

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI SE KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh :**

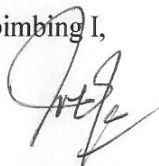
**Ervana Lisdiyanto  
NIM. 031524705**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2010**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "**Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul**" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,



**MM. Wahyuningrum, M. M**

NIP. 195710211984032001

Yogyakarta, 10 Juni 2010

Pembimbing II,



**Suyud, M. Pd**

NIP. 195705131988111002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ervana Lisdiyanto  
NIM : 031524705  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, 10 Juni 2010

Yang menyatakan,



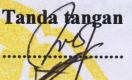



Ervana Lisdiyanto

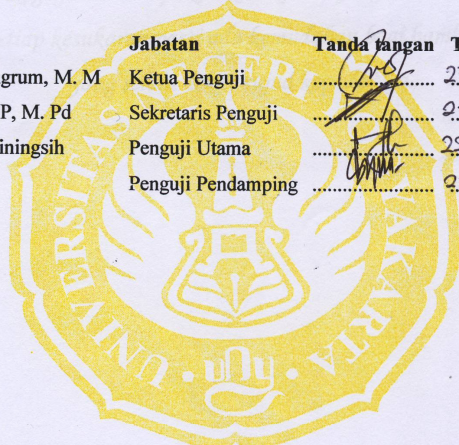
NIM. 031524705

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Juni 2010 dan dinyatakan lulus.

### Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
MM. Wahyuningrum, M. M	Ketua Penguji		23-06-2010
Nurtanio Agus. P, M. Pd	Sekretaris Penguji		24-06-2010
Dr. C. Asri Budiningsih	Penguji Utama		22-06-2010
Suyud, M. Pd	Penguji Pendamping		25-06-2010



Yogyakarta, 29-6-2010  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Prof. Dr. Achmad Dardiri, M. Hum  
NIP. 195502051981031004


## HALAMAN MOTTO


*Ketekunan & kesabaran dalam setiap rintangan kehidupan  
merupakan kunci keberhasilan.*

*Kegagalan merupakan kesuksesan yang tertunda,  
disetiap kesukaran pasti ada kemudahan bagi hambaNya  
yang selalu dekat sujud kepadaNya.*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk*

 *Bapak dan Ibuku tercinta*

 *Almamaterku*

 *Nusa, Bangsa dan Agama*

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI SE KECAMATAN BANTUL  
SKRIPSI**

Oleh:  
Ervana Lisdiyanto  
NIM. 031524705

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perencanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul, (2) Pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul, (3) Evaluasi hasil pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul.

Subjek penelitian ini adalah semua guru bidang studi kelas XII dan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul. Objek penelitian ini berupa pengelolaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul. Tempat penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut. (1) Perencanaan pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul dikategorikan sangat baik (92,62%). Adapun rinciannya SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (96,38%), SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (91,16%) dan SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (90,4%). (2) Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul dikategorikan sangat baik (88,48%). Adapun rinciannya SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (89,13%), SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (88,59%) dan SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (87,25%). (3) Evaluasi hasil pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul dikategorikan sangat baik (91,5%). Adapun rinciannya SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (92,34%), SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (91,2%), dan SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (91,1%).

Kata kunci: *pengelolaan pembelajaran, Sekolah Menengah Atas Negeri, Bantul*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur dengan segenap hati kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul" dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini semata-mata bukan hasil usaha sendiri, tetapi karena keterlibatan banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Dardiri, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
2. Bapak Sudiyono, M. Si selaku Kepala Jurusan Administrasi Pendidikan.
3. Ibu MM. Wahyuningrum, M. M selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Suyud, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri se Kecamatan Bantul yang turut membantu memberikan informasi data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri se Kecamatan Bantul yang turut membantu memberikan informasi data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.



7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini baik secara moril maupun materiil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas bantuan yang telah diberikan, peneliti ucapkan terima kasih. peneliti menyadari keterbatasan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 10 Juni 2010

Peneliti  
Ervana Lisdiyanto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Pengertian Kurikulum.....	7
B. Pengertian KTSP di Sekolah Menengah Atas.....	8
C. Pengelolaan Pembelajaran .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
C. Populasi Penelitian.....	55
D. Metode Pengumpulan Data.....	57
E. Instrumen Penelitian .....	59
F. Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Deskripsi Umum Penelitian .....	64
B. Penyajian Data dan Pembahasan .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
C. Keterbatasan Penelitian.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul.....	65
Gambar 2. Diagram Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul ....	66
Gambar 3. Diagram Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul ....	67
Gambar 4. Diagram Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul ....	68
Gambar 5. Diagram Jumlah Guru yang Menyusun Program Tahunan .....	70
Gambar 6. Diagram Jumlah Guru yang Menyusun Program Semester .....	71
Gambar 7. Diagram Jumlah Guru yang Menyusun Program Silabus .....	73
Gambar 8. Diagram Jumlah Guru yang Menyusun Program RPP .....	74
Gambar 9. Diagram Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul.....	76
Gambar 10. Diagram Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul.....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kurikulum SMA Kelas X .....	10
Tabel 2. Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Program IPA .....	11
Tabel 3. Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Program IPS .....	12
Tabel 4. Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Program Bahasa .....	13
Tabel 5. Contoh Format Silabus SMA .....	19
Tabel 6. Contoh Format RPP SMA .....	21
Tabel 7. Jenis Metode Pembelajaran .....	34
Tabel 8. Jumlah Responden .....	56
Tabel 9. Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Pengelolaan Pembelajaran .....	61
Tabel 10. Hasil Perhitungan Angket tentang Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul .....	65
Tabel 11. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul .....	66
Tabel 12. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul .....	67
Tabel 13. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul .....	68
Tabel 14. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Penyusunan Program Tahunan oleh Guru .....	69

Tabel 15. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Penyusunan Program Semester oleh Guru .....	71
Tabel 16. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Penyusunan Silabus oleh Guru.. .....	72
Tabel 17. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Penyusunan RPP oleh Guru .....	74
Tabel 18. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul .....	75
Tabel 19. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul .....	77
Tabel 20. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul .....	79
Tabel 21. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul .....	80
Tabel 22. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Evaluasi Hasil Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul .....	81
Tabel 23. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul .....	83
Tabel 24. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul .....	85
Tabel 25. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Tahunan di SMA .....	95
Lampiran 2. Program Semester di SMA .....	98
Lampiran 3. Silabus di SMA .....	101
Lampiran 4. RPP di SMA .....	104
Lampiran 5. Kalender Pendidikan di SMA.....	106
Lampiran 6. Jadwal Pelajaran di SMA .....	107
Lampiran 7. Daftar Pembagian Tugas Mengajar di SMA .....	108
Lampiran 8. Daftar Jumlah Sarana Prasarana di SMA .....	117
Lampiran 9. Daftar Nilai Kelas di SMA .....	118
Lampiran 10. Format Pemetaan Penilaian di SMA .....	119
Lampiran 11. Analisis Hasil Penilaian di SMA .....	121
Lampiran 12. Pelaporan Hasil Penilaian di SMA .....	123
Lampiran 10. Daftar Rapor di SMA .....	124
Lampiran 11. Program Pembelajaran Remidi dan Pengayaan di SMA.....	125
Lampiran 12. Daftar Kelulusan Siswa di SMA Negeri 3 .....	126
Lampiran 13. Soal Ulangan Harian di SMA .....	127
Lampiran 14. Soal Ulangan Tengah Semester di SMA .....	128
Lampiran 15. Soal Ulangan Akhir Semester di SMA .....	134
Lampiran 16. Angket Penelitian .....	140
Lampiran 17. Pedoman Wawancara Penelitian .....	143
Lampiran 18. Pedoman Dokumentasi Penelitian .....	145

Lampiran 19. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari FIP .....	146
Lampiran 20. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi DIY .....	147
Lampiran 21. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul .....	148
Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 .....	149
Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 2 .....	150
Lampiran 24. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 3 .....	151



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dijelaskan dalam undang-undang tersebut di atas, maka perlu adanya penyelenggaraan pendidikan melalui pendidikan di keluarga, pendidikan di sekolah dan pendidikan di masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang didukung oleh peserta didik, pendidik, fasilitas atau sarana prasarana pendukung. Selain itu, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, maka pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, yaitu dalam bentuk pembaharuan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Pembaharuan ini diharapkan dapat dihasilkan manusia yang kreatif yang sesuai dengan tuntutan zaman yang pada akhirnya mutu pendidikan di Indonesia meningkat.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diharapkan. Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan terpenting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru yang kompeten akan lebih diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang guru menjelaskan sebagai berikut.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa guru merupakan suatu pekerjaan profesional yang meliputi banyak tugas yang berhubungan dengan pengajaran atau melakukan transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kepada anak didik agar menjadi warga negara yang baik dan seorang pribadi yang utuh. Guru sebagai jabatan atau pekerjaan profesional memerlukan keahlian khusus atau kompetensi untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Guru sebagai tenaga pengajar yang berperan penting dalam melakukan transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kepada anak didik yaitu melalui proses belajar-mengajar yang profesional. Oleh karena itu, kemampuan dasar guru atau kompetensi profesional sangat dibutuhkan.

Menurut Martinis Yamin (2007: 36) sepuluh kompetensi profesional guru sebagai berikut

1. Penguasaan Guru menguasai bahan ajar.
2. Pengelolaan program belajar-mengajar.
3. Pengelolaan kelas.
4. Penggunaan media dan sumber pengajaran.
5. Penguasaan landasan-landasan kependidikan.
6. Pengelolaan interaksi belajar-mengajar.
7. Penilaian prestasi belajar siswanya.
8. Pengenalan fungsi serta program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
9. Pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah.
10. Pemahaman prinsip-prinsip dan pemanfaatan hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan peningkatan mutu pengajaran.

Namun dalam kenyataannya kesepuluh kemampuan dasar mengajar tersebut di atas sering diabaikan oleh guru. Kondisi yang ditemui pada saat observasi pra penelitian di Sekolah Menengah Atas se Kecamatan Bantul masih terdapat sebagian guru kurang menguasai bahan ajar sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KTSP) yang disebabkan terbatasnya buku pendukung, guru mengalami kesulitan dalam menyusun rencana program pembelajaran sesuai dengan pedoman KTSP, keterbatasan guru dalam menggunakan metode mengajar yaitu sebagian besar guru menggunakan metode konvensional, guru mengalami kesulitan dalam mengevaluasi program belajar-mengajar yang harus disesuaikan dengan pedoman KTSP, kemampuan guru yang terbatas dalam mengoperasikan media dan alat pelajaran yang berhubungan dengan teknologi mutakhir, kurangnya perawatan media dan alat pelajaran khususnya di laboratorium, kurangnya partisipasi guru dalam pelayanan bimbingan konseling di sekolah karena hanya guru bimbingan konseling yang bertugas menyelenggarakan program pelayanan bimbingan konseling, sebagian

besar guru tidak melakukan kegiatan penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran dan kurang memahami prosedur/teknik penelitian untuk memenuhi tuntutan kompetensi yang berhubungan penelitian pendidikan.

Kondisi yang demikian menggambarkan masih terdapat kesenjangan dalam proses belajar-mengajar di Sekolah Menengah Atas se Kecamatan Bantul. Seharusnya guru mampu berperan sebagai pengajar yang baik dan sebagai guru yang profesional. Dari kenyataan tersebut, guru harus meningkatkan kompetensi profesinya, peka terhadap perubahan-perubahan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan memperhatikan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Sebagian guru kurang menguasai bahan ajar sesuai dengan pedoman KTSP karena terbatasnya buku pendukung yang dimiliki sekolah.
2. Guru mengalami kesulitan dalam menyusun rencana program pembelajaran sesuai dengan pedoman KTSP.
3. Keterbatasan guru dalam menggunakan metode mengajar yaitu sebagian besar guru menggunakan metode sederhana.

4. Guru mengalami kesulitan dalam mengevaluasi program belajar-mengajar yang harus disesuaikan dengan pedoman KTSP.
5. Kemampuan guru yang terbatas dalam mengoperasikan media dan alat pelajaran yang berhubungan dengan teknologi mutakhir.
6. Kurangnya perawatan media dan alat pelajaran khususnya di laboratorium.
7. Kurangnya berpartisipasi dalam pelayanan bimbingan konseling di sekolah karena hanya guru bimbingan konseling yang bertugas menyelenggarakan program pelayanan bimbingan konseling.
8. Kurangnya pengadaan kegiatan penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.
9. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru tentang prosedur dan teknik penelitian yang berhubungan penelitian pendidikan.

### **C. Batasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan di atas, tidak semuanya dijadikan masalah penelitian. Namun, batasan masalah yang diambil yaitu pengelolaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul?

2. Bagaimanakah guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul?
3. Bagaimanakah guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan pembelajaran oleh guru di SMA Negeri se Kecamatan Bantul.
2. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru di SMA Negeri se Kecamatan Bantul.
3. Evaluasi hasil pembelajaran oleh guru di SMA Negeri se Kecamatan Bantul.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan maupun pengalaman bagi civitas akademika.
  - b. Sebagai bahan kajian penelitian berikutnya.
2. Praktis
  - a. Sebagai data agar guru lebih meningkatkan kompetensi dalam mengelola pembelajaran guna memperlancar tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru profesional.
  - b. Sebagai data agar kepala sekolah lebih meningkatkan kompetensi para guru khususnya dalam mengelola pembelajaran dan memberikan masukan guna mewujudkan profesionalisme guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Kurikulum**

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka perlu disusun sebuah kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dijelaskan lebih lanjut dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional pasal 36 sebagai berikut.

1. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar pendidikan nasional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasikan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
3. Kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

#### **B. Pengertian KTSP di Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun, dilaksanakan masing-masing satuan pendidikan dan dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik. Setiap sekolah dan kepala sekolah mengembangkan kurikulum

tersebut berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan dibawah supervisi dan koordinasi dinas pendidikan kabupaten/kota setempat. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa :

Sekolah Menengah Atas atau disingkat SMA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

SMA merupakan jalur pendidikan formal yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik sehingga memiliki kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mampu mengikuti pendidikan lebih lanjut. Penyelenggaraan dan pengelolaan SMA di Indonesia yang sebelumnya dibawah kewenangan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Namun sejak berlakunya otonomi daerah pada tahun 2001 dan dilaksanakannya KTSP, maka pengelolaan sekolah untuk setiap masing-masing daerah menjadi kewenangan sekolah masing-masing. Secara struktural, SMA merupakan unit pelaksana teknis (UPT) dinas pendidikan kabupaten/kota.

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi komponen mata pelajaran dan alokasi waktu. Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran



yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan Pasal 6 Ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada pendidikan dasar dan menengah terdiri sebagai berikut.

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Kelompok mata pelajaran estetika;
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi dijelaskan bahwa struktur kurikulum SMA/MA meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran. Pengorganisasian kelas-kelas pada SMA/MA dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas X merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dan kelas XI dan XII merupakan program penjurusan yang terdiri atas empat program yaitu program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), program Bahasa, dan program Keagamaan khusus untuk MA.

### **1. Kurikulum SMA Kelas X**

Kurikulum SMA Kelas X terdiri atas 16 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi

daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru dan bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan ini difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik. Adapun struktur kurikulum SMA Kelas X dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Struktur Kurikulum SMA Kelas X**

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1 (jam)	Semester 2 (jam)
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	4	4
6. Fisika	2	2
7. Biologi	2	2
8. Kimia	2	2
9. Sejarah	1	1
10. Geografi	1	1
11. Ekonomi	2	2
12. Sosiologi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
16. Keterampilan /Bahasa Asing	2	2
B. Muatan Lokal	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

Keterangan:

1 jam pembelajaran 45 menit

2\*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Sumber: *Departemen Pendidikan Nasional*

Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum tersebut di atas. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

## 2. Kurikulum SMA Kelas XI dan XII

Kurikulum SMA kelas XI dan XII program IPA, program IPS, program Bahasa, dan program Keagamaan terdiri atas 13 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Adapun struktur kurikulum SMA kelas XI dan XII program IPA dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 2. Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Program IPA**

Komponen	Alokasi Waktu			
	Sem 1 (jam)	Sem 2 (jam)	Sem 1 (jam)	Sem 2 (jam)
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Fisika	4	4	4	4
7. Kimia	4	4	4	4
8. Biologi	4	4	4	4
9. Sejarah	1	1	1	1
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan /Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
<b>Jumlah</b>	39	39	39	39

Keterangan:

1 jam pembelajaran 45 menit

2\*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Sumber: *Departemen Pendidikan Nasional*

Kurikulum SMA kelas XI dan XII program IPA meliputi 13 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Terdapat tiga mata pelajaran yang membedakan dengan program yang lainnya yaitu mata pelajaran fisika, kimia, dan biologi.

Untuk Kurikulum SMA kelas XI dan XII program IPS dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3. Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Program IPS**

Komponen	Alokasi Waktu			
	Sem 1 (jam)	Sem 2 (jam)	Sem 1 (jam)	Sem 2 (jam)
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Sejarah	3	3	3	3
7. Geografi	3	3	3	3
8. Ekonomi	4	4	4	4
9. Sosiologi	3	3	3	3
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan /Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
<b>Jumlah</b>	39	39	39	39

Keterangan:

1 jam pembelajaran 45 menit

2\*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Sumber: *Departemen Pendidikan Nasional*

Kurikulum SMA kelas XI dan XII program IPS meliputi 13 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Terdapat tiga mata pelajaran yang membedakan dengan program yang lainnya yaitu mata pelajaran geografi, ekonomi dan sosiologi.

Untuk Kurikulum SMA kelas XI dan XII program Bahasa dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4. Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Program Bahasa**

Komponen	Alokasi Waktu			
	Sem 1 (jam)	Sem 2 (jam)	Sem 1 (jam)	Sem 2 (jam)
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5	5
4. Bahasa Inggris	5	5	5	5
5. Matematika	3	3	3	3
6. Sastra Indonesia	4	4	4	4
7. Bahasa Asing	4	4	4	4
8. Antropologi	2	2	2	2
9. Sejarah	2	2	2	2
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan /Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
<b>Jumlah</b>	39	39	39	39

Keterangan:

1 jam pembelajaran 45 menit

2\*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Sumber: *Departemen Pendidikan Nasional*

Kurikulum SMA kelas XI dan XII program Bahasa meliputi 13 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Terdapat tiga mata pelajaran yang membedakan dengan program yang lainnya yaitu mata pelajaran sastra Indonesia, bahasa asing dan antropologi

Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum tersebut di atas. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit dengan minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-39 minggu.

Satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester. Kedua sistem tersebut dipilih berdasarkan jenjang dan kategori satuan pendidikan yang bersangkutan. SMA kategori standar menggunakan sistem paket atau dapat menggunakan sistem kredit semester. Satuan pendidikan SMA kategori mandiri menggunakan sistem kredit semester.

Beban belajar yang diatur pada ketentuan ini adalah beban belajar sistem paket pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem paket dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik. Kegiatan tatap muka

adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada satuan pendidikan SMA berlangsung selama 45 menit. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMA adalah 38 s.d. 39 jam pembelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam tabel struktur kurikulum tersebut diatas. Satuan pendidikan SMA dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Adapun alokasi waktu setiap satu jam pembelajaran adalah 45 menit dengan minggu efektif kegiatan pembelajaran berlangsung dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-39 minggu.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah disesuaikan dengan struktur kurikulum masing-masing kelas dan kalender pendidikan yang telah disusun sebelumnya setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal.

### **C. Pengelolaan Pembelajaran**

Menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses yang berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Standar proses tentang kriteria minimal proses pembelajaran adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan yang berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester.

Standar proses tentang kriteria minimal proses pembelajaran mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

#### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Strategi menyusun rencana program pembelajaran adalah kepala sekolah melalui kebijakan yang dituangkan dalam tugas guru, mewajibkan para guru untuk membuat program pembelajaran yang berupa: program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Hendiyat Soetopo & Wasty S, (1984:136) menjelaskan pembuatan program pembelajaran disusun secara bersama-sama melalui pertemuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang ada di lingkungan sekolah yang



selanjutnya dimantapkan melalui pertemuan MGMP tingkat kabupaten. Selain berguna sebagai alat kontrol, persiapan mengajar juga berguna sebagai pegangan guru sendiri. Perencanaan pembelajaran yang baik, maka dalam pelaksanaan pengajaran akan menjadi baik dan efektif. Selanjutnya perangkat mengajar diserahkan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk dikoreksi dan ditanda tangani oleh kepala sekolah. Pada saat mengajar, para guru selalu membawa perangkat pembelajaran dengan maksud agar proses belajar mengajar berjalan dengan terarah, dan tujuan yang dirumuskan dalam program bisa tercapai.

**a. Penyusunan Program Tahunan**

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran. Program tersebut perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran karena merupakan pedoman bagi program semester, program mingguan, program harian atau program pembelajaran setiap kompetensi dasar.

**b. Penyusunan Program Semester**

Dalam program semester juga harus tercantum alokasi waktu untuk ulangan harian, alokasi waktu remidi pembelajaran atau pengayaan, alokasi waktu untuk ulangan semester. Program semester berfungsi sebagai acuan bagi guru dalam menyusun rencana pembelajaran.

**c. Silabus**

Penyusunan perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terdiri atas penyusunan silabus dan akan bermuara pada rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) sebagai produk program pembelajaran jangka pendek. Rencana pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus yang merupakan bagian dari perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Mulyasa (2006: 201) mengemukakan peran dan tugas tanggung jawab guru dalam pengembangan silabus yaitu menganalisa rancangan kompetensi dan indikator kompetensi serta materi standar, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, dan mengembangkan media dan metode pembelajaran.

Prosedur pengembangan silabus secara garis besar yaitu mengisi kolom identitas, mengkaji dan menganalisis standar kompetensi, mengkaji dan menentukan kompetensi dasar, mengidentifikasi materi standar, mengembangkan pengalaman, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, menentukan jenis penilaian, alokasi waktu dan menentukan sumber belajar

Adapun format silabus di SMA dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 5. Contoh Format Silabus SMA**

<b>Silabus</b>						
Nama Sekolah :						
Mata Pelajaran :						
Kelas/Semester : .../...						
Waktu : ...x ... menit						
Standar Kompetensi :						
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mengetahui, .....(kota), .....(tanggal)						
Kepala Sekolah NIP. ....			Guru Mata Pelajaran NIP. ....			

Sumber: *Departemen Pendidikan Nasional*

Setiap guru diharapkan mampu menyusun silabus dengan mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan setiap bidang studi, mampu mengembangkan kompetensi dasar/materi standar yang diperlukan dalam pembelajaran, mampu mendeskripsikan kompetensi dasar serta mengelompokkannya sesuai dengan ruang lingkup dan urutannya, mampu mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi serta kriteria pencapaiannya dan mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai dan sikap serta mampu mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

#### **d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP merupakan sistem yang terdiri dari komponen-komponen program kegiatan belajar-mengajar yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain serta memuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk mencapai tujuan atau kompetensi. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya. Komponen-komponen yang harus dipahami oleh guru dalam kurikulum KTSP sehubungan dengan program belajar-mengajar yaitu kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, indikator hasil belajar, penilaian dan prosedur pengembangan.

Tujuan penyusunan RPP yaitu mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran dengan sasaran utama adalah peserta didik. Diharapkan kompetensi dasar dapat dicapai oleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru. Selain itu, dengan menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdayaguna, maka guru akan mampu melihat, mengamati dan menganalisis serta memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka yang logis dan terencana. RPP sebagai acuan guru melaksanakan kegiatan belajar-mengajar agar lebih terarah, berjalan secara efektif dan efisien.

Untuk lebih jelasnya bentuk format RPP di SMA dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 6. Contoh Format RPP SMA**

<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</b>	
<b>A. Identitas</b>	
Nama Sekolah	: .....
Mata Pelajaran	: .....
Kelas, Semester	: .....
Standar Kompetensi	: .....
Kompetensi Dasar	: .....
Indikator	: .....
Alokasi Waktu	: ..... x ... menit (... pertemuan)
<b>B. Tujuan Pembelajaran</b>	
<b>C. Materi Pembelajaran</b>	
<b>D. Metode Pembelajaran</b>	
<b>E. Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>Langkah-langkah :</b>	
Pertemuan 1	
▪	Kegiatan Awal
▪	Kegiatan Inti
▪	Kegiatan Penutup
Pertemuan 2	
▪	Kegiatan Awal
▪	Kegiatan Inti
▪	Kegiatan Penutup
Pertemuan 3. dst	
<b>F. Sumber Belajar</b>	
<b>G. Penilaian</b>	
Mengetahui	
Kepala Sekolah.....,	Guru Mata Pelajaran,
.....	.....
NIP.	NIP.

Sumber: *Departemen Pendidikan Nasional*

Langkah-langkah minimal dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimulai dari mencantumkan identitas RPP, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Setiap komponen mempunyai arah pengembangan masing-masing, namun semua merupakan suatu kesatuan. Penjelasan tiap-tiap komponen adalah sebagai berikut.

## 1) Mencantumkan Identitas

Identitas terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu. Hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

- a) RPP boleh disusun untuk satu kompetensi dasar.
- b) Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dikutip dari silabus. (standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator adalah suatu alur pikir yang saling terkait tidak dapat dipisahkan).
- c) Indikator merupakan:
  - ciri perilaku (bukti terukur) yang dapat memberikan gambaran bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi dasar
  - penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah.
  - rumusannya menggunakan kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.
  - digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.
- d) Alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar, dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan (contoh: 2 x 45 menit). Karena itu, waktu untuk mencapai suatu kompetensi dasar dapat

diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung pada kompetensi dasarnya.

## **2) Merumuskan Tujuan Pembelajaran**

*Output* (hasil langsung) dari satu paket kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran, boleh salah satu atau keseluruhan tujuan pembelajaran, bila pembelajaran dilakukan lebih dari 1 (kali) pertemuan, ada baiknya tujuan pembelajaran juga dibedakan menurut waktu pertemuan, sehingga tiap pertemuan dapat memberikan hasil.

## **3) Menentukan Materi Pembelajaran**

Untuk memudahkan penetapan materi pembelajaran, dapat diacu dari indikator.

## **4) Menentukan Metode Pembelajaran**

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih. Karena itu pada bagian ini dicantumkan pendekatan pembelajaran dan metode yang diintegrasikan dalam satu kegiatan pembelajaran peserta didik:

- a) Pendekatan pembelajaran yang digunakan, misalnya: pendekatan proses, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah, dan sebagainya.
- b) Metode-metode yang digunakan, misalnya: ceramah, inkuiri, observasi, tanya jawab, *e-learning* dan sebagainya.

## 5) Menetapkan Kegiatan Pembelajaran

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah minimal yang harus dipenuhi pada setiap unsur kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

### a) Kegiatan Pendahuluan

- Orientasi: memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi dan sebagainya.
- Apersepsi: memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
- Motivasi: Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari gempa bumi, bidang-bidang pekerjaan berkaitan dengan gempa bumi, dsb.
- Pemberian Acuan: biasanya berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
- Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran.

### b) Kegiatan Inti

Berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui peserta didik untuk dapat mengkonstruksi ilmu sesuai dengan skemata (*frame work*) masing-masing.



Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar peserta didik dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator. Untuk memudahkan, biasanya kegiatan inti dilengkapi dengan Lembaran Kerja Siswa (LKS), baik yang berjenis cetak atau noncetak. Khusus untuk pembelajaran berbasis *ICT* yang online dengan koneksi internet, langkah-langkah kerja peserta didik harus dirumuskan detil mengenai waktu akses dan alamat *website* yang jelas. Termasuk alternatif yang harus ditempuh jika koneksi mengalami kegagalan.

c) Kegiatan Penutup

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan.
- Guru memeriksa hasil belajar peserta didik. Dapat dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan atau meminta peserta didik untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun atau dalam bentuk tanya jawab dengan mengambil  $\pm 25\%$  peserta didik sebagai sampelnya.
- Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

Langkah-langkah pembelajaran dimungkinkan disusun dalam bentuk seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model pembelajaran yang dipilih, menggunakan urutan sesuai dengan modelnya. Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

## **6) Memilih Sumber Belajar**

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional, dan bisa langsung dinyatakan bahan ajar apa yang digunakan.

## **7) Menentukan Penilaian**

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai. Guru menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dan standar isi dalam silabus yang telah diidentifikasi dan diurutkan sesuai dengan tingkat pencapaiannya pada setiap bidang studi.

Suharsimi Arikunto (2000: 82) berpendapat bahwa penyusunan program mengajar dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menghitung jumlah pokok bahasan yang tercantum dalam jangka waktu tertentu (semester).
- b. Menghitung jumlah sub-pokok bahasan untuk masing-masing pokok bahasan tersebut.
- c. Menghitung jumlah jam pelajaran (alokasi waktu) yang tersedia menurut kurikulum yang berlaku.
- d. Menghitung jumlah hari efektif pada semester yang bersangkutan dengan cara melihat kalender akademik (kalender sekolah).
- e. Membagi (menempatkan) pokok-pokok bahasan dan sub pokok bahasan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.
- f. Menyusun (merumuskan) tujuan instruksional khusus untuk setiap pokok bahasan dan sub pokok bahasan.
- g. Menentukan buku sumber/sumber bahan yang diperlukan.
- h. Menyusun satuan pelajaran.

Dalam menyusun program pembelajaran seorang guru melalui tahap menghitung jumlah pokok bahasan yang tercantum dalam jangka waktu tertentu (semester), menghitung jumlah sub-pokok bahasan untuk masing-masing pokok bahasan tersebut., menghitung jumlah jam pelajaran (alokasi waktu) yang tersedia

menurut kurikulum yang berlaku, menghitung jumlah hari efektif pada semester yang bersangkutan dengan cara melihat kalender akademik (kalender sekolah), membagi/menempatkan pokok-pokok bahasan dan sub pokok bahasan disesuaikan dengan waktu yang tersedia, merumuskan tujuan instruksional khusus untuk setiap pokok bahasan dan sub pokok bahasan, menentukan buku sumber/sumber bahan yang diperlukan, menyusun satuan pelajaran.

Mulyasa (2006: 211) Dalam merencanakan program pembelajaran tersebut diatas perlu dipertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Perumusan tujuan pelajaran.
- b. Pemilihan metode.
- c. Pemilihan pengalaman-pengalaman belajar.
- d. Pemilihan bahan pengajaran, peralatan dan fasilitas belajar.
- e. Mempertimbangkan karakteristik siswa.
- f. Mempertimbangkan cara membuka pelajaran, pengembangan dan menutup pelajaran.
- g. Mempertimbangkan peranan siswa dan pola pengelompokkan.
- h. Mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar, antara lain pemberian penguatan, motivasi, mata rantai kognitif, pokok-pokok yang akan dikembangkan, penentuan model, transfer, keterlibatan aktif siswa, dan pengulangan.

Tugas guru dalam merencanakan proses pembelajaran perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran, mampu memberikan pengalaman-pengalaman belajar sehingga siswa mudah menerima pelajaran yang diajarkan, mampu memilih bahan pengajaran, peralatan dan fasilitas belajar, mengetahui karakteristik siswa dalam pembelajaran, memperhatikan cara membuka pelajaran, pengembangan dan menutup pelajaran dengan baik, mengamati peranan siswa dan pola pengelompokkan untuk melihat kerjasama siswa, melihat prinsip-prinsip belajar, antara lain pemberian penguatan, motivasi, mata rantai kognitif,

pokok-pokok yang akan dikembangkan, penentuan model, transfer, keterlibatan aktif siswa, dan pengulangan. Persiapan yang matang oleh seorang guru sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Oleh karena itu, guru hendaknya membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum proses belajar mengajar berlangsung, sehingga kegiatan belajar akan lebih terarah, terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa. Pemilihan metode yang tepat, juga akan menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam membelajarkan siswa. Untuk pencapaian tujuan pengajaran, maka guru harus mampu mengorganisir semua komponen persiapan pembelajaran sedemikian rupa sehingga antara komponen yang satu dengan lainnya dapat berinteraksi secara harmonis. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru harus mampu menciptakan situasi belajar-mengajar yang menyenangkan, memberikan alternatif penggunaan sumber belajar, penggunaan lembar kerja siswa dan penggunaan media pembelajaran.

Ali Imron (1995: 172-173) merumuskan kemampuan guru dalam merencanakan pengajaran sebagai berikut.

- a. Kemampuan merencanakan pengorganisasian pengajaran yang terdiri dari:
  - 1) Kemampuan menggunakan bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah.
  - 2) Kemampuan menentukan bahan pengayaan bidang studi.
  - 3) Kemampuan menyusun bahan pengajaran dengan berbagai jenjang kemampuan.
- b. Kemampuan merencanakan pengelolaan kegiatan belajar-mengajar terdiri dari:
  - 1) Kemampuan merumuskan tujuan instruksional.

- 2) Kemampuan menentukan metode mengajar.
  - 3) Kemampuan menentukan langkah-langkah mengajar.
  - 4) Kemampuan menentukan cara-cara memotivasi siswa.
  - 5) Kemampuan menentukan bentuk-bentuk pertanyaan.
- c. Kemampuan merencanakan pengelolaan kelas terdiri dari:
- 1) Kemampuan menentukan macam-macam pengaturan tempat duduk dan penataan ruangan kelas sesuai dengan tujuan instruksional.
  - 2) Kemampuan menentukan alokasi waktu belajar-mengajar.
  - 3) Kemampuan menentukan cara pengorganisasian siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan belajar-mengajar.
- d. Kemampuan merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran terdiri dari:
- 1) Kemampuan menentukan media pengajaran.
  - 2) Kemampuan menentukan sumber pengajaran.
- e. Kemampuan merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran terdiri dari:
- 1) Kemampuan menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian.
  - 2) Kemampuan membuat alat penilaian.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah kemampuan merencanakan pengorganisasian pengajaran, mampu merencanakan pengelolaan kegiatan belajar-mengajar, mampu merencanakan pengelolaan kelas, mampu merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran, dan mampu merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. Kelima kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Oemar Hamalik (2003: 135-136) fungsi perencanaan mengajar sebagai berikut.

- a. Memberi pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan.
- b. Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
- c. Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
- d. Membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan murid, minat-minat murid dan mendorong motivasi belajar.

- e. Mengurangi kegiatan yang bersifat *trial* dan *error* dalam mengajar dengan adanya organisasi kurikuler yang lebih baik, metode tepat dan menghemat waktu.
- f. Murid-murid akan menghormati guru yang dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar sesuai dengan harapan-harapan mereka.
- g. Memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk memajukan pribadinya dan perkembangan profesionalnya
- h. Membantu guru memiliki perasaan percaya pada diri sendiri dan jaminan atas diri sendiri.
- i. Membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan-bahan yang *up to date* kepada murid.

Fungsi perencanaan tersebut di atas memberi gambaran bahwa perencanaan pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru dalam memperlancar pelaksanaan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara peserta didik dan sumber belajar. Pembelajaran di kelas terjadi karena ada interaksi antara peserta didik dengan guru. Guru tidak saja memberi instruksi, tetapi juga bertindak sebagai anggota organisasi belajar dan sebagai pemimpin pada lingkungan kerja yang kompleks. Semua perilaku guru di dalam kelas dan di luar kelas akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Peran utama guru di sekolah adalah melaksanakan pembelajaran.

### **a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

## 1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pada awal pertemuan pembelajaran berupa pre tes/tes awal. Menurut A. Samana (1992: 58) pre tes adalah tes yang diberikan kepada siswa di awal pelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru sebelumnya.

Pre tes bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik, untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik dan untuk mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai. Hasil pre tes digunakan sebagai bahan pembandingan terhadap hasil post tes/tes akhir. Pelaksanaan pre tes berisi tentang pengulangan materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya dan dapat menggunakan tes tertulis maupun tes lisan.

Kemudian dilanjutkan dengan orientasi atau memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan disampaikan oleh guru dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan *slide* animasi dan sebagainya. Apersepsi memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan. Motivasi yaitu guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan disampaikan. Guru memberikan acuan yang berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar. Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan

pengalaman belajar sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

## **2) Inti**

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan inti berupa kegiatan pembentukan kompetensi merupakan kegiatan bagaimana kompetensi peserta didik dibentuk dan bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Kegiatan pembentukan kompetensi peserta didik dapat diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Tugas seorang guru adalah mentranferkan ilmu kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengajar.

Suparlan (2006: 86) menjelaskan bahwa seorang guru memiliki kemampuan sebagai berikut.

Mampu membuka pelajaran, menyajikan materi dengan menggunakan metode/strategi mengajar dan menggunakan alat peraga/media yang komunikatif, mampu memotivasi siswa, mampu mengorganisasi kegiatan belajar-mengajar dalam kelas, mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif, mampu menyimpulkan pembelajaran, mampu memberikan umpan balik, mampu menggunakan waktu dan melaksanakan penilaian.

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pembelajaran merupakan kegiatan yang menggunakan teknik, metode, dan strategi yang sistematis untuk mengkreasi perpaduan yang ideal antara kurikulum dan peserta didik secara sistematis.



Teknik pembelajaran adalah bagian dari setiap metode, dan beberapa metode digabung menjadi strategi, yang merupakan kombinasi kemampuan dan keterampilan guru untuk menerapkan metode dan strategi pembelajaran. Teknik yang banyak digunakan yaitu menyampaikan informasi, memotivasi, memberi penguatan, mendengarkan, memberi dan menjawab pertanyaan, dan pengelolaan.

### **3) Penutup**

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut berupa tugas yang diberikan kepada siswa yang merupakan bagian dari remidi maupun pengayaan.

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post tes. Post tes bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang telah dikuasai oleh peserta didik dan yang belum dikuasai, untuk mengetahui peserta didik yang belum mengikuti kegiatan remedial serta sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Pelaksanaan post tes berisi pemberian tugas kepada siswa tentang materi yang baru saja disampaikan.

#### **b. Metode yang digunakan dalam Proses Pembelajaran**

Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seorang guru diharapkan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Menurut Martinis Yamin (2007: 139) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Jenis Metode Pembelajaran**

NO	METODE	KEMAMPUAN YANG AKAN DICAPAI BERDASARKAN INDIKATOR
1	Ceramah	Menjelaskan konsep/prinsip/prosedur
2	Demonstrasi	Menjelaskan suatu keterampilan berdasarkan standar prosedur tertentu
3	Tanya Jawab	Mendapatkan umpan balik/partisipasi/menganalisis
4	Penampilan	Melakukan suatu keterampilan
5	Diskusi	Menganalisis/memecahkan masalah
6	Studi Mandiri	Menjelaskan/menerapkan/menganalisis/mensintesis/mengevaluasi /melakukan sesuatu hal yang bersifat kognitif maupun psikomotor
7	Kegiatan Pembelajaran Terprogram	Menjelaskan konsep/prinsip/prosedur
8	Latihan Bersama Teman	Melakukan sesuatu keterampilan
9	Simulasi	Menjelaskan/menerapkan/menganalisis suatu konsep dan prinsip
10	Pemecahan Masalah	Menjelaskan/menerapkan/menganalisis suatu konsep dan prinsip
11	Studi Kasus	Menganalisis dan memecahkan masalah
12	Insiden	Menganalisis dan memecahkan masalah
13	Praktikum	Melakukan suatu keterampilan
14	Proyek	Melakukan sesuatu/menyusun laporan suatu kegiatan
15	Bermain Peran	Menerapkan suatu konsep/prinsip/prosedur
16	Seminar	Menganalisis/memecahkan masalah
17	Simposium	Menganalisis masalah
18	Tutorial	Menjelaskan/menerapkan/menganalisis konsep/prosedur/prinsip
19	Deduksi	Menjelaskan/menerapkan/menganalisis konsep/prosedur/prinsip
20	Induksi	Mensintesis suatu konsep, prinsip atau perilaku
21	Computer Assisted Learning	Menjelaskan/menerapkan/menganalisis/mensintesis/mengevaluasi sesuatu

Untuk lebih jelasnya metode pembelajaran tersebut di atas dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu. Dengan kata lain metode ini adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ini disebut juga dengan metode kuliah atau metode pidato.

Kekurangan metode ini adalah guru lebih aktif sedangkan murid pasif karena perhatian hanya terpusat pada guru saja dan murid seakan diharuskan mengikuti segala apa yang disampaikan oleh guru, meskipun murid ada yang bersifat kritis karena guru dianggap selalu benar

## **2. Metode Demonstrasi**

Metode ini adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Tujuan metode ini adalah memperjelas pengertian konsep atau suatu teori. Keuntungan metode ini adalah perhatian anak dapat dipusatkan dan titik berat yang dianggap penting dapat diamati secara tajam, proses belajar anak akan semakin terarah karena perhatiannya akan lebih terpusat kepada apa yang didemonstrasikan dan apabila anak terlibat aktif, maka mereka akan memperoleh pengalaman atau pengetahuan yang melekat pada jiwanya dan ini berguna dalam pengembangan kecakapannya.

## **3. Metode Tanya jawab**

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi ada pula dari siswa kepada guru.

## **4. Metode Penampilan**

Metode penampilan adalah berbentuk pelaksanaan praktik oleh siswa dibawah bimbingan dari dekat oleh pengajar. Praktik tersebut dilaksanakan atas dasar penjelasan atau demonstrasi yang diterima atau diamati siswa.

## **5. Metode Diskusi**

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Tujuan metode ini adalah memotivasi atau memberi stimulasi kepada siswa agar berfikir kritis, mengeluarkan pendapatnya, menyumbangkan pikiran-pikirannya dan mengambil suatu jawaban aktual atau satu rangkaian jawaban yang didasarkan atas pertimbangan yang saksama.

## **6. Metode Studi Mandiri**

Metode studi mandiri berbentuk pelaksanaan tugas membaca atau penelitian oleh siswa tanpa bimbingan atau pengajaran khusus. Metode studi mandiri ini hanya dapat digunakan manakala siswa mampu menentukan sendiri tujuannya dan dapat memperoleh sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

## **7. Metode Kegiatan Pembelajaran Terprogram**

Metode pembelajaran terprogram adalah metode dengan menggunakan bahan pengajaran yang disiapkan secara khusus. Isi pengajaran didalamnya harus dipecahkan menjadi langkah-langkah kecil, diurut dengan cermat, diarahkan untuk mengurangi kesalahan, dan diikuti dengan umpan balik segera. Disini siswa mendapat kebebasan untuk belajar menurut kecepatan masing-masing.

## **8. Metode Latihan Bersama Teman**

Metode latihan bersama teman adalah memanfaatkan siswa yang telah lulus atau berhasil untuk melatih temannya dan ia bertindak sebagai pelatih, dan

pembimbing seorang siswa yang lain. Ia dapat menentukan metode pembelajaran yang disukainya untuk melatih temannya tersebut. Setelah teman berhasil atau lulus, kemudian ia bertindak sebagai pelatih bagi seorang teman yang lain.

### **9. Metode Simulasi**

Metode simulasi adalah metode yang menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian, atau benda yang sebenarnya.

### **10. Metode Pemecahan Masalah**

Metode pemecahan masalah juga dikenal dengan metode brain storming, ia merupakan merupakan metode yang merancang berfikir dan menggunakan wawancara tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh siswa. Guru disarankan tidak berorientasi pada metode tersebut, akan tetapi guru hanya melihat jalan pikiran yang disampaikan oleh siswa, pendapat siswa, serta memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka, dan sekali-kali guru tidak boleh tidak menghargai pendapat siswa, sekalipun pendapat siswa salah menurut guru.

Metode ini dapat dilaksanakan apabila siswa berada pada tingkat yang lebih tinggi dengan prestasi yang lebih tinggi pula, tetapi metode ini perlu diwaspadai karena akan menimbulkan prustasi dikalangan siswa, karena masing-masing mereka belum dapat menemui solusinya dari proses yang kita lakukan. Akan tetapi guru dapat menggambarkan bahwa yang diminta adalah buah fikiran dengan alasan-alasan rasional.

## **11. Metode Studi Kasus**

Metode studi kasus adalah metode yang berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian, atau situasi tertentu, kemudian siswa ditugasi mencari alternatif pemecahannya. Metode ini dapat juga digunakan untuk mengembangkan berfikir kritis dan menemukan solusi baru dari suatu topik yang dipecahkan. Metode ini dapat dikembangkan dan diterapkan pada siswa, manakala siswa memiliki pengetahuan awal tentang masalah ini.

## **12. Metode Insiden**

Metode ini hampir sama dengan metode studi kasus, akan siswa dibekali dengan data dasar yang tidak lengkap tentang suatu kejadian atau peristiwa. Mereka harus mencari data tambahan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka tentang kejadian dan peristiwa tersebut. Data ini sudah tersedia disekolah dan ada pada guru, maka guru harus mempersiapkan data itu untuk diberikan kepada siswa yang membutuhkannya.

Metode ini memiliki keunggulan dibanding metode studi kasus, siswa belajar menyelami permasalahan, kemudian mereka berusaha untuk memecahkan masalah, dalam hal ini menumbuh kembangkan cara berfikir siswa sebagaimana yang dikehendaki dalam studi mandiri, siswa berfikir kritis, kreatif. Metode ini dapat berguna bagi kehidupan siswa dalam memecahkan, menyelami masalah kehidupan sehari-hari.

### **13. Metode Praktikum**

Metode mendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda dengan harapan anak didik mendapatkan kejelasan dan kemudahan dalam mempraktekkan materi yang dimaksud.

### **14. Metode Proyek**

Metode mengajar dengan cara memberikan bermacam-macam permasalahan dan anak didik bersama-sama menghadapi masalah tersebut dan memecahkannya secara bersama-sama dengan mengikuti langkah-langkah secara ilmiah, logis, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode pengajaran unit. Tujuan metode ini adalah untuk melatih anak didik agar berfikir ilmiah, logis, dan sistematis.

### **15. Metode Bermain Peran**

Suatu cara mengajar dengan cara pementasan semacam drama atau sandiwaranya yang diperankan oleh sejumlah siswa dan dengan menggunakan naskah yang telah disiapkan terlebih dahulu. Tujuan metode ini adalah melatih keterampilan sosial, menghilangkan perasaan-perasaan malu dan rendah diri, mendidik dan mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat, serta membiasakan diri untuk sanggup menerima pendapat orang lain.

### **16. Metode Seminar**

Metode seminar merupakan kegiatan belajar sekelompok siswa untuk membahas topik, masalah tertentu. Setiap anggota kelompok seminar dituntut agar berperan aktif, dan kepada mereka dibebankan tanggungjawab untuk

mendapatkan solusi dari topik, masalah yang dipecahkannya. Guru bertindak sebagai narasumber.

Seminar merupakan pembahasan yang bersifat ilmiah, topik pembicaraan adalah hal-hal yang bertalian dengan dengan masalah kehidupan sehari-hari. Sebuah seminar adalah sebuah kegiatan pembahasan yang mencari pedoman-pedoman atau pemecahan-pemecahan masalah tertentu. Itulah sebabnya maka seminar selalu diakhiri dengan kesimpulan-kesimpulan dan keputusan-keputusan yang merupakan hasil kesepakatan semua peserta. Tidak jarang seminar melahirkan rekomendasi dan resolusi.

### **17. Metode Simposium**

Metode simposium adalah metode yang memaparkan suatu seri pembicara dalam berbagai kelompok topik dalam bidang materi tertentu. Materi-materi tersebut disampaikan oleh ahli dalam bidangnya, setelah itu peserta dapat menyampaikan pertanyaan dan sebagainya kepada pembicara.

### **18. Metode Tutorial**

Metode ini adalah cara mengajar dengan memberikan bantuan tutor. Setelah siswa diberikan bahan ajar, kemudian siswa diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut.

### **19. Metode Deduksi**

Metode deduksi merupakan pemberian penjelasan tentang prinsip-prinsip isi pelajaran, kemudian dijelaskan dalam bentuk penerapannya atau contoh-contohnya dalam situasi tertentu. Metode ini menjelaskan teoritis ke bentuk realitis atau menjelaskan hal-hal yang bersifat umum ke yang bersifat



khusus. Guru menjelaskan teori-teori yang telah ditemui para ahli, kemudian menjabarkan kenyataan yang terjadi atau mengambil contoh-contoh, seperti makhluk yang bernyawa akan mati. Manusia, binatang adalah makhluk yang bernyawa, maka ia akan mati.

## **20. Metode Induksi**

Metode induktif salah metode yang dimulai dengan pemberian berbagai kasus, fakta, contoh, sebab yang mencerminkan suatu konsep atau prinsip. Kemudian siswa dibimbing untuk berusaha keras mensintesis, merumuskan, atau menyimpulkan prinsip dasar dari pelajaran tersebut. Metode ini disebut metode *discovery* atau *socratic*.

## **21. Metode *Computer Assisted Learning***

Metode ini digunakan untuk kegiatan belajar yang berstruktur, dimana komputer diprogramkan dengan permasalahan-permasalahan. Siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut atau mencari jawaban dengan mempergunakan komputer dan seketika itu juga jawaban siswa diproses secara elektronik. Dalam beberapa detik siswa sudah mendapat jawaban atau umpan balik jawaban tersebut.

Disamping itu, metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang lainnya sebagai berikut.

## **22. Metode Penugasan**

Suatu cara mengajar dengan cara memberikan sejumlah tugas yang diberikan guru kepada murid dan adanya pertanggung jawaban terhadap hasilnya. Tugas tersebut dapat berupa mempelajari bagian dari suatu teks buku, melaksanakan sesuatu yang tujuannya untuk melatih kecakapannya,

melaksanakan eksperimen, mengatasi suatu permasalahan tertentu dan melaksanakan suatu proyek.

### **23. Metode Latihan (*drill*)**

Suatu cara mengajar yang digunakan dengan cara memberikan latihan yang diberikan guru kepada murid agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi atau dikuasai oleh anak. Tujuan dari metode ini adalah memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar, menentukan angka kemajuan atau hasil belajar masing-masing anak didik, menempatkan anak didik dalam situasi belajar mengajar yang tepat, anak dapat mempergunakan daya berfikirnya semakin baik, dan pengetahuan anak didik agar semakin bertambah dari berbagai segi.

### **24. Metode Kerja Kelompok**

Kerja kelompok itu ada dua macam yaitu kerja kelompok jangka pendek dan kerja kelompok jangka menengah. Kerja kelompok jangka pendek dapat dilaksanakan dalam kelas dalam waktu yang singkat kurang lebih 20 menit. Kerja kelompok jangka menengah dapat dilaksanakan dalam beberapa hari karena adanya tugas yang cukup memakan waktu yang agak panjang.

### **25. Metode Karyawisata**

Metode ini adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek yang bersejarah atau memiliki nilai pengetahuan untuk mempelajari dan meneliti sesuatu.

## **26. Metode Eksperimen**

Suatu metode yang dilakukan dalam suatu pelajaran tertentu terutama yang bersifat objektif, seperti ilmu pengetahuan alam, baik dilakukan di dalam/di luar kelas maupun dalam suatu laboratorium tertentu.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, penampilan, diskusi, studi mandiri, kegiatan pembelajaran terprogram, latihan bersama teman, simulasi, pemecahan masalah, studi kasus, insiden, praktikum, proyek, bermain peran, seminar, simposium, tutorial, deduksi, induksi, *computer assisted learning*, penugasan, latihan (*drill*), kerja kelompok, karyawisata, dan eksperimen.

### **c. Media yang digunakan dalam Proses Pembelajaran**

Salah satu pendukung tercapainya tujuan pembelajaran adalah sarana pendidikan. Hartati Sukirman (2003) mengemukakan pendapat sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Perlu dibedakan antara alat pelajaran, alat peraga dan media pendidikan. Alat pelajaran adalah semua benda yang dipergunakan secara langsung oleh guru maupun murid dalam proses belajar mengajar. Alat peraga adalah semua alat bantu pendidikan dan pelajaran untuk mempermudah pemberian pengertian siswa. Media pendidikan adalah perantara proses belajar mengajar untuk lebih

mempertinggi efektifitas dan efisiensi pendidikan dapat sebagai pengganti peranan guru.

Menurut Arief. S (1986: 19) media adalah perangkat lunak (*software*) berisi pesan atau informasi yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan. Sedangkan peralatan atau perangkat keras (*hardware*) merupakan sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung pada media tersebut. Dijelaskan lebih lanjut Oemar Hamalik (1994: 6) media pengajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah untuk memungkinkan proses belajar mengajar dapat dilakukan guru dengan seefektif mungkin.

Kemp dan Daytori yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2002:20) menjelaskan fungsi utama dari penggunaan media dalam pengajaran adalah memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi dan memberi instruksi.

Pemilihan dan penggunaan media pengajaran oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat memotivasi dan melahirkan minat belajar sehingga akan mempengaruhi sikap, nilai dan emosi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pengajaran yang digunakan bertujuan menyampaikan informasi materi pelajaran kepada siswa. Media berfungsi sebagai instruksi yaitu informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa dalam bentuk aktivitas maupun mental sehingga pembelajaran dapat berlangsung.

Seels dan Glasgow yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2002:33-34) menjelaskan penggolongan berbagai jenis media sebagai berikut.

- 1) Media tradisional
  - a) Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi opaque (tak tembus pandang), proyeksi overhead, slides, dan filmstrips.
  - b) Visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, poster, foto, chart, grafik, diagram, pameran, papan info, dan papan bulu.
  - c) Audio yaitu rekaman piringan, pita-kaset, reel, dan cartridge
  - d) Penyajian multimedia yaitu slide plus suara (tape), dan multi-image.
  - e) Visual dinamis yang diproyeksikan yaitu film, televisi, dan video.
  - f) Cetak yaitu buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah, berkala, dan lembaran lepas (hand out).
  - g) Permainan yaitu teka-teki, simulasi, dan permainan papan.
  - h) Realia yaitu model, specimen (contoh), dan manipulatif (peta, boneka).
- 2) Media teknologi mutakhir
  - a) Media berbasis telekomunikasi yaitu teleconference dan kuliah jarak jauh.
  - b) Media berbasis mikroprosesor yaitu computer assisted instruction, permainan komputer, sistem tutor intelejen, interaktif, hypermedia, dan compact video disc.

Menurut Lenshin, Pollock & Reigeluth yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2002:36) mengklasifikasikan media menjadi lima kelompok sebagai berikut.

- 1) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, field-trip).
- 2) Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan/ workbook, alat bantu kerja dan lembaran lepas).
- 3) Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, chart, grafik, peta, gambar, transparansi, slide).
- 4) Media berbasis audiovisual (video, film, program slide-tape, televisi).
- 5) Media berbasis komputer (komputer, interaktif video, hypertext).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis media pembelajaran yaitu media audio, media visual, media audiovisual, media cetak, permainan, realia, media berbasis telekomunikasi, media berbasis mikroprosesor/ berbasis komputer, dan media berbasis manusia. Seringkali media pembelajaran tersebut sangat terbatas, sehingga sangat mungkin dipergunakan pula oleh kelas lain dalam waktu yang bersamaan. Jika hal ini terjadi, guru harus dapat merealokasikan waktu atau tempat, sehingga tidak mengganggu program sekolah

secara keseluruhan. Dalam hal ini kerjasama dan konsultasi dengan kepala sekolah merupakan syarat yang harus dilakukan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru harus selalu waspada terhadap gangguan yang mungkin terjadi karena kesalahan perencanaan fasilitas serta sumber lain yang mendukung proses belajar tersebut.

### **3. Evaluasi Hasil Pembelajaran**

Menurut Nana Sudjana (2002: 27) evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam sistem pengajaran, sedangkan sistem pengajaran itu sendiri merupakan implementasi kurikulum, sebagai upaya untuk menciptakan belajar dikelas. Fungsi utama evaluasi dalam kelas adalah untuk menentukan hasil-hasil urutan pengajaran. Hasil-hasil dicapai langsung berkaitan penguasaan tujuan-tujuan yang menjadi target. Selain itu, evaluasi juga berfungsi menilai unsur-unsur yang relevan pada urutan perencanaan dan pelaksanaan pengajaran. Kegiatan yang harus dilakukan oleh guru setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu menilai pekerjaan siswa, membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya dan menilai kembali proses belajar mengajar yang telah berlangsung.

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik

### **a. Jenis Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Soetjipto (2004: 163) menjelaskan ada dua jenis evaluasi yaitu evaluasi hasil belajar dan evaluasi program pengajaran.

#### 1) Evaluasi Program Pengajaran

Evaluasi program pengajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program pengajaran, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan tersebut. Tingkat keberhasilan program pengajaran diukur dengan membandingkan hasil dengan target yang dirumuskan dalam rencana pengajaran. Hasil perbandingan ini menunjukkan tingkat efektivitas program pengajaran.

Menurut Ngalim Purwanto (2004: 5-7) bahwa fungsi evaluasi program dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- b) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran.
- c) Untuk keperluan bimbingan dan konseling. Hasil-hasil evaluasi yang telah dilaksanakan oleh guru terhadap siswanya dapat dijadikan sumber informasi atau data.
- d) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan. Materi kurikulum yang dianggap tidak sesuai lagi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ditinggal dan diganti dengan materi yang dianggap sesuai.

Fungsi dari evaluasi pembelajaran yaitu untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik, mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran, sebagai data bimbingan dan konseling, pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah. Hasil dari evaluasi diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

## 2) Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah. No. 20 Tahun 2007 sebagai berikut.

Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, maka dilakukan penilaian melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester dan ulangan kenaikan kelas, ulangan tengah semester, ulangan semester dan ujian sekolah.

- a) Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.
- b) Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8–9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh kompetensi dasar pada periode tersebut.
- c) Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan



ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua kompetensi dasar pada semester tersebut.

- d) Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan kompetensi dasar pada semester tersebut.
- e) Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan/atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS ujian sekolah.
- f) Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Suharsimi Arikunto (2000: 82) ada dua macam jenis tes sebagai berikut.

- 1) Tes essay (uraian) yaitu siswa menjawab soal-soal tes dengan cara menguraikan atau menerangkan atau menceritakan hal-hal yang lain.

Sehingga ciri khas tes essay selalu dimulai dengan perintah: uraikan, terangkan, mengapa, beri alasan, bandingkan, apa bedanya, apa yang kamu ketahui tentang dan sebagainya.

- 2) Tes objektif, tes ini disebut demikian karena dapat memungkinkan untuk memperoleh nilai objektif dari guru. Ada lima bentuk tes objektif yaitu bentuk pilihan ganda, bentuk benar salah, bentuk uraian atau melengkapi, bentuk menjodohkan dan tes jawab singkat.

Peraturan Pemerintah. No. 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian dijelaskan sebagai berikut.

penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik. Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja. Teknik observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar kegiatan pembelajaran. Teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek.

Evaluasi hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan teknik tes tertulis yang berisi soal-soal uraian maupun soal-soal objektif dengan tersedia pilihan jawaban, tes lisan, tes praktik atau tes kinerja, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok berisi tugas rumah dan/atau proyek dan bentuk lainnya disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan perkembangan siswa.

Soetjipto (2004: 164) mengemukakan tujuan dan fungsi penilaian hasil belajar sebagai berikut.

- 1) Memberikan umpan balik kepada guru dan siswa dengan tujuan memperbaiki cara belajar-mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi siswa, serta menempatkan siswa pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya.
- 2) Memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat keberhasilannya dalam belajar dengan tujuan untuk memperbaiki, mendalami atau memperluas pelajarannya.
- 3) Menentukan nilai hasil belajar siswa yang antara lain dibutuhkan untuk pemberian laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan kelulusan siswa.

Kegiatan penilaian hasil belajar siswa diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memperbaiki metode atau cara yang diterapkan dalam pembelajaran, penilaian berfungsi sebagai informasi kepada siswa maupun orang tua siswa atas hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa dan hasil penilaian tersebut menentukan kenaikan kelas atau kelulusan siswa.

#### **b. Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Peraturan Pemerintah. No. 20 Tahun 2007 penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sah, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel.

Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada prinsip-prinsip tersebut diatas. Sah, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang

sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 bahwa instrumen penilaian sebagai berikut.

- 1) Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik memenuhi persyaratan (a) substansi, adalah merepresentasikan kompetensi yang dinilai, (b) konstruksi, adalah memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan (c) bahasa, adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.
- 2) Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki bukti validitas empirik.
- 3) Instrumen penilaian yang digunakan oleh pemerintah dalam bentuk UN memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, bahasa, dan memiliki bukti validitas empirik serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antarsekolah, antardaerah, dan antartahun.

Instrumen penilaian yang disusun oleh sekolah dalam hal ini khususnya oleh pendidik berpedoman pada persyaratan yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dalam Permendiknas No. 20 Tahun 2007 sebagai berikut substansi yaitu merepresentasikan kompetensi yang dinilai, konstruksi yaitu memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan bahasa yaitu menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

### **c. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

Ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan batas ambang kompetensi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai ketuntasan belajar untuk aspek kompetensi pengetahuan dan praktik dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat, dengan rentang 0 s.d.100.
2. Penetapan KKM dilakukan oleh dewan pendidik pada awal tahun pelajaran melalui proses penetapan KKM setiap Indikator, kompetensi dasar, standar kompetensi menjadi KKM mata pelajaran, dengan mempertimbangkan sebagai berikut.
  - a. Tingkat kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) setiap kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.
  - b. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa pada sekolah yang bersangkutan.
  - c. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Ketuntasan belajar setiap indikator, kompetensi dasar, standar kompetensi dan mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 – 100 %. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75 %.

Satuan pendidikan dapat menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dibawah nilai ketuntasan belajar ideal, namun secara bertahap harus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal. KKM tersebut dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar (LHB) berlaku untuk pengetahuan maupun praktik untuk diinformasikan kepada seluruh warga sekolah dan orang tua peserta didik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut Muhammad Ali (1985: 81) pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dimulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan. Dijelaskan lebih lanjut oleh Ibnu Hajar (1999: 274) bahwa penelitian diskriptif memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi saat ini.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian diskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan sesuatu fenomena, kejadian dan melaporkannya sebagaimana adanya. Karena sifatnya yang alamiah ini, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji teori, sehingga tidak ada manipulasi perlakuan terhadap subyek maupun variabel. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel atau gejala mengenai pengelolaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian tentang pengelolaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul dilaksanakan pada bulan Desember 2009 sampai dengan Maret 2010. Adapun tempat penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul yang berjumlah tiga sekolah yaitu SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 2 Bantul, dan SMA Negeri 3 Bantul.

## **C. Populasi Penelitian**

Saifuddin Azwar (2004: 77) mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok subjek yang dikenai generalisasi hasil penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi. Dijelaskan lebih lanjut oleh Suharsimi Arikunto (2002:107) bahwa

untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, kaena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, tentu saja jika sampel lebih besar hasilnya akan lebih baik.

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 116) untuk memperoleh data penelitian perlu diidentifikasi terlebih dahulu tentang tiga hal sebagai berikut.

1. Subjek penelitian yaitu benda, hal atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.
2. Responden penelitian yaitu orang yang dapat merespons, memberikan informasi tentang data penelitian.
3. Sumber data yaitu benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Secara umum, sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut.
  - a. Orang (*person*) yaitu tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.

- b. Kertas (*paper*) yaitu berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
- c. Tempat (*place*) yaitu berupa ruang, laboratorium yang berisi perlengkapan, bengkel, kelas dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitiannya.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Suatu populasi adalah kelompok subjek yang dikenai generalisasi hasil penelitian dalam arti memiliki karakteristik atau ciri-ciri bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Populasi penelitian ini adalah seluruh Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Bantul yang berjumlah tiga sekolah yaitu SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 2 Bantul, dan SMA Negeri 3 Bantul. Subjek penelitian ini terdiri dari responden utama yaitu seluruh guru bidang studi kelas XII dan responden pendukung yaitu wakasek kurikulum dan kepala sekolah dilibatkan sebagai responden yang memberikan informasi tentang data penelitian yang dibutuhkan, sehingga data yang diperoleh semakin lengkap. Adapun rincian data responden setiap sekolah sebagai berikut ini.

**Tabel 8. Jumlah Responden**

No.	Nama Sekolah	Responden						TOTAL Responden
		Kep Sek	Waka Sek	Guru Mata Pelajaran			Jml Guru	
				Kelas XII IPA	Kelas XII IPS	Umum		
1.	SMA N 1 Bantul	1	1	5	4	12	23	23
2.	SMA N 2 Bantul	1	1	8	8	15	33	33
3.	SMA N 3 Bantul	1	1	6	5	10	23	23
<b>JUMLAH</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>37</b>	<b>79</b>	<b>79</b>



## **D. Metode Pengumpulan Data**

Suharsimi Arikunto (2002: 136) berpendapat bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode yang dimaksud adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan studi dokumentasi.

### **1. Angket**

Suharsimi Arikunto (2002: 128-129) menjelaskan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Berdasarkan bentuk pertanyaan/ Pernyataan yang ada dalam angket S. Margono (2004: 167-168) mengemukakan jenis-jenis angket sebagai berikut.

- a. Angket berstruktur disebut juga angket tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan.
- b. Angket tak berstruktur disebut juga angket terbuka, setiap jawaban responden terhadap setiap pertanyaan dapat diberikan secara bebas menurut pendapat responden.
- c. Angket kombinasi berstruktur dan tak berstruktur, berisi pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban yang harus dipilih dan memberi kebebasan responden untuk menjawab secara bebas lanjutan dari jawaban pertanyaan sebelumnya.
- d. Angket semi terbuka, angket yang memberi kebebasan kemungkinan selain dari alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Menurut M. Iqbal Hasan (2002: 84) angket dikatakan baik, efektif dan efisien apabila memenuhi komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Ada subjek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian
- b. Adanya ajakan, yaitu permohonan dari peneliti kepada responden untuk turut serta secara aktif dan obyektif mengisi pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia.
- c. Ada petunjuk pengisian angket yang mudah dimengerti dan tidak bias.

- d. Ada pertanyaan maupun pernyataan beserta tempat mengisi jawaban baik secara tertutup maupun semi tertutup ataupun terbuka.
- e. Pertanyaan dalam angket ini dapat berbentuk pertanyaan terbuka atau tertutup atau kombinasi antara terbuka dan tertutup.

Suharsimi Arikunto (2002: 128-129) menjabarkan keuntungan angket sebagai berikut.

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden, sehingga diperoleh data yang berisi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Jenis angket yang digunakan untuk menggali data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMA se Kecamatan Bantul adalah angket tertutup dengan alternatif jawaban yang tersedia menjadi empat tingkatan yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

## **2. Wawancara/ Interview**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Adapun teknik wawancara menurut M. Iqbal Hasan (2002: 85) sebagai berikut.

- a. Wawancara berstruktur adalah teknik wawancara dimana pewawancara menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara.
- b. Wawancara tidak berstruktur adalah teknik wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk menggali data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMA se Kecamatan Bantul secara terstruktur. Pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

### **3. Studi Dokumentasi**

Koentjaraningrat (1993: 63) menjelaskan dokumentasi yaitu metode penelitian ilmiah yang menggunakan dokumen sebagai bahan acuan dalam menguraikan data verbal seperti tulisan-tulisan, catatan harian, artikel dan sebagainya. Dokumen ini digunakan untuk mengetahui gejala-gejala sosial yang telah lalu.

Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada tulisan (*paper*) atau dokumen. Dokumentasi merupakan data pendukung perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMA se Kecamatan Bantul. Diharapkan dengan menggunakan metode dokumentasi dapat diperoleh data penelitian yang tepat, akurat dan mempertajam analisis penelitian.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136-137) pengertian instrumen adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. yang digunakan untuk mengungkap data dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi yang disusun peneliti berdasarkan telaah pustaka yang mendukung variabel yang akan diungkap. Untuk mendapatkan data yang baik dan benar dibutuhkan alat pengungkap data yang baik yaitu berupa instrumen.

Langkah-langkah pengadaan instrumen penelitian ini sebagai berikut.

1. Perencanaan dan penulisan butir soal.

Pada tahap ini, peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dengan metode angket. Dalam melakukan penyusunan pertanyaan-pertanyaan angket ini, peneliti berpedoman pada rumusan masalah yang tercantum pada bab I dan kisi-kisi instrumen. Setelah pertanyaan tersusun, peneliti berkonsultasi dengan pembimbing untuk memperoleh persetujuan dan petunjuk yang diperlukan.

2. Penyuntingan.

Tahap ini yaitu melengkapi instrumen penelitian dengan kata pengantar, petunjuk cara mengisi dan ucapan terima kasih. Untuk lebih jelasnya, maka kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 9. Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Pengelolaan Pembelajaran**

Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Alat Pengumpul Data	No. Item
1. Perencanaan pembelajaran	a. Program tahunan b. Program semester c. Silabus d. RPP	1) Intensitas 2) Isi 3) Proses	a) Angket b) Wawancara c) Studi dokumentasi	1-4, 5-7, 8-12
2. Pelaksanaan pembelajaran	Proses pelaksanaan pembelajaran	1) Membuka pembelajaran 2) Penyampaian materi 3) Menutup pembelajaran	a) Angket b) Wawancara c) Studi dokumentasi	13-14, 15-20, 21-22
3. Evaluasi hasil pembelajaran	a. Ulangan b. KKM	1) Proses 2) Kriteria 3) Pencatatan	a) Angket b) Wawancara c) Studi dokumentasi	23-31, 32-34, 35-36

#### F. Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto (2002: 10) menjelaskan bahwa pendekatan penelitian digolongkan sebagai berikut.

1. Pendekatan kuantitatif artinya informasi yang dikumpulkan banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, penampilan hasil dan penarikan kesimpulan.
2. Pendekatan kualitatif artinya informasi yang dikumpulkan tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, data yang diperoleh melalui dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan persentase. Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan berbagai kegiatan antara lain:
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
  - b. Memeriksa isi instrumen pengisian data
  - c. Mengecek isian data

2. Tahap tabulasi.

Kegiatan tabulasi adalah mengelompokkan data kedalam tabel untuk mempermudah dalam menganalisa. Pada tahap ini ada beberapa kegiatan sebagai berikut.

- a. *Coding* yaitu pemberian kode setiap data yang telah diedit.
- b. Skoring yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden untuk mempermudah data kuantitatif yang diperlukan.

Adapun pemberian skor terhadap setiap hasil jawaban angket yang telah diisi oleh responden yaitu sebagai berikut.

Hasil jawaban **selalu** diberi skor 3

Hasil jawaban **sering** diberi skor 2

Hasil jawaban **jarang** diberi skor 1

Hasil jawaban **tidak pernah** diberi skor 0

3. Tahap penerapan.

Setelah data diolah dan dihitung, kemudian data hasil perhitungan disajikan dalam tabel kemudian diinterpretasikan dan disimpulkan.

Adapun rumus untuk menghitung persentase seperti yang dijelaskan Muhammad Ali (1995: 184) sebagai berikut.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase yang hendak dicari

*n* : Jumlah skor yang diperoleh

*N* : Jumlah seluruh skor ideal

Kemudian hasil perhitungan diinterpretasikan ke dalam lima kategori yang mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2004: 18), sebagai berikut.

- Pencapaian 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- Pencapaian 61% - 80% dikategorikan baik
- Pencapaian 41% - 60% dikategorikan cukup
- Pencapaian 21% - 40% dikategorikan kurang
- Pencapaian <21% dikategorikan kurang sekali

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik persentase. Adapun variabel yang diteliti tentang pengelolaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantul, Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bantul dan Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen angket, wawancara dan dokumentasi.

#### **B. Penyajian Data dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini berupa rekapan data angket disajikan dalam bentuk diagram, hasil wawancara yang disajikan sebagai data pendukung untuk mempertajam dan memperjelas diagram yang disajikan serta dokumentasi sebagai lampiran. Adapun hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul berupa program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau disebut RPP. Adapun persentase perencanaan yang dibuat oleh guru-guru di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul dengan hasil sangat baik (92,62%). Adapun rinciannya yaitu

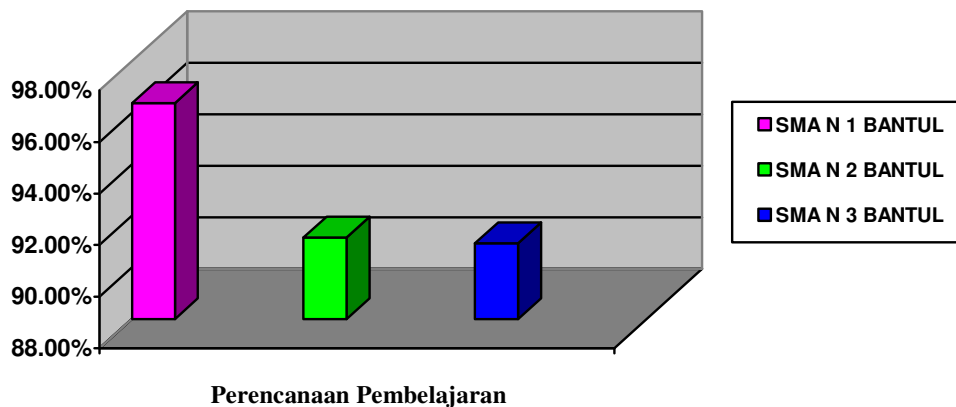


SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (96,38%), SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (91,16%), SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (90,4%). Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 10. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul**

Nama Sekolah	Rekapitan Hasil Jawaban Guru								JML Guru	JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%			
SMA Negeri 1 Bantul	83	90.22	8	8.7	1	1.09	0	0	23	266	96.38
SMA Negeri 2 Bantul	103	78.03	23	17.42	1	0.76	0	0	33	361	91.16
SMA Negeri 3 Bantul	68	73.91	23	25	1	1.09	0	0	23	251	90.94
<b>JML</b>	<b>627</b>	<b>79,37</b>	<b>228</b>	<b>28,86</b>	<b>35</b>	<b>4,43</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>79</b>	<b>878</b>	<b>92.62</b>

Hasil perhitungan tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Gambar 1.**  
**Diagram Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul**

Sumber data: hasil penelitian di SMA Negeri se Kecamatan Bantul

Berikut ini penjelasan tambahan perhitungan hasil penelitian secara rinci.

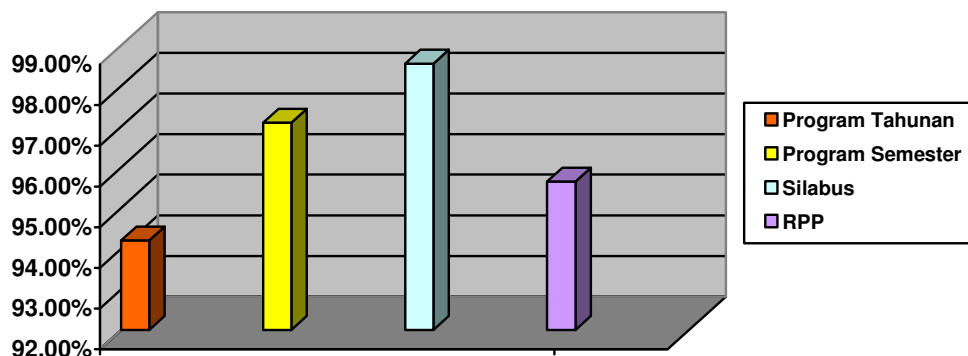
**a. Perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul**

Berdasarkan hasil angket tentang perencanaan guru dalam membuat program tahunan di SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (94,2%), program semester dikategorikan sangat baik (97,1%), silabus dikategorikan sangat baik (98,55%) dan RPP dikategorikan sangat baik (95,65%). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul**

Nama Sekolah	Jawaban Guru tentang Perencanaan Pembelajaran SMA Negeri 1 Bantul								JML Guru	JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%			
Program tahunan	20	86.96	2	8.7	1	4.35	0	0	23	65	94,2
Program semester	21	69.57	2	8.7	0	0	0	0		67	97,1
Silabus	22	95,65	1	4,35	0	0	0	0		68	98,55
RPP	20	86,96	3	13,04	0	0	0	0		66	95,65
<b>JML</b>	<b>83</b>	<b>90.22</b>	<b>8</b>	<b>8.7</b>	<b>1</b>	<b>1.09</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>266</b>	<b>96.38</b>

Hasil perhitungan tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Perencanaan Pembelajaran SMA Negeri 1 Bantul**

**Gambar 2. Diagram Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul**

Sumber data: hasil penelitian di SMA Negeri se Kecamatan Bantul

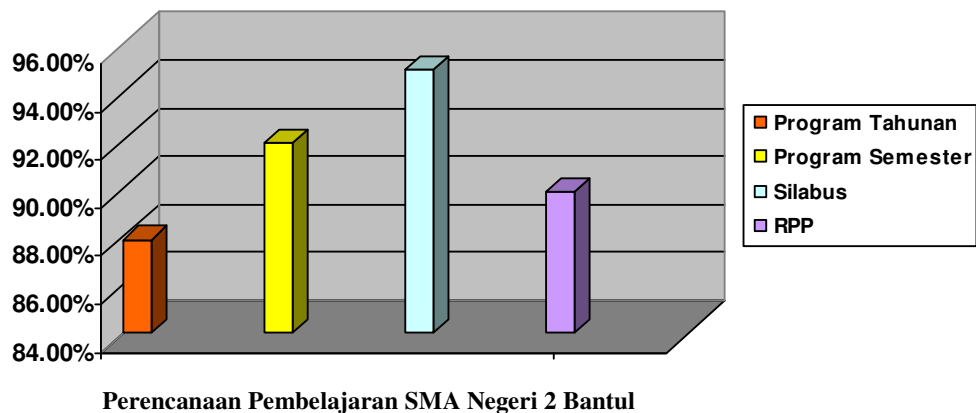
**b. Perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul**

Berdasarkan hasil angket tentang perencanaan guru dalam membuat program tahunan di SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (87,88%), program semester dikategorikan sangat baik (91,92%), silabus dikategorikan sangat baik (94,95%) dan RPP dikategorikan sangat baik (89,9%). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul**

Nama Sekolah	Jawaban Guru tentang Perencanaan Pembelajaran SMA Negeri 2 Bantul								JML Guru	JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%			
Program tahunan	25	75.76	4	12.12	4	12.12	0	0	33	87	87,88
Program semester	27	81.82	4	12.12	2	6.06	0	0		91	91,92
Silabus	28	75.76	5	15,15	0	0	0	0		94	94,95
RPP	23	69,7	10	30,3	0	0	0	0		89	89,9
<b>JML</b>	<b>103</b>	<b>78.03</b>	<b>23</b>	<b>17.42</b>	<b>1</b>	<b>0.76</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>33</b>	<b>361</b>	<b>91.16</b>

Hasil perhitungan tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Gambar 3.**  
**Diagram Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul**

Sumber data: hasil penelitian di SMA Negeri se Kecamatan Bantul

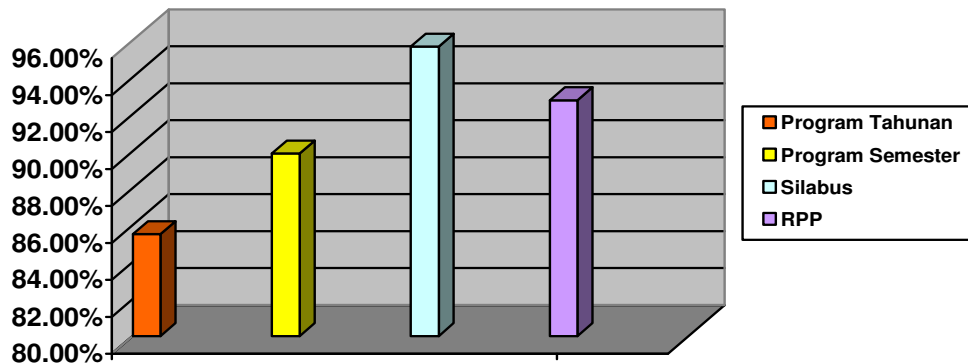
**c. Perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul**

Berdasarkan hasil angket tentang perencanaan guru dalam membuat program tahunan di SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (85,51%), program semester dikategorikan sangat baik (89,86%), silabus dikategorikan sangat baik (95,65%) dan RPP dikategorikan sangat baik (92,75%). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul**

Nama Sekolah	Jawaban Guru tentang Perencanaan Pembelajaran SMA Negeri 3 Bantul								JML Guru	JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%			
Program tahunan	14	60,87	8	34,78	1	4,35	0	0	23	59	85,51
Program semester	16	69,57	7	30,43	0	0	0	0		62	89,86
Silabus	20	86,96	3	13,04	0	0	0	0		66	95,65
RPP	18	78,26	5	21,74	0	0	0	0		64	92,75
<b>JML</b>	<b>68</b>	<b>73,91</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>1</b>	<b>1,09</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>251</b>	<b>90,94</b>

Hasil perhitungan tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Perencanaan Pembelajaran SMA Negeri 3 Bantul**

**Gambar 4.**

**Diagram Perencanaan Pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul**

Sumber data: hasil penelitian di SMA Negeri se Kecamatan Bantul

Adapun rincian data penelitian tentang perencanaan pembelajaran setiap kegiatan sebagai berikut.

**a. Program Tahunan**

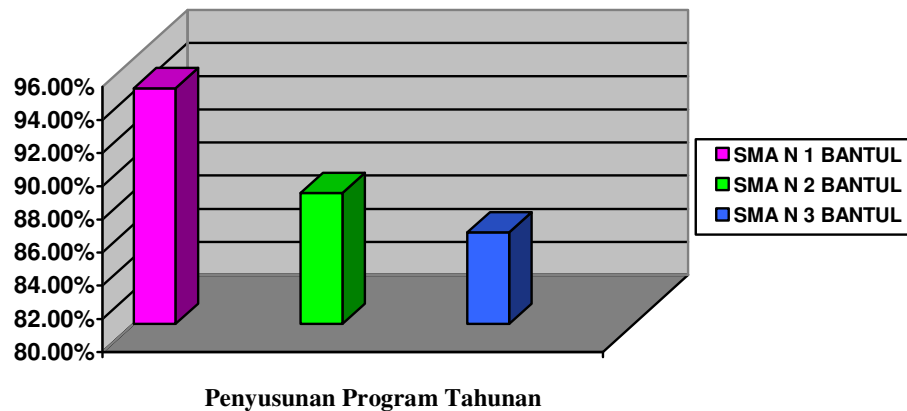
Program tersebut perlu disusun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran sebelum tahun ajaran karena merupakan pedoman penyusunan perencanaan program semester, silabus maupun RPP. Adapun data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket tentang Penyusunan Program Tahunan oleh Guru**

Nama Sekolah	Jawaban Guru tentang Penyusunan Program Tahunan oleh Guru								JML Guru	JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%			
SMA Negeri 1 Bantul	20	86.96	2	8.7	1	4.35	0	0	23	65	94,2
SMA Negeri 2 Bantul	25	75.76	4	12.12	4	12.12	0	0	33	87	87,88
SMA Negeri 3 Bantul	14	60.87	8	34.78	1	4.35	0	0	23	59	85,51
<b>JML</b>	<b>59</b>	<b>74,68</b>	<b>14</b>	<b>17,72</b>	<b>6</b>	<b>7,59</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>79</b>	<b>211</b>	<b>89,03</b>

Berdasarkan hasil angket tentang perencanaan guru dalam membuat program tahunan di SMA Negeri 1 Bantul menunjukkan hasil penelitian dikategorikan sangat baik (94,2%), perencanaan guru di SMA Negeri 2 Bantul dalam menyusun program tahunan dikategorikan sangat baik (87,88%), dan perencanaan guru SMA Negeri 3 Bantul tentang penyusunan program tahunan dikategorikan sangat baik (85,51%).

Hasil perhitungan tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Gambar 5.**  
**Diagram Jumlah Guru yang Menyusun Program Tahunan**

Sumber data: *hasil penelitian di SMA Negeri se Kecamatan Bantul*

Data tersebut didukung hasil wawancara yaitu sebagian besar guru menyusun program tahunan setiap pergantian tahun ajaran, isi program tersebut berupa perencanaan mengajar dalam satu tahun yang disusun setiap guru bidang studi. Perencanaan program tahunan disusun dengan berpedoman pada standar kompetensi yang harus dicapai dan pembagian alokasi waktu untuk setiap kali pertemuan mengajar, perencanaan program semester berisi perencanaan mengajar hanya satu semester lengkap dengan materi pokok yang akan disampaikan serta jadwal mengajar setiap bulannya.

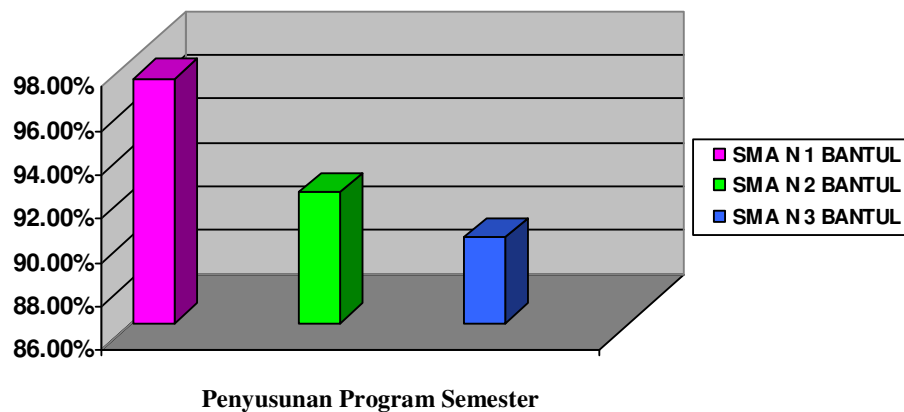
#### **b. Program Semester**

Program semester merupakan perencanaan guru yang disusun setiap semester. Program semester bermanfaat sebagai acuan guru dalam menyusun RPP. Isi program semester harus tercantum alokasi waktu untuk ulangan harian, alokasi waktu remidi pembelajaran atau pengayaan, alokasi waktu untuk ulangan semester. Adapun data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 15. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Penyusunan Program Semester oleh Guru**

Nama Sekolah	Jawaban Guru tentang Penyusunan Program Semester oleh Guru								JML Guru	JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%			
SMA Negeri 1 Bantul	21	69.57	2	8.7	0	0	0	0	23	67	97,1
SMA Negeri 2 Bantul	27	81.82	4	12.12	2	6.06	0	0	33	91	91,92
SMA Negeri 3 Bantul	16	69.57	7	30.43	0	0	0	0	23	62	89,86
<b>JML</b>	<b>64</b>	<b>81.01</b>	<b>13</b>	<b>16.46</b>	<b>2</b>	<b>2,53</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>79</b>	<b>220</b>	<b>92,83</b>

Hasil penelitian tentang penyusunan perencanaan program semester yang dibuat oleh guru di SMA Negeri 1 Bantul menunjukkan dikategorikan sangat baik (97,1%), SMA Negeri 2 Bantul penyusunan silabus dikategorikan sangat baik (91,92%), dan di SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (89,86%). Hasil perhitungan tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Gambar 6.**  
**Diagram Jumlah Guru yang Menyusun Program Semester**

Sumber data: hasil penelitian di SMA Negeri se Kecamatan Bantul

### c. Silabus

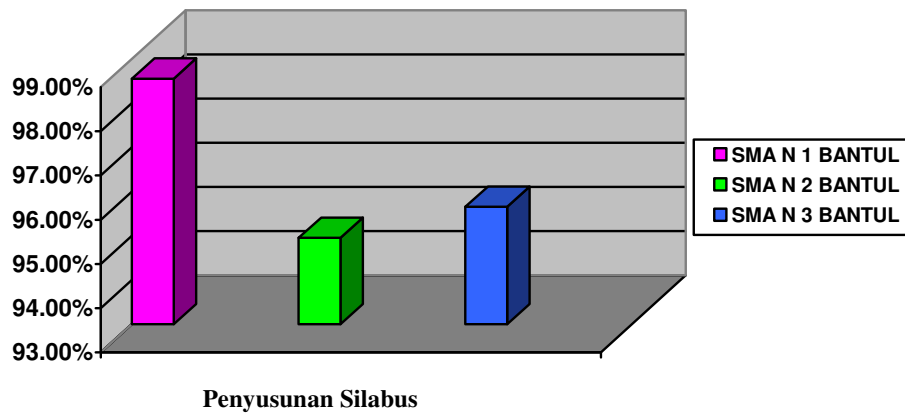
Silabus disusun oleh guru setiap satu materi pokok sesuai dengan standar kompetensi yang harus dicapai. Adapun isinya tentang rincian kegiatan pembelajaran beserta indikator, materi yang akan disampaikan, teknik penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dipakai. Adapun data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 16. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Penyusunan Silabus oleh Guru**

Nama Sekolah	Jawaban Guru tentang Penyusunan Program Silabus oleh Guru								JML Guru	JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%			
SMA Negeri 1 Bantul	22	95,65	1	4,35	0	0	0	0	23	68	98,55
SMA Negeri 2 Bantul	28	75,76	5	15,15	0	0	0	0	33	94	94,95
SMA Negeri 3 Bantul	20	86,96	3	13,04	0	0	0	0	23	66	95,65
<b>JML</b>	<b>70</b>	<b>88,61</b>	<b>9</b>	<b>11,39</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>79</b>	<b>228</b>	<b>96,2</b>

Hasil penelitian tentang penyusunan silabus oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (98,55%), penyusunan silabus di SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (94,95%). Hasil penelitian SMA Negeri 3 Bantul tentang penyusunan silabus dikategorikan sangat baik (95,65%). Hasil perhitungan tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.





**Gambar 7.**  
**Diagram Jumlah Guru yang Menyusun Silabus**

Sumber data: *hasil penelitian di SMA Negeri se Kecamatan Bantul*

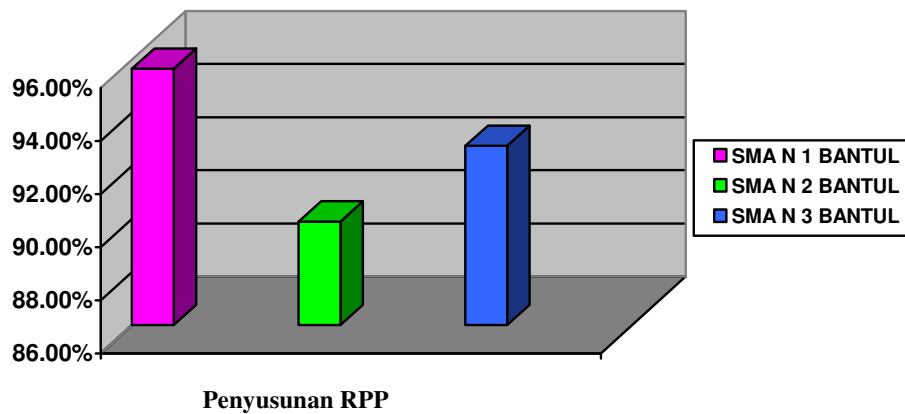
#### **d. RPP**

RPP merupakan acuan guru melaksanakan kegiatan belajar-mengajar agar lebih terarah, berjalan secara efektif dan efisien. RPP berisi program kegiatan belajar-mengajar yang memuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk mencapai tujuan atau kompetensi. Hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (95,65%), SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (89,9%), dan SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (92,75%). Adapun data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 17. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Penyusunan RPP oleh Guru**

Nama Sekolah	Jawaban Guru tentang Penyusunan RPP								JML Guru	JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%			
SMA Negeri 1 Bantul	20	86,96	3	13,04	0	0	0	0	23	66	95,65
SMA Negeri 2 Bantul	23	69,7	10	30,3	0	0	0	0	33	89	89,9
SMA Negeri 3 Bantul	18	78,26	5	21,74	0	0	0	0	23	64	92,75
<b>JML</b>	<b>61</b>	<b>77,22</b>	<b>18</b>	<b>22,78</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>79</b>	<b>219</b>	<b>96,2</b>

Hasil perhitungan tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Gambar 8.**  
**Diagram Jumlah Guru yang Menyusun RPP**

Sumber data: *hasil penelitian di SMA Negeri se Kecamatan Bantul*

RPP disusun sebagian besar oleh guru untuk satu kali pertemuan mengajar. RPP berisi tentang tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, alokasi waktu untuk tatap muka, waktu untuk mengerjakan tugas yang akan diberikan, metode pembelajaran yang akan dipakai dalam mengajar, kegiatan

pembelajaran secara rinci yang akan dilakukan oleh guru, teknik penilaian hasil, bentuk soal, serta sumber belajar yang digunakan oleh guru

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

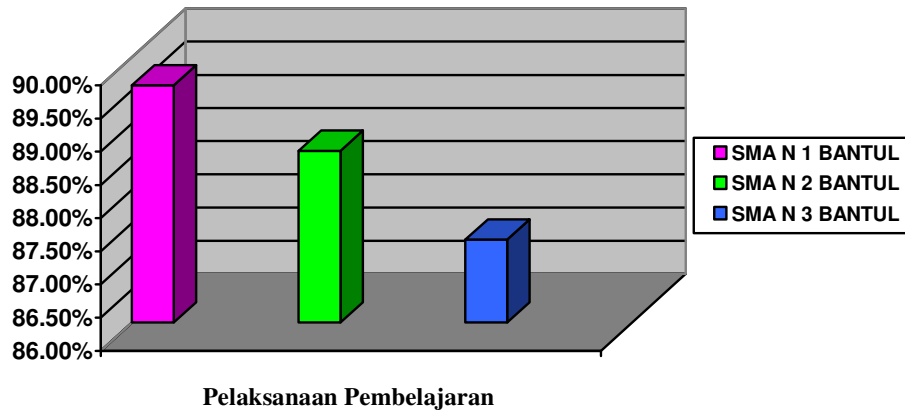
Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul dikategorikan sangat baik (88,48%). Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul berhubungan erat dengan guru dalam mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam, pemberian test sebelum memberikan materi pembelajaran/ pre tes, metode yang digunakan, penggunaan media pembelajaran oleh guru, sumber belajar, kesesuaian alokasi waktu dan materi, variasi dalam mengajar, pemberian motivasi, post test dan pemberian penugasan. Adapun rincian data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 18. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul**

Nama Sekolah	Rekapitan Hasil Jawaban Guru								JML Guru	JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%			
SMA Negeri 1 Bantul	165	86,96	58	25,22	7	3,04	0	0	23	618	89,57
SMA Negeri 2 Bantul	231	70	85	25,76	14	4,24	0	0	33	877	88,59
SMA Negeri 3 Bantul	231	70	85	25,76	14	4,24	0	0	23	602	87,25
<b>JML</b>	<b>627</b>	<b>79,37</b>	<b>228</b>	<b>28,86</b>	<b>35</b>	<b>4,43</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>79</b>	<b>2097</b>	<b>88,48</b>

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (89,13%), SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (88,59%) dan

SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (87,25%). Adapun hasil penelitian tersebut di atas tergambar secara jelas pada diagram dibawah ini.



**Gambar 9.**  
**Diagram Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul**

Sumber data: *hasil penelitian di SMA Negeri se Kecamatan Bantul*

#### **a. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu guru selalu mengawali pembelajaran dengan berdoa dan sebagian guru memberikan pre test. Kegiatan inti yaitu penyampaian pelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya meliputi materi pelajaran yang telah ditetapkan untuk setiap pertemuannya, metode pembelajaran yang digunakan, media dan sumber belajar yang digunakan. Kegiatan pembelajaran berupa tatap muka dalam bentuk klasikal dalam ruang kelas. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab, demonstrasi, observasi, presentasi, diskusi dan penugasan (tugas terstruktur maupun tugas mandiri) diberikan kepada siswa pada akhir pemberian materi. Media belajar yang digunakan adalah white board, komputer, peralatan

laboratorium, media audio, OHP, LCD dan sumber belajar berupa buku teks atau buku penunjang lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul dapat dikategorikan sangat baik (89,57%). Adapun rincian perhitungan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul terhadap 23 guru sebagai responden pada tabel dibawah ini.

**Tabel 19. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul**

Jenis kegiatan	Jawaban guru								JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%		
Berdoa & salam	20	95,65	3	13,04	0	0	0	0	66	95,65
Memberikan pre test	14	60,87	6	26,09	3	13,04	0	0	57	82,61
Menggunakan metode dalam mengajar	18	78,26	5	21,74	0	0	0	0	64	92,75
Menggunakan media dalam mengajar	16	69,57	7	30,43	0	0	0	0	62	89,86
Menggunakan sumber belajar dalam mengajar	17	73,91	6	26,09	0	0	0	0	63	91,3
Mengajar sesuai alokasi waktu	17	73,91	6	26,09	0	0	0	0	63	91,3
Mengadakan variasi dalam mengajar	15	65,22	8	34,78	0	0	0	0	61	88,41
Memberikan motivasi	16	69,57	4	17,39	3	13,04	0	0	59	82,61
Mengadakan post tes	15	65,22	7	30,43	1	4,35	0	0	60	86,96
Memberikan pekerjaan rumah	17	73,91	6	26,09	0	0	0	0	63	91,3
<b>JML</b>	<b>165</b>	<b>71,74</b>	<b>58</b>	<b>25,22</b>	<b>7</b>	<b>3,04</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>618</b>	<b>89,57</b>

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah Contextual Teaching Learning, keterampilan proses, kooperatif. Pendekatan Contextual Teaching Learning merupakan sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna didalam materi akademik yang akan mereka pelajari dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya

mereka. Pembelajaran kooperatif mendasarkan pada suatu ide bahwa siswa bekerja sama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompok sehingga seluruh anggota dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan. Kegiatan sebelum kegiatan inti diisi dengan berdoa, salam, presensi, guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran, dan sebagainya guru selalu mengadakan pre test berupa tanya jawab untuk mengingat materi dasar yang akan disampaikan. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi pelajaran yang telah ditetapkan untuk setiap pertemuannya, metode pembelajaran yang digunakan adalah observasi, penugasan (tugas terstruktur maupun tugas mandiri), presentasi, diskusi dan informasi. Kegiatan pembelajaran meliputi tatap muka dalam menyampaikan materi, tugas terstruktur dan tugas mandiri. Media belajar yang digunakan adalah papan tulis, komputer, peralatan laboratorium, media audio, LCD, laptop dan sumber belajar lainnya seperti buku pelajaran dan buku referensi. Kegiatan pembelajaran berupa tatap muka, penugasan, presentasi, diskusi kelompok. Kegiatan penutup berisi penugasan kepada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul dapat dikategorikan sangat baik (88,59%). Berikut ini tabel yang merupakan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul terhadap 33 guru sebagai responden.

**Tabel 20. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul**

Jenis kegiatan	Jawaban guru								JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%		
Berdoa & salam	25	75,76	8	27,27	0	0	0	0	91	91,92
Memberikan pre test	20	60,61	10	30,3	3	9,09	0	0	83	83,84
Menggunakan metode dalam mengajar	25	75,76	8	27,27	0	0	0	0	91	91,92
Menggunakan media dalam mengajar	27	81,82	6	18,18	0	0	0	0	93	93,94
Menggunakan sumber belajar dalam mengajar	25	75,76	5	15,15	3	9,09	0	0	88	88,89
Mengajar sesuai alokasi waktu	26	78,79	7	21,21	0	0	0	0	92	92,93
Mengadakan variasi dalam mengajar	20	60,61	10	30,3	3	9,09	0	0	83	83,84
Memberikan motivasi	24	72,73	8	27,27	1	3,03	0	0	89	89,9
Mengadakan post tes	21	63,64	8	27,27	4	12,12	0	0	83	87,88
Memberikan pekerjaan rumah	18	54,55	15	45,45	0	0	0	0	84	84,85
<b>JML</b>	<b>231</b>	<b>70</b>	<b>85</b>	<b>25,76</b>	<b>14</b>	<b>4,24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>877</b>	<b>88,59</b>

### c. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul

Kegiatan pembelajaran berupa tatap muka, penugasan, presentasi, diskusi. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang berisi pre test tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. Kegiatan inti berisi penyampaian materi pelajaran sesuai RPP yang telah dibuat guru sebelumnya, metode pembelajaran yang digunakan adalah observasi, penugasan (tugas terstruktur maupun tugas mandiri), presentasi, diskusi dan proyek. Media dan sumber belajar yang digunakan adalah papan tulis, media elektronik audio visual berupa OHP dan LCD, komputer, peralatan laboratorium IPA, peralatan laboratorium bahasa, dan sumber belajar berupa buku atau buku penunjang yang memenuhi standar kurikulum KTSP. kegiatan penutup yaitu kegiatan mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau

simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut berupa pemberian tugas.

Berikut ini merupakan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul terhadap 33 guru sebagai responden. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul dapat dikategorikan sangat baik (87,25%).

**Tabel 21. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul**

Jenis kegiatan	Jawaban guru								JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%		
Berdoa & salam	18	78,26	5	21,74	0	0	0	0	64	92,75
Memberikan pre test	15	65,22	5	21,74	3	13,04	0	0	58	84,06
Menggunakan metode dalam mengajar	16	69,57	7	30,43	0	0	0	0	62	89,86
Menggunakan media dalam mengajar	16	69,57	7	30,43	0	0	0	0	62	89,86
Menggunakan sumber belajar dalam mengajar	16	69,57	7	16	0	0	0	0	62	89,86
Mengajar sesuai alokasi waktu	14	60,87	6	26,09	3	13,04	0	0	57	82,61
Mengadakan variasi dalam mengajar	15	65,22	5	21,74	3	13,04	0	0	58	84,06
Memberikan motivasi	16	69,57	4	17,39	3	13,04	0	0	59	85,51
Mengadakan post tes	15	65,22	8	34,78	0	0	0	0	61	88,41
Memberikan pekerjaan rumah	13	56,52	10	43,48	0	0	0	0	59	85,51
<b>JML</b>	<b>154</b>	<b>66,96</b>	<b>64</b>	<b>27,83</b>	<b>12</b>	<b>5,22</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>602</b>	<b>87,25</b>

### 3. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester. Adapun hasil penelitian tentang evaluasi pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul dikategorikan sangat baik (91,5%). Hasil penelitian tentang evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (92,34%), SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (91,2%), dan SMA

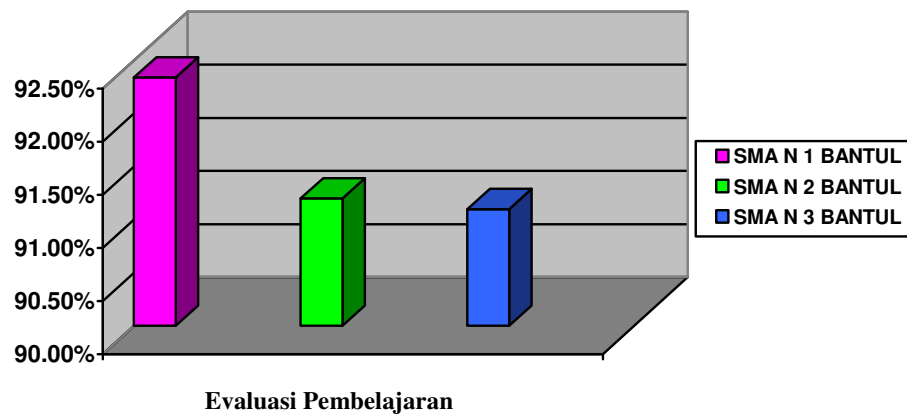


Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (91,1%). Adapun rincian perhitungan setiap sekolah dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 22. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Evaluasi Hasil Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul**

Nama Sekolah	Rekapitan Hasil Jawaban Guru								JML Guru	JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%			
SMA Negeri 1 Bantul	254	78,88	62	19,25	6	1,86	0	0	23	892	92,34
SMA Negeri 2 Bantul	346	74,89	110	23,81	6	1,3	0	0	33	1264	91,2
SMA Negeri 3 Bantul	236	73,29	86	26,71	0	0	0	0	23	880	91,1
<b>JML</b>	<b>836</b>	<b>75,59</b>	<b>258</b>	<b>23,33</b>	<b>12</b>	<b>1,08</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>79</b>	<b>3036</b>	<b>91,5</b>

Untuk memperjelas data tabel tersebut, maka digambarkan pada diagram sebagai berikut.



**Gambar 10.**  
**Diagram Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul**

Sumber data: hasil penelitian di SMA Negeri se Kecamatan Bantul

**a. Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul**

Hasil penelitian tentang evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (92,34%). Jenis evaluasi yang dilaksanakan dan dibuat oleh guru di SMA Negeri 1 Bantul meliputi kegiatan pengadaaan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, menskor menjadi nilai, memberikan nilai, memberikan ranking, mencatat dalam daftar nilai dan rapor. Berikut ini tabel hasil perhitungan angket tentang evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul.

**Tabel 23. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul**

Jenis kegiatan	Jawaban guru								JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%		
Menyusun soal ulangan harian	23	100	0	0	0	0	0	0	69	100
Menyusun soal ulangan tengah semester	17	73,91	6	26,09	0	0	0	0	63	91,3
Menyusun soal ulangan akhir semester	17	73,91	6	26,09	0	0	0	0	63	91,3
Memberikan ulangan harian	23	100	0	0	0	0	0	0	69	100
Memberikan ulangan tengah semester	17	73,91	6	26,09	0	0	0	0	63	91,3
Memberikan ulangan akhir semester	17	73,91	6	26,09	0	0	0	0	63	91,3
Mentransformasikan skor menjadi nilai	23	100	0	0	0	0	0	0	69	100
Mengadakan penilaian sesuai dengan evaluasi yang telah direncanakan	23	100	0	0	0	0	0	0	69	100
Melakukan penilaian hasil pembelajaran untuk aspek kompetensi pengetahuan dan praktik	20	86,96	3	13,04	0	0	0	0	66	95,65
Menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik	18	78,26	5	21,74	0	0	0	0	64	92,75
Menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata siswa pada sekolah	19	82,61	4	17,39	0	0	0	0	65	94,2
Menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada sekolah	17	73,91	6	26,09	0	0	0	0	63	91,3
Menetapkan rangking	10	43,48	10	43,48	3	13,04	0	0	53	76,81
Membuat laporan hasil belajar siswa	10	43,48	10	43,48	3	13,04	0	0	53	76,81
<b>JML</b>	<b>254</b>	<b>78,88</b>	<b>62</b>	<b>19,25</b>	<b>6</b>	<b>1,86</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>892</b>	<b>92,34</b>

Penyelenggaraan ulangan harian dilakukan setiap satu pokok bahasan selesai diberikan kepada siswa, sedangkan ulangan tengah semester setiap pertengahan semester atau kira-kira tiga bulan dan ulangan semester satu kali setiap enam bulan atau satu semester. Bentuk soal yang diberikan meliputi soal essay dan uraian. Selain pemberian ulangan, guru juga memberikan memberikan tugas yang berupa tugas kelompok dan tugas individu. Hasil evaluasi belajar siswa berupa nilai yang berpedoman pada KKM, apabila terdapat siswa yang belum memenuhi kriteria maka diadakan pemberian materi tambahan diluar jam belajar atau pengayakan untuk memperdalam materi dan pengadaan remidi atau ulangan susulan.

#### **b. Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul**

Berdasarkan hasil angket dan wawancara jenis evaluasi yang dilaksanakan dan dibuat oleh guru di SMA Negeri 2 Bantul meliputi kegiatan pengadaan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, menskor menjadi nilai, memberikan nilai, memberikan ranking, mencatat dalam daftar nilai dan rapor. Bentuk soal yang diberikan guru untuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester meliputi soal tertulis yang berisi soal uraian dan essay. Hasil penelitian tentang evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (91,2%). Berikut ini tabel hasil perhitungan angket tentang evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul.

**Tabel 24. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul**

Jenis kegiatan	Jawaban guru								JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%		
Menyusun soal ulangan harian	33	100	0	0	0	0	0	0	99	100
Menyusun soal ulangan tengah semester	27	81,82	6	18,18	0	0	0	0	93	93,94
Menyusun soal ulangan akhir semester	20	60,61	13	39,39	0	0	0	0	86	86,87
Memberikan ulangan harian	33	100	0	0	0	0	0	0	99	100
Memberikan ulangan tengah semester	27	81,82	6	18,18	0	0	0	0	93	93,94
Memberikan ulangan akhir semester	20	60,61	13	39,39	0	0	0	0	86	86,87
Mentransformasikan skor menjadi nilai	33	100	0	0	0	0	0	0	99	100
Mengadakan penilaian sesuai dengan evaluasi yang telah direncanakan	33	100	0	0	0	0	0	0	99	100
Melakukan penilaian hasil pembelajaran untuk aspek kompetensi pengetahuan dan praktik	20	60,61	13	39,39	0	0	0	0	86	86,87
Menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik	20	60,61	13	39,39	0	0	0	0	86	86,87
Menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata siswa pada sekolah	20	60,61	13	39,39	0	0	0	0	86	86,87
Menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada sekolah	20	60,61	13	39,39	0	0	0	0	86	86,87
Menetapkan rangking	20	60,61	10	30,3	3	9,09	0	0	83	83,84
Membuat laporan hasil belajar siswa	20	60,61	10	30,3	3	9,09	0	0	83	83,84
<b>JML</b>	<b>346</b>	<b>74,89</b>	<b>110</b>	<b>23,81</b>	<b>6</b>	<b>1,3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1264</b>	<b>91,2</b>

Pedoman penilaian guru yang berpedoman pada KKM, sebagai contoh batas minimal nilai yang harus diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran PPKn 7,5 apabila terdapat siswa yang belum memenuhi KKM, maka diadakan pemberian materi tambahan diluar jam belajar atau pengayakan untuk memperdalam materi dan pengadaan remidi. Hasil evaluasi belajar siswa berupa daftar nilai untuk setiap mata pelajaran yang kemudian diserahkan kepada guru wali kelas sebagai data laporan hasil belajar siswa yang diberikan kepada orang tua murid setiap semester.

#### **c. Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul**

Kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran berupa menilai pekerjaan siswa, membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya dan menilai kembali proses pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil penelitian tentang evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (91,1%). Berdasarkan hasil angket dan wawancara jenis evaluasi yang dilaksanakan dan dibuat oleh guru di SMA Negeri 3 Bantul meliputi kegiatan pengadaan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, menskor menjadi nilai, memberikan nilai, memberikan ranking, mencatat dalam daftar nilai dan rapor. Bentuk soal evaluasi yang diberikan meliputi soal essay, uraian, tugas individu maupun kelompok yang berisi observasi, pengamatan, dan tertulis. Berikut ini tabel hasil perhitungan angket tentang evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul.

**Tabel 25. Rekapitan Hasil Perhitungan Angket tentang Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul**

Jenis kegiatan	Jawaban guru								JML Skor	%
	Selalu (3)	%	Sering (2)	%	Jarang (1)	%	Tidak pernah (0)	%		
Menyusun soal ulangan harian	23	100	0	0	0	0	0	0	69	100
Menyusun soal ulangan tengah semester	15	65,22	8	34,78	0	0	0	0	61	88,41
Menyusun soal ulangan akhir semester	15	65,22	8	34,78	0	0	0	0	61	88,41
Memberikan ulangan harian	23	100	0	0	0	0	0	0	69	100
Memberikan ulangan tengah semester	15	65,22	8	34,78	0	0	0	0	61	88,41
Memberikan ulangan akhir semester	15	65,22	8	34,78	0	0	0	0	61	88,41
Mentransformasikan skor menjadi nilai	23	100	0	0	0	0	0	0	69	100
Mengadakan penilaian sesuai dengan evaluasi yang telah direncanakan	23	100	0	0	0	0	0	0	69	100
Melakukan penilaian hasil pembelajaran untuk aspek kompetensi pengetahuan dan praktik	15	65,22	8	34,78	0	0	0	0	61	88,41
Menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik	15	65,22	8	34,78	0	0	0	0	61	88,41
Menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata siswa pada sekolah	15	65,22	8	34,78	0	0	0	0	61	88,41
Menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada sekolah	15	65,22	8	34,78	0	0	0	0	61	88,41
Menetapkan rangking	12	52,17	11	47,83	0	0	0	0	58	84,06
Membuat laporan hasil belajar siswa	12	52,17	11	47,83	0	0	0	0	58	84,06
<b>JML</b>	<b>236</b>	<b>73,29</b>	<b>86</b>	<b>26,71</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>880</b>	<b>91,1</b>

Pedoman penilaian guru yang berpedoman pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), apabila terdapat siswa yang belum memenuhi kriteria maka diadakan pemberian materi tambahan diluar jam belajar atau pengayaan untuk memperdalam materi dan pengadaan remedi atau ulangan susulan. Hasil evaluasi belajar siswa berupa daftar nilai dan laporan hasil belajar siswa.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan pengelolaan pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul dikategorikan sangat baik dengan perolehan persentase 92,62%. Perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (96,38%), SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (91,16%) dan SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (90,4%).
2. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul dikategorikan sangat baik dengan perolehan persentase 88,48%. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (89,13%), SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (88,59%) dan SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (87,25%).
3. Evaluasi hasil pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul dikategorikan sangat baik dengan perolehan persentase 91,5%. Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul dikategorikan sangat baik (92,34%), SMA Negeri 2 Bantul dikategorikan sangat baik (91,2%), dan SMA Negeri 3 Bantul dikategorikan sangat baik (91,1%).

## **B. Saran**

1. Peningkatan partisipasi kepala sekolah, wakasek dan guru dalam perencanaan program tahunan.
2. Pemanfaatan media, sumber belajar secara maksimal dan pengembangan variasi metode mengajar.
3. Pemberian materi tambahan diluar jam belajar untuk memperdalam materi secara intensif.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Pembahasan dari hasil data yang diperoleh kurang mengungkap pengelolaan pembelajaran di SMA Negeri se Kecamatan Bantul secara mendalam. Hal tersebut disebabkan karena tidak dilengkapi dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan atau observasi lapangan lebih lanjut.
2. Penelitian ini tidak melibatkan seluruh komponen yang ada dalam sekolah sebagai sumber data penelitian, namun hanya sebagian guru di SMA Negeri se Kecamatan Bantul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Bandung: Remadja Karya.
- Arief, S. Sadiman. (1986). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Azhar Arsyad. (2002) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dornseif, A. (1996). *Pocket Guide to School-Based Management*. Alexandria: Asco.
- Hartati Sukirman. (2003). *Administrasi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY Yogyakarta.
- Hasibuan, J. J. (1988). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Hendyat Soetopo & Wasty, S. (1984). *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ibnu Hajar. (1999). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iqbal Hasan, M. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martinis Yamin. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang: Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Menteri Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang: Standar Proses*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Muhammad Ali. (1995). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2004). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2006). *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Persiden Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang: Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Persiden Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang: Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Persiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang: Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. (2003). *Pedoman Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2003*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saifuddin Azwar. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samana, A. (1994). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- . (1994). *Sistem Pengajaran: Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional dan Pertimbangan Metodologisnya*. Yogyakarta: Kanisius.

Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat.

Soetjipto. (2004). *Profesi Keguruan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2004). *Evaluasi Program Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. (2005). *Menajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

# LAMPIRAN

### PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANTUL  
 TAHUN PELAJARAN : 2009 / 2010  
 MATA PELAJARAN : MATEMATIKA  
 KELAS : XII

Semester	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Waktu	Ket.
G  a  s  a  l	1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma.		
	Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma.	10 x 45'	
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma .	8 x 45'	
	2. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi, persamaan, dan fungsi kuadrat serta pertidaksamaan kuadrat.		
	Memahami konsep fungsi.	4 x 45'	
	Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dengan fungsi kuadrat.	8 x 45'	
	Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.	8 x 45'	
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.	2 x 45'	
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya.	4 x 45'	
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya.	2 x 45'	
3. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem			

	<p>persamaan dan pertidaksamaan satu variabel.</p> <p>3.1 Menyelesaikan system persamaan linear dan sistem persamaan campuran linear dan kuadrat dalam dua variabel.</p> <p>3.2. Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear.</p> <p>3.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan penafsirannya.</p> <p>3.4. Menyelesaikan pertidaksamaan satu variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar.</p> <p>3.5. Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel.</p> <p>3.6. Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel dan penafsirannya.</p>	<p>6 x 45'</p> <p>2 x 45'</p> <p>2 x 45'</p> <p>2 x 45'</p> <p>2 x 45'</p> <p>2 x 45'</p>	
<b>Jumlah Semester Gasal</b>		<b>56 X 45'</b>	
<b>G</b>          <b>e</b>	<p>4. Menggunakan logika matematika dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor.</p> <p style="padding-left: 40px;">Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor.</p> <p style="padding-left: 40px;">Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor yang diberikan.</p> <p style="padding-left: 40px;">Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah.</p> <p>5. Menggunakan perbandingan, fungsi, persamaan, dan</p>	<p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> <p>2 x 45'</p>	



n	identitas trigonometri dalam pemecahan masalah.		
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.	8 x 45'	
a	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.	14 x 45'	
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dan penafsirannya.	2 x 45'	
p	6. Menentukan kedudukan, jarak, dan besar sudut yang melibatkan titik, garis, dan bidang dalam dimensi tiga.		
	Menentukan kedudukan titik, garis, dan bidang dalam dimensi tiga.	4 x 45'	
	Menentukan jarak dari titik ke garis dan dari titik ke bidang dalam ruang dimensi tiga.	8 x 45'	
	Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dan antara dua bidang dalam dimensi tiga.	8 x 45'	
	<b>Jumlah Semester Genap</b>	<b>56 x 45'</b>	
<b>JUMLAH</b>		<b>112 x 45'</b>	

Mengetahui,  
Guru pembimbing

Suhirman, M. Pd.  
NIP. 132107689

Bantul 1 September 2009  
Praktikan

Deki Sulistiyo  
NIM. 06301244099

### PROGRAM SEMESTER GASAL

Mata Pelajaran : Matematika  
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Bantul  
 Kelas : XII  
 Tahun Pelajaran : 2008 / 2009

No	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Waktu	Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember								
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma. Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma. 1.1 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma. 1.2 Latihan soal-soal Ulangan harian I Remidi dan pengayaan	Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma · Bentuk Pangkat · Bentuk Akar · Bentuk Logaritma.	11																								
1.1				1	5	5																					
1.2			8				2	2	4																		
2	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi, persamaan, dan fungsi kuadrat serta pertidaksamaan kuadrat. Memahami konsep fungsi. Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dengan fungsi kuadrat. Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat. Melakukan manipulasi aljabar dalam	Persamaan, pertidaksamaan dan Fungsi Kuadrat. Grafik Fungsi Kuadrat. Persamaan dan Pertidaksamaan Kuadrat. Menyusun Persamaan Kuadrat.	5 2 2				2	1	2	2																	
2.1																											
2.2																											
2.3																											
2.4			4																								

2.5	perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat. Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya. Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya.	4	2	2																	
2.6	Latihan soal-aoal Ulangan harian Remid'i dan pengayaan	4 2 2	4	2 2																	
3	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan dan pertidaksamaan satu variabel.	10		2	4	2	2														
3.1	Menyelesaikan system persamaan linear dan sistem persamaan campuran linear dan kuadrat dalam dua variabel.	2		2																	
3.2	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear.	2		2																	
3.3	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier.	2		2																	
3.4	Menyelesaikan pertidaksamaan satu variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar.	4		4																	
3.5	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel.	2		2																	
3.6	Menyelesaikan model matematika dari masalah	2		2																	
U L A N G A N U M U M																					



## SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 BANTUL  
 Mata Pelajaran : MATEMATIKA  
 Kelas : XII  
 Semester : 1

### STANDAR KOMPETENSI

: 1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER / ALAT BELAJAR
			Tatap Muka	Tugas Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur			
1.1 Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma	Mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif dan sebaliknya.  Mengubah bentuk akar ke bentuk pangkat dan sebaliknya.  Melakukan operasi aljabar pada bentuk pangkat, dan akar  Menyederhanakan bentuk aljabar yang memuat pangkat rasional	Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma  • Bentuk Pangkat • Bentuk Akar • Bentuk Logaritma	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak pemahaman tentang bentuk pangkat, akar dan logaritma beserta keterkaitannya</li> <li>Mendefinisikan pangkat, akar dan logaritma.</li> <li>Mendiskripsikan bentuk pangkat, akar dan logaritma, serta hubungan satu dengan lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan kembali urutan mendapatkan rumusan bilangan berpangkat dalam buku rangkuman</li> <li>Menuliskan kembali urutan mendapatkan rumusan dengan memberikan sebuah contoh soal yang menggunakan</li> </ul>	Penugasan soal-soal dalam text book.	<u>Teknik Penilaian:</u> Tes <u>Bentuk Instrumen:</u> Tertulis <u>Instrumen:</u> 1. Nyatakan bentuk-bentuk berikut dalam pangkat bulat positif. a. $a^{-6}b^4 \times a^2b^{-2}$ b. $\frac{27p^{-7}}{9p^2}$ 2. Nyatakan bentuk-bentuk berikut dalam pangkat bulat negatif.	10 x 45'	<u>Sumber:</u> • Modul Matematika kelas X • Sartono Wirodikromo, 2004, Matematika untuk kelas X, Jakarta: Erlangga • Buku referensi lain <u>Alat:</u> • LCD • Laptop

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER / ALAT BELAJAR
			Tatap Muka	Tugas Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur			
	<p>Merasionalkan bentuk akar</p> <p>Mengubah bentuk pangkat ke bentuk logaritma dan sebaliknya.</p> <p>Melakukan operasi aljabar dalam bentuk logaritma.</p> <p>Menentukan syarat perpangkatan, penarikan akar dan logaritma</p>		<p><b>Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaplikasikan rumus bentuk pangkat, akar, dan logaritma.</li> </ul>	<p><b>Tugas Terstruktur</b></p> <p>an kombinasi dari rumus yang telah diperoleh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengerjakan soal-soal yang ada di text book dan soal-soal dari guru.</li> </ul>	<p><b>Tugas Mandiri Tidak Terstruktur</b></p>	<p>3. Nyatakan bentuk berikut dalam bentuk akar.</p> <p>4. Nyatakan bentuk-bentuk berikut dalam bentuk pangkat.</p> <p>5. Hitunglah penyelesaian dari soal-soal berikut ini :</p>		
1.2 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma	<p>Menyederhanakan bentuk aljabar yang memuat bentuk pangkat, akar, dan logaritma</p> <p>Membuktikan sifat-sifat</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan konsep bentuk pangkat, akar, dan logaritma untuk menyelesaikan soal.</li> <li>Melakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan latihan soal dengan menggunakan konsep bentuk pangkat, akar dan logaritma.</li> <li>Membuktikan</li> </ul>	<p>Penugasan soal-soal dalam text book.</p>	<p><u>Metode :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> </ul>	8 x45'	<p><u>umber:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Modul Matematika kelas X</li> <li>Sartono Wirodikromo, 2004, Matematika untuk kelas</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER / ALAT BELAJAR
			Tatap Muka	Tugas Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur			
	<p>sederhana tentang bentuk pangkat, akar, dan logaritma</p> <p>Menggunakan konsep bentuk pangkat, akar, dan logaritma untuk menyelesaikan soal.</p>		<p>Tatap Muka</p> <p>pembuktian tentang sifat-sifat sederhana pada bentuk pangkat, akar dan logaritma</p>	<p>Tugas Terstruktur</p> <p>an rumus dengan memberikan contoh soal.</p>	<p>Tugas Mandiri Tidak Terstruktur</p>	<p>Tes Tertulis Uraian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪</li> </ul>		<p>X, Jakarta: Erlangga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku referensi lain</li> </ul> <p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>Laptop</li> </ul>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

### A. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Bantul
2. Mata Pelajaran : Matematika
3. Kelas , Semester : XII 1
4. Program Studi : Umum
5. Jumlah Pertemuan : 1 Kali Pertemuan
6. Standar Kompetensi : 1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma.
7. Kompetensi Dasar : 1.1 Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma
8. Indikator : a. Mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif dan sebaliknya.  
b. Melakukan operasi aljabar pada bentuk pangkat

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memperhatikan guru menjelaskan materi dan latihan siswa dapat mengubah bentuk pangkat negatif ke bentuk positif
2. Setelah mendapat bimbingan guru siswa dapat mengubah bentuk pangkat positif ke bentuk pangkat negatif.
3. Siswa dapat melakukan operasi aljabar pada bentuk pangkat.

### C. Materi ajar

1. Bentuk Pangkat

### D. Alokasi Waktu

1. Tatap Muka : 2 x 45 Menit
2. Tugas Terstruktur : 1 x 25 menit
3. Tugas Mandiri Tidak Terstruktur : 1 x 25 menit

### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Proyek

### F. Kegiatan Pembelajaran

1. Tatap Muka
  - a. Kegiatan Pendahuluan ( 10 Menit )
    - Guru membuka pelajaran dengan salam
    - Apersepsi  
Guru menyampaikan pengantar dengan tanya jawab untuk mengingatkan pengertian dasar dari materi yang akan disampaikan karena materi ini merupakan materi awal di jenjang SMA.
    - Guru menyampaikan kompetensi dasar, dan indikator serta tujuan pembelajaran
  - b. Kegiatan inti ( 75 Menit )
    - Guru meminta siswa untuk memberikan contoh bilangan pangkat
    - Guru bersama siswa mendefinisikan bilangan pangkat
    - Guru bersama siswa merumuskan sifat-sifat bilangan pangkat bulat positif
    - Guru bersama siswa mendefinisikan pangkat bulat negatif dan nol
    - Guru memberikan contoh soal, kemudian bersama-sama siswa menyelesaikannya.



- Siswa dikelompokkan, banyaknya anggota 4 anak. Siswa diminta secara berkelompok mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.
  - Kelompok yang sudah selesai dipersilahkan mempresentasikan hasil pekerjaannya, guru beserta kelompok yang lain menanggapi.- Guru membentuk kelompok siswa
- c. Kegiatan Penutup ( 5 Menit )
- Guru menegaskan simpulan hasil pembelajaran siswa
  - Guru menyampaikan tugas terstruktur dan tugas mandiri tidak terstruktur
  - Menutup pembelajaran dengan salam penutup
2. Tugas Terstruktur  
Guru memberikan tugas secara tertulis untuk mengukur:
- a. Keterampilan mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif dan sebaliknya
  - b. Keterampilan melakukan operasi aljabar pada bentuk pangkat.
3. Tugas Mandiri Tidak Terstruktur  
Guru memberikan tugas secara tertulis untuk mengukur:
- a. Keterampilan mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif dan sebaliknya.

#### G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
  - a. Pengamatan
  - b. Proyek
  - c. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Soal
3. Instrumen
  - a. Soal yang meliputi ketrampilan
    1. Mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif
    2. Mengubah bentuk pangkat positif ke bentuk negatif
    3. Melakukan operasi aljabar pada bentuk pangkat

#### H. Sumber / Alat Belajar

1. Sartono Wirodikromo, 2004, Matematika untuk kelas X, Jakarta: Erlangga
2. LCD, Laptop

#### I. Lampiran

Intrumen Penilaian

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Suhirman M.Pd  
NIP 132107689

Bantul, 5 Agustus 2009  
Praktikan

Deki Sulistiyo  
NIM .06301244099

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2009/2010  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 BANTUL

OKTOBER 2009

4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
	18	25	31

SEPTEMBER 2009

6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26

AGUSTUS 2009

2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29

JULI 2009

5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

FEBRUARI 2010

7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27

JANUARI 2010

3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

DESEMBER 2009

6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26

NOVEMBER 2009

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

JUNI 2010

6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26

MEI 2010

2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29

APRIL 2010

4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24

MARET 2010

7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

JULI 2010

4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24

LIBUR SEMESTER

1	8	15	22	29
---	---	----	----	----







LIBUR SEMESTER GENAP







1	8	15	22	29
---	---	----	----	----







LIBUR SEMESTER

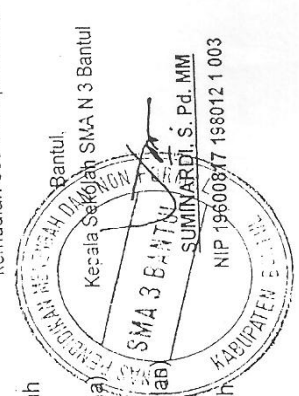
1	8	15	22	29
---	---	----	----	----

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

-  Libur Semester
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  UNAS Sekolah Menengah (Utama)
-  UNAS Sekolah Menengah (Susulab)
-  Ujian Sekolah Sekolah Menengah

-  Ulangan Semester Genap
-  Persenitas
-  Pembagian rapor
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  HUT SMA N 3 Bantul

-  Ulangan Semester Genap
-  Persenitas
-  Pembagian rapor
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  HUT SMA N 3 Bantul



# JADWAL PELAJARAN SEMESTER I SMA 3 BANTUL TAHUN 2009/2010

J	KELAS X				KELAS XI				KELAS XII				Piket	Jam Ke-	
	1	2	3	4	A1	A2	S1	S2	A1	A2	S1	S2			
S E N I N	UPACARA/APEL PAGI								Fis	Mat	Geo	Sos	Dra. Sulastrri	1-3	
	2	TIK	Ing	OR	Eko	Bio	Kim	Mat	BJw	Fis	Mat	Ing	Sos	Hj. Emi Indriyani, S. Pd.	4-6
	3	TIK	Ing	OR	Eko	Bio	Kim	BI	BJw	BI	Fis	Mat	Geo	Margana, S. Pd	7-8
	4	Kim	Eko	BI	OR	Mat	Bio	Ing	Sej	BI	Fis	Mat	Geo	Drs. Sunubadi	BK
	5	Fis	Sos	BI	OR	Mat	Bio	Ing	Eko	Mat	BI	PKn	Ag	Mahmudi, S. Pd.	BK
	6	Eko	Fis	Ing	Mat	Kim	Sej	Sni	Geo	Mat	BI	PKn	Ag	Drs. H. Mulyono	WKS
	7	Mat	Kim	Ing	Ag	BI	Fis	Sni	Mat	BI	Ing	Sos	BJw		Kesiswaan
	8	Mat	Kim	Eko	Ag	BI	Fis	Sej	Mat	Bio	Ing	Sos	BJw		
S E L A S A	1	Bio	OR	Ag	Sos	Fis	Mat	Sej	Eko	Kim	Mat	Geo	PKn	E Lukli WSR, S. Pd.	1-2
	2	Bio	OR	Ag	Sos	Fis	Mat	Sej	Eko	Kim	Mat	Geo	PKn	Endang Perbawani, S. Pd.	3-6
	3	Mat	PKn	Sej	Kim	Ag	Fis	Eko	Sni	Mat	Kim	Sos	OR	Dra. Siti Wahyuningsih	7-8
	4	Mat	PKn	Sej	Kim	Ag	Fis	Eko	Sni	Mat	Kim	Sos	OR	Dra. Nur Farida W, M. Pd.	BK
	5	Ag	Mat	PKn	Fis	TIK	Kim	Sos	Geo	Bio	BJw	Mat	Eko	Margana, S. Pd	BK
	6	Ag	Mat	PKn	Fis	TIK	Kim	Sos	Geo	Sni	BJw	Mat	Eko	Mujimin, S. Pd.	WKS
	7	Fis	Ag	Kim	TIK	Sej	BJw	Geo	Mat	Sni	Bio	Eko	Mat		Kurikulum
	8	Fis	Ag	Kim	TIK	Bio	BJw	Geo	Mat	Sej	Bio	Eko	Mat		
R A B U	1	Ing	BI	Mat	PKn	BI	Mat	TIK	Ing	Bio	Fis	OR	Eko	Agus Hasim, S. Pd.	1-2
	2	Ing	BI	Mat	PKn	BI	Mat	TIK	Ing	Bio	Fis	OR	Eko	Drs. Agung Suryono	3-6
	3	Ktr	Mat	Fis	BJw	Mat	Bio	OR	PKn	BI	Kim	Eko	Sni	Siti Nurjanah, S. Pd.	7-8
	4	Ktr	Mat	Fis	BJw	Mat	Bio	OR	PKn	BI	Kim	Eko	Sni	Margana, S. Pd	BK
	5	Sos	Ktr	TIK	Mat	Bio	PKn	BJw	Eko	Fis	BI	Sni	Ing	Mahmudi, S. Pd.	BK
	6	Sos	Ktr	TIK	Mat	Bio	PKn	BJw	Eko	Fis	BI	Sni	Mat	Drs. Jarwoto	WKS
	7	PKn	BJw	BI	Ing	Fis	Ing	Mat	TIK	Kim	Sni	BI	Mat		Humas
	8	PKn	BJw	BI	Ing	Fis	Ing	Eko	TIK	Kim	Sni	Mat	BI		
K A M I S	1	BI	Sej	Bio	Kim	OR	TIK	Ag	Sos	BJw	Ing	BI	Ktr	Dra. Endang Nalowati	1-2
	2	BI	Sej	Bio	Fis	OR	TIK	Ag	Sos	Kim	Ing	BI	Ktr	Sri Rachmawati, S. Pd.	3-6
	3	Kim	Fis	Geo	Sej	Ing	Ag	BI	OR	Ktr	Bio	Ing	TIK	Tumijan, S.Pd.I	7-8
	4	Kim	Fis	Geo	Sej	Ing	Ag	BI	OR	Ktr	Bio	Ing	TIK	Dra. Nur Farida W, M. Pd.	BK
	5	Sni	Bio	Kim	Ktr	BJw	Fis	Ing	BI	Ing	Ag	TIK	BI	Drs. Sunubadi	BK
	6	Sni	Bio	Fis	Ktr	BJw	BI	Geo	Ing	Ing	Ag	TIK	BI	Mahmudi, S. Pd.	WKS
	7	Sej	Sni	Ing	BI	Kim	BI	Sos	Ktr	Ag	TIK	BJw	Ing		Sarpras
	8	Sej	Sni	Ing	BI	Kim	Bio	Sos	Ktr	Ag	TIK	BJw	Ing		
J U M A T	1	Geo	Kim	Eko	Bio	Mat	OR	PKn	BI	Fis	Sej	Ktr	Ing	Suharyanto S, S. Pd.	1-2
	2	Geo	BI	Eko	Bio	Mat	OR	PKn	BI	Fis	Kim	Ktr	Ing	Agus Hasim, S. Pd.	3-5
	3	OR	BI	Mat	Eko	Kim	Ing	Mat	Ag	Ing	Fis	Sej	Geo	Margana, S. Pd	BK
	4	OR	Eko	Ktr	Geo	Kim	Ing	Mat	Ag	Ing	Fis	BI	Sej	Mahmudi, S. Pd.	BK
	5	Mat	Eko	Ktr	Geo	Fis	Kim	Ing	Mat	BJw	Bio	BI	Sej	Drs. H. Mulyono	WK. Kesis
S A B T U	1	BI	Geo	Sni	Mat	PKn	BI	Ing	Sos	OR	Ktr	Eko	Mat	Suharyanto S, S. Pd.	1-4
	2	BI	Geo	Sni	Mat	PKn	BI	Mat	Sos	OR	Ktr	Eko	Sej	Sri Rachmawati, S. Pd.	5-6
	3	BJw	TIK	Sos	Ing	Sni	Mat	Ktr	BI	Mat	OR	Ing	Eko	Mujimin, S.Pd.	7-8
	4	BJw	TIK	Sos	Ing	Sni	Mat	Ktr	BI	Mat	OR	Ing	Eko	Drs. Sunubadi	BK
	5	Eko	Ing	Mat	BI	Ktr	Sni	BI	Ing	PKn	Mat	Sej	Sos	Dra. Nur Farida W, M. Pd.	BK
	6	Eko	Ing	Mat	BI	Ktr	Sni	BI	Ing	PKn	Mat	Sej	Sos		
	7	Ing	Mat	BJw	Sni	Ing	Ktr	Eko	Sej	TIK	PKn	Ag	BI		
	8	Ing	Sos	BJw	Sni	Ing	Ktr	Eko	Sej	TIK	PKn	Ag	BI		

**Hari Biasa**

1	07.15 - 08.00
2	08.00 - 08.45
3	08.45 - 09.30
4	09.30 - 09.45
5	09.45 - 10.30
6	10.30 - 11.15
7	11.15 - 12.00
8	12.00 - 12.25
9	12.25 - 13.10
10	13.10 - 13.55

**Senin**  
07.00 - 08.00

**Ket :**  
Jadwal dicetak miring  
adalah pembelajaran Team  
Teaching.

Bantul, 1 - 7 - 2009  
**KEPALA SEKOLAH**

**SMA 3 BANTUL**

SUMINARDI, S. Pd., MM  
NIP. 19600817.198012.1.003

Surat Keputusan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bantul, Nomor : 008 /SMA.01 / KP /2010 ; Tanggal : 11 Januari 2010  
 Daftar Beban Kerja Guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar atau Bimbingan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010

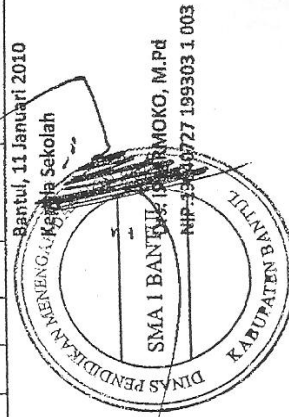
NO	Nama / NIP	Gol/Ruang	Jabatan Guru	Bidang Tugas	Tatap Muka Mandiri						Team Teaching	Tugas lain	Jumlah jam Per Minggu	Keterangan
					X	XI	XII	X	XI	XII				
1	Drs. Isdarmoko M.Pd 19640727 199303 1 003	IV/a	Guru Pembina	Kepala Sekolah			6					18	24	Kepala Sekolah
2	Drs Sartono 19570303 198303 1 005	IV/s	Guru Pembina	Agama Islam			6					6	24	Tugas lain di MAM Asafa, Bantul Lipuro
3	Drs. Alwi. Mahyudin 19501208 198509 1 001	III/d	Guru Dewasa Tk. I	Agama Islam			6					6	24	Tugas lain di SMA 17 Bantul
4	L. Nurpartana, S.Pd 19611116 198703 1 008	III/d	Guru Dewasa Tk. I	Agama Katolik			4					22	32	Tugas lain di SMAN 1 Kasihan
5	Rubiyatmoko	-	-	Agama Kristen			4					-	10	GTT
6	Dra. C. Restu Wahyuningstih, M.Pd 19630406 199303 2 004	IV/a	Guru Pembina	Bahasa Indonesia			12					-	24	
7	Dra. MM Murtinim 19570606 196802 2 001	IV/a	Guru Pembina	Bahasa Indonesia			12					-	24	
8	Yulia Purwantiningsih 19711001 200501 2 012	III/b	Guru Madya Tk. I	Bahasa Indonesia			-					-	24	
9	Triningsih, S.Pd 19670908 200701 2 013	III/a	Guru Madya	Bahasa Indonesia			-					-	25	Ekstra Kurikuler KIR
10	Drs. I Winarto 19560816 198303 1 015	IV/a	Guru Pembina	Bahasa Inggris			24					-	38	Kepala Lab. Bahasa Debat Bahasa Inggris
11	Noor Fitriana, S.Pd 19510713 197803 2 003	IV/a	Guru Pembina	Bahasa Inggris			12					-	24	
12	Yanti Widjastuti, S.Pd 19680115 200501 2 005	III/b	Guru Madya Tk. I	Ketrampilan Berbahasa Inggris			12					-	26	Debat Bahasa Inggris
13	Sri Sajiyati, S.Pd 19730413 200604 2 016	III/a	Guru Madya	Bahasa Inggris			12					-	26	Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris
14	Erna Pujasih, S.Pd 19751004 200504 2 014	III/a	Guru Madya	Bahasa Inggris			12					-	26	Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris
15	Tulus Widarsana, S.Pd 19680320 199312 1 002	IV/a	Guru pembina	Bahasa Jawa			12					-	24	
16	Iswati, S.S	-	-	Bahasa Jawa			12					-	12	GTT
17	Drs. H. Mukh. Daldiri 19560712 198103 1 015	IV/a	Guru Pembina	Biologi			8					-	26	Ekstra Kurikuler Biologi

NO	Nama / NIP	Gol/Ruang	Jabatan Guru	Bidang Tugas	Tatap Muka Mandiri				Team Teaching				Tugas lain	Jumlah jam Per Minggu	keterangan
					X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI			
18	Drs. Samyono 19540502 197903 1 008	IV/a	Guru Pembina	Biologi	-	-	9	-	12	6	2	29	Olimpiade Biologi		
19	Dra. Mardiana Hadiyanti 19551216 197903 2 006	IV/a	Guru Pembina	Biologi	6	-	-	6	-	-	12	26	Kepala Lab. Biologi Olimpiade Biologi		
20	Drs. Y. Sukanto 19630903 198803 1 009	IV/a	Guru Pembina	Biologi	6	-	-	6	-	-	12	26	Kepala Perpustakaan Ekstra Kurikuler Biologi		
21	Sri Suryani, M.Pd 19690401 199402 2 002	IV/a	Guru pembina	Ekonomi	12	6	-	-	6	-	2	26	Ekstra Kurikuler Ekonomi Olimpiade Ekonomi		
22	B. Nurtyastuti, B.A 19500330 197603 2 001	IV/a	Guru Pembina	Ekonomi / Akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	0	Piket		
23	Drs. Witarso 19591005 198503 1 016	IV/a	Guru Pembina	Ekonomi / Akuntansi	-	-	18	-	6	-	2	26	Olimpiade Ekonomi		
24	Dra. C. Handayani, M.Pd 19601104 198903 2 002	IV/a	Guru Pembina	Fisika	6	-	-	-	10	-	2	28	Ekstra Kurikuler Fisika		
25	Sudarmadi, B.A 19539331 198103 1 005	IV/a	Guru Pembina	Matematika	-	10	-	-	-	-	-	-	-		
26	Subarino, M.Pd 19710128 199403 1 001	IV/a	Guru Pembina	Fisika	6	-	-	-	10	-	12	36	Kepala Lab. Fisika Olimpiade Fisika & Ekstra Kurikuler Fisika		
27	Mujiyem, S.Pd 19680311 199512 2 003	III/d	Guru Dewasa Tk. I	TIK	6	-	-	-	-	-	12	26	Wakil Kep. Sek. Kurikulum Olimpiade Astronomi		
28	Sri Suparwati, S.Pd 132164271	III/d	Guru Dewasa Tk. I	Fisika	-	-	5	-	20	-	-	25	Kepala Lab Komputer		
29	F.X.Isarmaji, B.A 19560904 198103 1 009	IV/a	Guru Pembina	Geografi	-	-	-	8	-	-	-	8	-		
30	Dwi Sumarmi Sri Hayati, S.Pd 19650224 198703 2 009	IV/a	Guru Pembina	Geografi	12	8	4	-	-	-	2	26	Olimpiade Kebumihan		
31	Dra. Anna Theresia Riyanti 19640225 198903 2 003	IV/a	Guru Pembina	Kimia	-	-	15	-	-	-	12	31	Kepala Lab. Kimia Olimpiade Kimia & Ekstrakurikuler Kimia		
32	Dra. Wigati Rahayu, M.Pd 19650115 199003 2 003	IV/a	Guru pembina	Kimia	18	-	-	-	8	-	4	30	Olimpiade Kimia & Ekstrakurikuler Kimia		
33	Sumiyati, S.Pd 19730606 200903 2 002	III/a	Guru Madya	Kimia	-	12	-	-	8	-	-	20	CPNS		
34	Drs. Ary Widayanto, 19591019 198811 1 001	IV/a	Guru Pembina	Matematika	-	20	-	-	-	-	6	6	6 jam Mengajar di SMA Steladuce Olimpiade Matematika		
												2	Olimpiade Astronomi		
												2	Ekstra Kurikuler Matematika		

NO	Nama / NIP	Gol/Ruang	Jabatan Guru	Bidang Tugas	Tatap Muka Mandiri				Team Teaching				Tugas Lain	Jumlah Jam Per Minggu	Keterangan
					X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI			
35	Enawati, S.Pd 19561023 198103 2 003	IV/a	Guru Pembina	Matematika	-	7	6	-	-	-	18	-	24		
36	Istiyono, S.Pd 19530611 198101 1 004	IV/a	Guru Pembina	Matematika	-	-	6	-	-	-	18	-	24	Olimpiade TIK	
37	Agus Supriadi, M.Pd 19700426 199412 1 003	IV/a	Guru pembina	Matematika	6	-	-	18	-	-	-	2	26	Ekstra Kurikuler Matematika	
38	Sugiyem, M.Pd 19700606 199103 2 010	IV/a	Guru pembina	Matematika	6	-	-	18	-	-	-	2	26	Ekstra Kurikuler Matematika	
39	Drs.Sukarto 19580916 198303 1 007	IV/a	Guru Pembina	Penjaskes	-	12	-	-	-	-	-	2	26	Ekstra Kurikuler Bola Basket	
40	Yuliana Rusmilah, S.Pd 19590807 198501 2 001	IV/a	Guru Pembina	Penjaskes	-	-	12	12	-	-	-	2	26	Ekstra Kurikuler Bola Volly	
41	Drs. Djenaldi 19510626 198303 1 004	IV/a	Guru Pembina	PKn	-	-	-	12	-	-	-	-	12		
42	Dra. Endang Sri Yunitasih 19640611 199703 2 007	IV/a	Guru Pembina	PKn	-	12	-	12	-	-	-	-	24		
43	Sumardi, M.Pd 19690801 199512 1 005	IV/a	Guru pembina	PKn	-	-	12	-	-	-	-	12	24	Wakil Kep. Sek. Kesiswaan	
44	Drs. Suratmaningrum 19560616 198303 1 011	IV/a	Guru Pembina	Sejarah	-	10	-	6	-	9	-	-	25		
45	Dra.Hj. Endang Istiyowati 19610204 198703 2 006	IV/a	Guru Pembina	Sejarah	-	-	3	6	-	9	-	12	30	Wakil Kep. Sek. Humas	
46	Drs. Agus Triyono 19540107 198601 1 002	IV/a	Guru Pembina	Seni Budaya	-	-	12	-	12	-	-	-	24		
47	Parwondo, S.Sn 19511216 198011 1 001	IV/a	Guru Pembina	Seni Budaya	12	-	-	-	-	12	-	-	24		
48	Martini Sugatri, S.Sos 19790317 200903 2 007	III/a	Guru Madya	Sosiologi	12	6	9	-	-	-	-	-	27	CPNS	
49	Yanuaris Budi Santoso, ST	-	-	-	12	-	-	-	-	-	-	-	-	GTI	

Bantul, 11 Januari 2010

DINAS PENDIDIKAN MENENGAH, Kabupaten Bantul



SMA I BANTUL, Kabupaten Bantul

MOKO, M.Pd

NIP. 19540107 198601 1 002



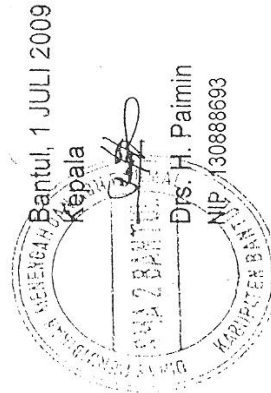
PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**  
PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR  
**TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

No URT	NIP	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KELAS X										KELAS XI IPS				KELAS XII IPA				KELAS XII IFS	JML	PKT	TUGAS TAMBAHAN					
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1					2	3	4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	130888693	Drs. H.Paimin	BP								V															1	kis	-		
2	19510211 197803 2 001	Hj. Siti Marfaati, S.Pd.	Kimia	3	3	3					5	5	5													24	3	PA XI A1		
3	19510715 197803 2 003	Dra. Hj. Lucy Astuti	Biologi								5	5	5													25	8	PA XII A1		
4	13510606 197603 1 010	Djumino, BA.	Ekonomi																							10	-	BDH DW SK		
5	19510310 197803 1 004	Agus Suratijo, BA.	Fisika								5	5	5													25	3	PA XII A3		
6	19641122 197903 2 004	Wiji Lestari, S.Pd.	Matematika						5	4																24	-	PA XII A2		
7	19570822 198003 1 011	Arif Suhartaya, S.Pd.	Bhs. Jawa								2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	PA XII A2		
8	19550717 198101 1 002	M. Jindaruddin, S.Pd.	Fisika					3	3	3	5	5	5													24	3	PA XI A1		
9	19580402 198103 1 008	Wahyudi, SPd.,MM.	Geografi	2	2	2	2	2	2	2																25	4	Adm. Jachwal		
10	19550630 198203 1 010	Sudiyono	Sosiologi																							12	-	WK HUMAS		
11	19550212 198203 2 005	Dra. Kustinah	Bhs. Dan Sast Ind	2	2	2	2	2	2	2																24	6	PA XII S1		
12	19550419 198203 1 004	Gatot Supriyadi	Kesenian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	-	SUB SARPRAS		
13	19560318 198203 1 011	Tri Priyanto, S.Pd.	Kesenian	2	2	2	2	2	2	2																24	2	PA X.4		
14	19580126 198203 2 004	Hj. Afati, S.Pd.	Matematika								5	5	5						4	5						24	-	PA XI A2		
15	19570817 198403 1 008	Rochmadi Agus W.	P. Jasmani	2	2	2	2	2	2	2																24	-	K. UPACARA		
16	19571010 198403 1 009	Sugiyono, S.Pd.	Bhs. Inggris																							14	0	P WAKA HUMAS		
17	19570324 198503 1 003	Drs. Tuwaji	Sejarah								1	1	1													24	3	PA XII S4		
18	19610717 198503 2 009	Dra. MG. Sri Purwaningsih	P. Agama Katolik	2	2						2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	24	5	PA XII S1		
19	19620710 198601 2 003	Siti Zubaedah, S.Pd.	BP															V	V	V	V					4	kis	COORD BP		
20	19590818 198602 2 001	Dra. Sri Bekti Swarni	Kimia					3	3	3																24	2	PA XII A1		
21	19560505 198603 1 016	Drs. H. Suyarnin	Geografi	2	2	2	2	2	2	2																24	6	7K		
22	19640827 198601 2 005	Hj. Siti Marzukah, S.Pd.	Sejarah																							24	3	PA XI S4		
23	19580917 198602 1 004	Tris Sutikna, S.Pd.	BP																							4	kis	-		
24	19590410 198603 1 011	H. Samiyo, MA.	P. Agama Islam	2	2	2	2	2	2	2																24	-	PA XI S3		
25	19630205 198703 2 007	Suhartuti, S.Pd.	Sejarah/Sosiologi	1	1	1	1	1	1	1																25	-	PA XII S3		





No URT	NIP	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KELAS X												KELAS XII IPS	KELAS XII IPA				KELAS XII IPS	JML	PKT				
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2		3	1	2	3				1	2	3	4
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	26	27	28	TAN
56	19760223 200604 2 002	Umi Kuntari S.S.	Bhs. Jawa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	-	PA X4
57	19731001 200801 1 004	Nusa Suindrata Aji, S.Pd.	Fisika/TI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	-	ADM KUR
58	19770507 200801 1 005	Dedy Setyawan, S.Pd.	BP								V	V	V	V	V	V								4 KIS	3	-	
59	19771025 200801 2 010	Dwi Subekti, S.Pd.	Ekonomi												5	5	5				4			19	5	B KES&KOP SIS	
60	19830424 200903 2 012	Aminnu Annafiah, S.Kom.	TI	2	2	2	2	2	2	2	2													14	12	PA X7	
61		Waidini, S.PAK.	P. Agama Kristen	2	2						2				3	3		2				2		13	-	PA XI S2	
62		Suratno, S.Pd.	Sosiologi/PKn	2											3	3	2							10	-	PA XI S3	
63		Nur Habibah, S.Pd.	Bhs. Dan Sast Ind			4	4	4	4															12	-	PA X5	
64		Nur Wahyuni, M.Ag.	P. Agama Islam			2																		2	-	-	
65		Sri Sunarsih, S.Pd.	Ekonomi	2	2	2																		6	-	PA X3	
66		Sri Wahyuningsih, S.Pd.	Sejarah																					0	-	-	
67	1966 0308 1993 101001	Drs. Sukar	Matematika						5															10	-	-	
68		Maryani, S.Si.	Kimia			3	3																	6	-	-	
69		Ismiati, SS.	Bahasa Jepang	2	2	2	2	2	2	2														14	0	-	



## PEMBAGIAN TUGAS GURU SMA NEGERI 3 BANTUL

SEMESTER GENAP  
 TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010

NO	N A M A	PANGKAT / GOL	MENGAJAR MATA PELAJARAN	KELAS	RINCIAN JAM MENGAJAR	JMLH JAM	TUGAS LAIN
1.	H. SUMINARDI, S. Pd., MM NIP 19600817 1980121 003	Pembina Gol. IV a	B K	-	Rincian tugas pada lampiran 1c	24 JP	KEPALA SEKOLAH
2.	Dra. SUDARMI NIP 19560610 1983032 012	Pembina Tk. I Gol. IV b	Penjasorkes	X XI XII	2 JP x 4 KI = 8 JP 2 JP x 4 KI = 8 JP 2 JP x 4 KI = 8 JP	24 JP	Wali KI XII IPS 1
3.	Dra. Hj. WINARSIH NIP 19580105 1982032 008	Pembina Gol. IV / a	Bhs Indonesia	XI IPS XII IPA XII IPS	3 JP x 2 KI = 6 JP 4 JP x 2 KI = 8 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP	24 JP	-
4.	Drs. H. MULYONO NIP 19531223 1982101 001	Pembina Gol. IV a	Agama Islam	XII	2 JP x 4 KI = 8 JP	20 JP	WKS KESISWAAN
5.	Drs. FX. SUMEDI NIP 19541217 1978031 003	Pembina Gol. IV a	Fisika	X 1,2 XI XII	1 JP x 2 KI = 2 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP 6 JP x 2 KI = 12 JP	24 JP	-
6.	Dra. DALWANI NIP 19570818 1981032 010	Pembina Gol. IV a	Ekonomi	X 1 XI XII	2 JP x 1 KI = 2 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP 6 JP x 2 KI = 12 JP	24 JP	Wali Kls XI IPS 2
7.	Drs. JOKO WIYONO NIP 19580503 1986021 004	Pembina Gol. IV a	Sejarah	X XI, XII A XI, XII S	2 JP x 4 KI = 8 JP 1 JP x 4 KI = 4 JP 3 JP x 4 KI = 12 JP	24 JP	Wali Kls XII IPS 2
8.	Drs. SUNUBADI NIP 19580712 1986021 005	Pembina Gol. IV a	B K	-	Rincian tugas pada Lampiran 1c	24 JP	-
9.	Dra. HASTITI NIP 19650528 1990032 006	Pembina Gol. IV / a	Matematika	XI A1 XII IPA XII IPS	2JP x 1 KI = 2 JP 6JP x 2 KI = 12 JP 5JP x 2 KI = 10 JP	24 JP	WALI KLS XII IPA 1
10.	Dra. C. SRI PURWANTI NIP 19651207 1990032 007	Pembina Gol. IV a	Matematika	X 1 XI IPA XI IPS	2 JP x 1 KI = 2 JP 6 JP x 2 KI = 12 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP	24 JP	-
11.	Dra. YULIATI NIP 19620709 1990032 001	Pembina Gol. IV a	P K n	X XI XII	2 JP x 4 KI = 8 JP 2 JP x 4 KI = 8 JP 2 JP x 4 KI = 8 JP	24 JP	WALI KLS XI IPS 1 Kepala Perpust.
12.	Drs. RASIYO NIP 19580905 1989031 004	Pembina Gol. IV a	Seni Budaya	X, XI, XII	2 JP x 12 KI	24 JP	-
13.	Drs. JARWOTO NIP 19570717 1983011 001	Pembina Gol. IV a	Ekonomi	X	3JP x 4 KI = 12 JP	24 JP	WKS HUMAS SISTEM INFORMASI SEKOLAH
14.	H. MAHMUDI, S. Pd. NIP 19571212 1985061 002	Pembina Gol. IV a	BK	-	Rincian tugas pada lampiran 1c	24 JP	WKS SARPRAS

NO	N A M A	PANGKAT / GOL	MENGAJAR MATA PELAJARAN	KELAS	RINCIAN JAM MENGAJAR	JMLH JAM	TUGAS LAIN
30.	INDRIANA PD, S. Pd. NIP 19740317 2006042 009	Penata Muda Gol III a	Fisika	X	3 JP x 4 KI = 12 JP	12 JP	
31.	SUHARYANTO S., S. Pd. NIP 19760311 2006041 010	Penata Muda Gol III a	Ekonomi	XI IPS	5 JP x 2 KI = 10 JP	10 JP	Pembina Osis Piket
32.	Hj. EMI INDRIYANI, S. Pd. NIP 19700822200701 2 012	Penata Muda Gol III a	Keterampilan	XII XI IPS1 X 3	2 JP x 4 KI = 8 JP 2 JP x 1 KI = 2 JP 2 JP x 1 KI = 2 JP	12 JP	Piket
33.	ENDANG PERBAWANI, S. Pd. NIP 19671010 2007012 025	Penata Muda Gol III a	Penjasorkes	X	2 JP x 4 KI = 8 JP	8 JP	Wali Kls X 2 Piket
34.	Dra. SITI WAHYUNINGSIH NIP 19680816 2007012 019	Penata Muda Gol III a	Sejarah Geografi	X XII IPS	2 JP x 4 KI = 8 JP 3 JP x 2 KI = 6 JP	14 JP	Pembina OSIS Piket
35.	AGUS HASIM, S. Pd. NIP 19680827 2007011 009	Penata Muda Gol III a	P K n	X	2 JP x 4 KI = 8 JP	8 JP	Pembina Osis Piket
36.	Drs. AGUNG SURYONO NIP 19670215 2007011 009	Penata Muda Gol III a	Bhs. Indonesia	XI IPA XI IPS	4 JP x 2 KI = 8 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP	18 JP	Pembina Osis Piket
37.	SITI NURJANAH, S. Pd. NIP 19771222 2008 012008	Penata Muda Gol III a	Biologi	XI	5 JP x 2 KI = 10 JP	10 JP	Piket
38.	MARSILINUS PURWANTO, S. Si. NIP 198107102009031007	Penata Muda Gol III a	TIK	X, XI XII	2 JP x 12 KI = 24 JP	24 JP	Piket

Bantul, 2 Januari 2010  
Kepala SMA Negeri 3 Bantul



H. SUMINARDI, S.Pd., MM  
NIP 19600817 198012 1 003

NO	N A M A	PANGKAT / GOL	MENGAJAR MATA PELAJARAN	KELAS	RINCIAN JAM MENGAJAR	JMLH JAM	TUGAS LAIN
15	Dra. WAHYU WIDYASTUTI NIP 19661210 1992032 005	Pembina Gol. IV a	Biologi	X XI XII	2 JP x 4 KI = 8 JP 3 JP x 2 KI = 6 JP 5 JP x 2 KL = 10 JP	24 JP	Kepala Lab. Biologi.
16	Hj. SRI HARYATI, M. Pd. NIP 19661001 1988042 001	Pembina Gol. IV a	PKn	X XI XII	2 JP x 4 KI = 8 JP 2 JP x 4 KI = 8 JP 2 JP x 4 KI = 8 JP	24 JP	Wali Kls XI IPA 1
17.	TUMIJAN, S. Pd. I. NIP 19560524 1985091 001	Pembina Gol. IV a	Agama Islam	XI	2 JP x 4 KI = 8 JP	8 JP	Piket Menambah Jam di SMK I Pandak.
18	Dra. SUHADI NIP 19640523 1992031 002	Pembina Gol. IV / a	Bhs. Inggris Keterampilan	XII IPA XII IPS XI A,S,1	4 JP x 2 KI = 8 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP 2 JP x 3 KI = 6 JP	24 JP	
19.	CERI SETIYATI, S. Pd. NIP 19680724 1992032 006	Pembina Gol. IV a	Kimia	X1, 2 XI XII	2 JP x 2 KI = 4 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP	24 JP	Wali Kls XII IPA 2 Kepala Lab. Kimia.
20.	MUJIMIN, S. Pd. NIP 19690812 1994121 002	Pembina Gol. IV a	Sosiologi	X1, 2 XI	2 JP x 2 KI = 4 JP 4 JP x 2 KI = 8 JP	24 JP	WKS KURIKULUM
21.	Drs. MUJI AGUSYONO NIP 19640802 1993031 007	Pembina Gol. IV a	Bhs. Inggris Keterampilan	XI IPA XI IPS X 1,2,4	4 JP x 2 KI = 8 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP 2 JP x 3 KI = 6 JP	24 JP	Staf Wks Kurikulum
22.	MARGANA, S. Pd. NIP 19511221 1974031 004	Pembina Gol. IV a	BK		Rincian tugas pada lampiran lc	20 JP	Piket
23.	Dra. NUR AENI NIP 19640702 1995122 002	Penata Tk. I Gol. III d	Sosiologi Geografi	X 3, 4 XII X XI	2 JP x 2 KI = 4 JP 4 JP x 2 KI = 8 JP 2 JP x 4 KI = 8 JP 3 JP x 2 KI = 6 JP	26 JP	
24.	IRTA SURYANI, S. Pd. NIP 19630314 1987032 008	Penata Tk. I Gol. III d	Kimia	X3, 4 XI XII	2 JP x 2 KI = 4 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP	24 JP	Wali Kls XI IPA.2
25.	MARGIYANTO, S. Pd. NIP 19671220 1992031 007	Penata Tk. I Gol. III d	Fisika	X 3,4 XI XII	1 JP x 2 KI = 2 JP 5 JP x 2 KI = 10 JP 6 JP x 2 KI = 12 JP	24 JP	Koord. Lab. IPA Kepala Lab. Fisika.
26.	ELISABETH LUKI WIDHEYA SATWIKA RINI, S. Pd. NIP 19661021 1992032 002	Penata Gol III c	Matematika	X XII IPS	5 JP x 4 KI = 20 JP 2 JP x 2 KI = 4 JP	24 JP	Piket
27.	SRI RACHMAWATI, S. Pd. NIP. 19710801 2005012 007	Penata Muda Tk. I Gol III b	Bhs. Inggris	X	4 JP x 4 KI = 16 JP	16 JP	Wali Kls X 1 Piket
28.	Dra. SULASTRI NIP 19670703 2005012 004	Penata Muda Tk. I Gol III b	Bhs. Indonesia	X	4 JP x 4 KI = 16 JP	16 JP	Wali Kls X 3 Piket
29.	Dra. ENDANG NALOWATI NIP 19694007 2005012 007	Penata Muda Tk. I Gol III b	Kimia	X	3 JP x 4 KI = 12 JP	12 JP	Wali Kls X 4 Piket



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA NEGERI 3 BANTUL**

Alamat : Gatot, Tirirenggo, Bantul, Yogyakarta Telp. (0274) 6993432



**SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH**

NO	NAMA RUANGAN/BARANG	JUMLAH	NO	NAMA RUANGAN/BARANG	JUMLAH
1.	Ruang KBM	12	32.	Mushola	1
2.	Laboratorium Biologi	1	33.	Pos Satpam	1
3.	Laboratorium Komputer	1	34.	Gudang	3
4.	Laboratorium Bahasa	1	35.	Ruang WC / KM	15
5.	Ruang Perpustakaan	1	36.	Tempat Sepeda/Motor	3
6.	Ruang AV (Audio Visual)	1	37.	Lapangan Basket / Volley	1
7.	Internet	1	38.	Lapangan Tennis Meja	1
8.	Hot Spot	1	39.	Lapangan Sepak Bola	1
9.	LCD	19	40.	Mesin Stensil	4 unit
10.	Laptop	9	41.	OHP	3 unit
11.	Scanner	1	42.	Radio Tape	3 unit
12.	RO Water	1	43.	Komputer Kantor	4 unit
13.	Almari Etalase	4	44.	Komputer Lab.	20 unit
14.	Almari kayu	34	45.	TV Color	4 unit
15.	Meja siswa	250	46.	Dispenser	4
16.	Kursi siswa	520	47.	Kipas Angin	20 unit
17.	Meja Guru	50	48.	Pesawat Telpon + Pararel	1 unit
18.	Kursi Guru	50	49.	Mesin Foto Copy	1 unit
19.	Kursi Lipat	110	50.	Speaker	13 unit
20.	Filling Cabinet	5	51.	Speaker Aktif	1 unit
21.	Ruang Kesenian	1	52.	Amplifier	3 unit
22.	Ruang OSIS	1	53.	Drum	5 unit
23.	Ruang Koperasi	1	54.	Gitar Listrik	3 unit
24.	Ruang Dapur	1	55.	Gitar Akustik	2 unit
25.	Ruang UKS	2	56.	Organ	1 unit
26.	Ruang BP/BK	1	57.	Piano	1 unit
27.	Ruang TU	1	58.	Sound Control	3 unit
28.	Ruang Kepala Sekolah	1	59.	Kolintang	1 unit
29.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	60.	Gamelan Jawa	1 perangkat
30.	Ruang Tamu	1	61.	Lemari Es	1
31.	Ruang Guru	1	62.	Jam dinding	25

Bantul,  
Kepala Sekolah

SUMINARDI, S.Pd., M.M.  
NIP 19600817 198012 1 003

## DAFTAR NILAI KELAS XII.A1

Pembimbing Akademik

: 1. Dra. Anna Theresia Riyanti  
2. Sudarmadi, BA

Tahun : 2009/2010

Mata Pelajaran

Semester : \_\_\_\_\_

Nomor		N a m a	L/P	Ulangan Harian				Midsem	Nil.Praktik				Remidi			UAS		
r.	Induk			1	2	3	Rata2		1	2	3	Rata2	1	2	3	1	2	3
1	9197	AHMAD MUSTOFA	L															
2	9199	ALMIRA FARISA	P															
3	9201	AMIRUDIN AKHMAD	L															
4	9215	ARSYITA PUTRI RAHMATIKA	P															
5	9223	AZZAM HIZBUR RAHMAN	L															
6	9224	BAYU ARDIANSAH	L															
7	9225	BERNADUS SETYA AJI	L															
8	9271	FRANCISKA SEPTIANA PUTRANTI	P															
9	9276	GUNUNG MAHAMERU	L															
0	9279	HARSI ADMAWATI	P															
1	9283	HIMAWAN NOVIANTO	L															
2	9284	IKA ANINDITA	P															
3	9287	INDIARTO	L															
4	9288	ISNA ANJUMI	P															
5	9289	ISNAINI INTAN PERMATASARI	P															
6	9290	ISTIQOMAH NUR KHASANAH	P															
7	9294	JUNI ARIYANTO	L															
8	9295	JUWITA GIRI MUKTI	P															
9	9296	KAYYIS ALWI	P															
0	9311	MARINDA NOOR EVA	P															
1	9321	NDARU SETYAWAN	L															
2	9323	NINA UTAMI	P															
3	9324	NOVIKA PUTRI AGUSTIN	P															
4	9327	NUR RAHMAWATI	P															
5	9328	NURDIYAH IKA HIDAYATI	P															
6	9332	NURUL RATRIASIH	P															
7	9361	RIZKI PUTRI HARDYANI	P															
8	9376	TAMI EKA LESTARI	P															
9	9379	TIKA MULYANINGSIH	P															
0	9384	TYAS ADITYA NINGRUM HS	P															
1	9387	VIVIN INDIRA PUSPITA ARUM	P															
2	9388	WAHYU NUGROHO	L															
3	9389	WAHYU PUJI PRATOMO	L															
4	9391	WAHYU TEJO BASKORO	P															
5	9399	YOGA SUKMA ANGGITA	L															
6	9401	YULI UJI RIYANI	P															
7	9404	YUNI USWATUN KHASANAH	P															
8	9405	YUNIDA ARIFAH	P															
9	9627	D.D. YUDHA KRISNANDA	L															

Guru Mata Pelajaran

NIP: \_\_\_\_\_

No. Dokumen	: FM-SMA N 3 BTL-07/02-01
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 16 November 2005

**FORMAT PEMETAAN PENILAIAN**

Nama Sekolah : SMA N 3 Bantul  
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : XII/2

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	UH	UTS	UKK	TEKNIK PENILAIAN				TANGGAL PELAKSANAAN	
							1	2	3			4
									3.1	3.2		
1.	Mendengarkan 7. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (sustained) dalam kehidupan sehari-hari.	7.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional (to get things done) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (sustained) yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur, menyatakan perasaan malu, marah dan jengkel.	- Mengidentifikasi ungkapan perasaan jengkel. - Melengkapi kalimat rumpang.				√				18 Januari 2010	
2.	Berbicara 9. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (sustained) dalam kehidupan sehari-hari.	9.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (to get things done) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (sustained) yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur, menyatakan perasaan malu, marah dan jengkel	-Menggunakan ungkapan rasa jengkel. -Merespon tindak tutur ungkapan rasa jengkel.				√				21 Januari 2010	

3.	<b>Meribaca</b> 11. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (sustained) dalam kehidupan sehari-hari.	11.1 Merespon makna dalam teks fungsional pendek berbentuk announcement, advertisement, banner, pamphlet, poster resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam kehidupan sehari-hari.	-Mememukan topik -Mememukan informasi tertentu -Menentukan tujuan teks.	✓	✓	✓	25 Januari 2010
4.	<b>Menulis</b> 12. Mengungkap kan makna teks fungsional pendek dan monolog berbentuk narrative, spoof dan hortatory exposition.	12.1 Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek berbentuk announcement, advertisement, banner, pamphlet, poster resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam kehidupan sehari-hari.	-Menyusun draf iklan -Menentukan topik -Menyunting iklan	✓	✓	✓	28 Januari 2010

Keterangan :

1. Tes Testulis
2. Tes Lisan
3. Tes Unjuk Kerja
  - 3.1 Penilaian Proyek
  - 3.2 Uji Produk
  - 3.3 Penilaian Portofolio
4. Penugasan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Bantul, Januari 2010  
Guru Mata Pelajaran

SUMINARDI, S.Pd.,MM  
NIP 19600817 198012 1 003

120  
Drs. MUJI AGUSYONO  
NIP 19640802 199303 1 007



No. Dokumen	:	FM-SMA N 3 BTL-07/05-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 6 November 2009

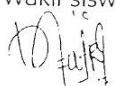
## ANALISIS HASIL PENILAIAN

Nama Sekolah : SMA N 3 Bantul  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Semester : XII IPS 2/ genap  
Jumlah Soal : 10 uraian  
Jumlah Siswa : 32.  
Hari/tgl Ulangan : Sabtu, 6 Februari 2010.

KKM = 75

No	Nama Siswa	Skor Siswa masing-masing soal										Jml Skor	Keber- hasilan (%)	TUNTAS		
		Uraian												Ya	Tdk	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1.	Aji Sasomgko											65			v	
2.	Anang SP															
3.	B. Pandu											75		v		
4.	Dedi											71				v
5.	Delima											85		v		
6.	Deni S.											71				v
7.	Desi L.											80		v		
8.	Dwi Retno											78		v		
9.	Dwiki											80		v		
10.	Faisal											73				v
11.	Feriana											80		v		
12.	Hendrawan											89		v		
13.	Hudha											66				v
14.	Laras Ati											80		v		
15.	Lisa											75		v		
16.	Maulinda											85		v		
17.	Mustafidatun											85		v		
18.	Mustofa											86		v		
19.	Nunung											98		v		
20.	Plendes											76		v		
21.	Putri											98		v		
22.	Restu											98		v		
23.	Retno											76		v		
24.	Rifki											75		v		
25.	Shandro											90		v		
26.	Sigit											47				v
27.	Singgih											73				v
28.	Suryanto											90		v		
29.	Sutiar											78		v		
30.	Titisari											90		v		
31.	Yanuar											85		v		
32.	Nindy											85		v		
	Skor															
	Skor Maksimal															
	Pencapaian (%)															

Disaksikan  
Wakil siswa

  
Putri Nurmalitasari

Guru Mata Pelajaran,

  
MUJIMIN

No. Dokumen	:	FM-SMA N 3 BTL-07/05-02
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 November 2009

### HASIL ANALISIS PENILAIAN

Klas/semester : XIIPS 2/genap 2009/2010  
Jumlah soal : 10 uraian  
Jenis Ulangan : Ulangan Harian ke-1  
Jumlah siswa : 32  
Hari/tanggal : Sabtu, 6 Februari 2010.

Berdasarkan hasil analisis penilaian (FM-SMA N 3 BTL-07/05-01) maka dapat disimpulkan :

#### I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Jumlah siswa seluruhnya : 32 siswa
- b. Jumlah siswa yang tuntas : 24 siswa
- c. Jumlah siswa belum tuntas : 7 siswa
- d. siswa belum ulangan : 1 siswa ( Absen 2 Anang SP).
- e. Persentase ketuntasan Kelas : 76 %

Kesimpulan : tidak perlu perbaikan secara klasikal

#### II. PROGRAM PERBAIKAN

1. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : -
2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa Nama/No. absen :  
Nomor 01, 04, 06, 10, 13, 26 dan 27.

No. Dokumen	:	FM-SMA N 3 BCL-07/05-01 123
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 November 2009

### PELAPORAN HASIL PENILAIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris  
 Kelas/Semester : XII /2  
 Tahun Pelajaran : 2009/2010

NO	URAIAN KEGIATAN	Keterlaksanaan		Bukti Fisik	
		Ya	Tidak	Ada	Tidak
1.	Guru d. Melaporkan hasil penilaian kepada wali kelas e. Melaporkan nilai ahlak mulia kepada guru agama f. Melaporkan nilai kepribadian kepada guru BK	✓		✓	
2.	WALI KELAS c. Memasukan semua nilai pada buku leger d. Memasukan nilai semua mata pelajaran, nilai mulok, nilai pengembangan diri kedalam Rapot	✓		✓	
3.	GURU BK/TU c. Memasukan nilai siswa pada buku induk d. Melaporkan hasil penilaian seluruh siswa kepada Kepala Sekolah	✓		✓	
4.	KEPALA SEKOLAH Kepala Sekolah melaporkan nilai hasil belajar kepada orang tua wali murid	✓		✓	

Bantul, Januari 2010  
 Kepala Sekolah

Suminardi, S.Pd., M.M.  
 NIP.19600817 198012 1 003

Nomor Induk : ..... Tahun Pelajaran: .....  
 Nama Sekolah : .....

**Pengembangan Diri**

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
A	Kegiatan Ekstrakurikuler/Pengembangan diri	
B	Keikutsertaan dalam Organisasi/ Kegiatan di Sekolah	

**Akhlak Mulia dan Kepribadian**

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan
1.	Kedisiplinan	
2.	Kebersihan	
3.	Kesehatan	
4.	Tanggungjawab	
5.	Sopan santun	
6.	Percaya diri	
7.	Kompetitif	
8.	Hubungan sosial	
9.	Kejujuran	
10.	Pelaksanaan ibadah ritual	

**Ketidakhadiran**

No	Alasan Ketidakhadiran	Keterangan
1	Sakit	
2	Izin	
3	Tanpa Keterangan	

**Catatan Wali Kelas:**

--	--

Orang Tua/ Wali Peserta Didik

Wali Kelas

Orang Tua/ Wali Peserta Didik

Wali Kelas

Kepala Sekolah

Nomor Induk : ..... Tahun Pelajaran: .....  
 Nama Sekolah : .....

No	Komponen	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Nilai Hasil Belajar			Ketercapaian Kompetensi		
			Pengetahuan	Praktik	Sikap			
			Angka	Huruf	Angka	Huruf	Predikat	
A	Mata Pelajaran							
1	Pendidikan Agama							
2	Pendidikan Kewarganegaraan							
3	Bahasa Indonesia							
4	Bahasa Inggris							
5	Matematika							
6	Fisika							
7	Biologi							
8	Kimia							
9	Sejarah							
10	Geografi							
11	Ekonomi							
12	Sosiologi							
13	Seni Budaya							
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan							
15	Teknologi Informasi dan Komunikasi							
16	Keterampilan/Bahasa Asing **)							
B	Muatan Lokal **)							
	jumlah							

Orang Tua/ Wali Peserta Didik

Wali Kelas

Kepala Sekolah

PROGRAM PEMBELAJARAN KEWILAJARAN DAN PENGAYAAN

01 JANUARI 2009

MATA PELAJARAN :  
 KELAS :  
 SEMESTER :

NO.	Kompetensi Dasar	Perencanaan Pembelajaran		Pelaksanaan Pembelajaran				Ket			
		Perbaikan	Pengayaan	No.absen	Perbaikan Tes	KBM	No.absen		Pengayaan Tes	KBM	

Bantul, ..... 20....  
 Guru Mapel .....

Kpala Sekolah

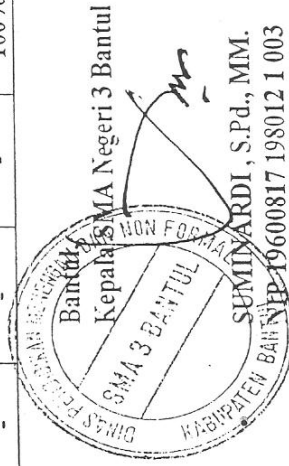
Drs.ISDARMOKO  
 NIP.19640727 199303 1 003

..... 125  
 NIP. ....

**DATA KELULUSAN  
SISWA SMA 3 BANTUL YOGYAKARTA**

NO	TAHUN	JURUSAN		LULUS			TIDAK LULUS			KET
		IPA	IPS	L	P	JML	L	P	JML	
1	1994	31	46	36	42	77	1	2	3	96.25%
2	1995	40	39	27	52	79	-	-	-	100%
3	1996	78	37	45	70	115	-	-	-	100%
4	1997	78	40	53	65	118	-	-	-	100%
5	1998	66	42	51	57	108	-	-	-	100%
6	1999	42	77	41	78	119	-	-	-	100%
7	2000	38	80	48	70	118	-	-	-	100%
8	2001	42	78	56	64	120	-	-	-	100%
9	2002	39	79	56	62	118	-	-	-	100%
10	2003	67	90	71	86	157	-	-	-	100%
11	2004	76	73	57	92	149	-	-	-	100%
12	2005	76	76	76	76	152	-	-	-	100%
13	2006	78	79	72	77	149	2	6	8	95%
14	2007	77	79	67	88	155	1	-	1	98.73%
15	2008	79	77	59	97	156	-	-	-	100%
16	2009	80	75	71	84	155	-	-	-	100%

NB:  
Tahun 2008 : Peringkat 5 se-Kabupaten  
Tahun 2009 : Peringkat 1 se-Kabupaten



1. Jika  $x^3 - 3x^2 + 5x - 9$  dibagi  $x - 2$ , sisanya adalah ...  
 a. 5    b. 3    c. 2    d. -3    e. -5
2. Suku banyak  $f(x)$  dibagi dengan  $(x+2)$  mempunyai sisa 14, dibagi dengan  $(x-4)$  mempunyai sisa -4.  $f(x)$  dibagi dengan  $x^2 - 2x - 8$  mempunyai sisa ...  
 a.  $-3x - 8$     c.  $-3x - 20$     e.  $3x - 8$   
 b.  $-3x + 8$     d.  $3x + 20$
3. Diketahui  $f(x)$  dibagi dengan  $(x-2)$  sisanya 5.  $f(x)$  dibagi dengan  $(x-3)$  sisanya 7. Bila  $f(x)$  dibagi dengan  $x^2 - 5x + 6$  sisanya adalah ...  
 a.  $x - 2$     c.  $x + 2$     e.  $2x + 3$   
 b.  $2x - 4$     d.  $2x + 1$
4. Suku banyak  $f(x)$  jika dibagi  $(x-2)$  sisanya 24, dan  $f(x)$  dibagi  $(x+5)$  sisanya 10. Apabila  $f(x)$  tersebut dibagi  $x^2 + 3x - 10$  sisanya adalah ...  
 a.  $x + 34$     c.  $x + 10$     e.  $2x - 20$   
 b.  $x - 34$     d.  $2x + 20$
5. Banyaknya akar-akar bulat rasional dari persamaan  $4x^4 - 15x^2 + 5x + 6 = 0$  adalah ...  
 a. 0    b. 1    c. 2    d. 3    e. 4
5. Diketahui  $(x-2)$  faktor dari  $f(x) = 2x^3 + ax^2 + 7x + 6$ . Salah satu faktor lainnya adalah ...  
 a.  $x + 3$     c.  $x - 1$     e.  $2x + 3$   
 b.  $x - 3$     d.  $2x - 3$
7. Suku banyak  $P(x)$  dibagi oleh  $(x^2 - x)$  memberikan sisa  $(3x+1)$  sedangkan dibagi oleh  $(x^2 + x)$  sisanya  $(1-x)$ . Sisa pembagian  $P(x)$  oleh  $(x^2 - 1)$  adalah ...  
 a.  $x + 3$     c.  $x - 3$     e. 2  
 b.  $3 - x$     d.  $3x + 1$
8. Suku banyak  $6x^3 - 17x^2 + cx - 6$  habis dibagi oleh  $(2x - 3)$ . Nilai  $c = \dots$   
 a. -16    b. -8    c. 8    d. 16    e. 24
9. Jumlah akar-akar persamaan  $x^3 - 8x^2 + 19x - 12 = 0$  adalah ...  
 a. -12    b. -8    c. 1    d. 8    e. 19
10. Suatu suku banyak  $f(x)$  dibagi  $(x+2)$  sisanya -1, dan jika dibagi  $(x-1)$  sisanya 2. Sisanya jika dibagi  $(x^2 + x - 2)$  adalah ...  
 a.  $x - 4$     c.  $x + 2$     e.  $x + 1$   
 b.  $x + 3$     d.  $x - 2$
11. Diketahui  $g(x) = x^3 + 2x^2 + ax + b$  dan  $h(x) = x^2 - x - 2$  adalah faktor dari  $g(x)$ . Nilai  $a$  adalah ...  
 a. -5    b. -2    c. 2    d. 3    e. 5
12. Salah satu akar persamaan  $2x^3 + x^2 - 13x + 6 = 0$  adalah 2. Jumlah dua akar yang lain adalah ...  
 a. -5    b.  $-2\frac{1}{2}$     c.  $-1\frac{1}{2}$     d.  $2\frac{1}{2}$     e. 5
13. Suku banyak  $f(x)$  bila dibagi  $(x-3)$  bersisa -14, bila dibagi  $(x+2)$  bersisa 16. Jika  $f(x)$  dibagi  $(x^2 - x - 6)$  sisanya adalah ...  
 a.  $-7x - 6$     c.  $-4x + 2$     e.  $6x - 30$   
 b.  $-6x + 4$     d.  $2x - 20$
14. Suatu suku banyak  $f(x)$  dibagi oleh  $(x-2)$  sisanya 8, dan jika dibagi  $(x+3)$  sisanya -7. Sisa pembagian suku banyak  $f(x)$  oleh  $x^2 + x - 6$  adalah ...  
 a.  $9x - 7$     c.  $2x + 3$     e.  $3x + 2$   
 b.  $x + 6$     d.  $x - 4$
15. Suku banyak  $P(x)$  dibagi oleh  $(x^2 - x - 2)$  sisanya  $(5x - 7)$ , dan jika dibagi oleh  $(x+2)$  sisanya -13. Sisa

- pembagian suku banyak oleh  $(x^2 - 4)$  adalah ...  
 a.  $4x - 5$     c.  $-x - 15$     e.  $8x - 5$   
 b.  $x - 15$     d.  $5x - 4$
16. Persamaan  $2x^3 + px^2 + 7x + 6 = 0$  mempunyai akar  $x = 2$ . Jumlah ketiga persamaan itu adalah ...  
 a. -9    b.  $2\frac{1}{2}$     c. 3    d.  $4\frac{1}{2}$     e. 9
  17. Suku banyak  $P(x) = 4x^3 - 4x^2 + 10x - 3$  dibagi  $2x^2 - x + 1$  maka hasil bagi dan sisanya berturut-turut adalah ...  
 a.  $2x - 1$  dan  $7x - 2$     d.  $2x - 1$  dan  $9x - 4$   
 b.  $2x + 1$  dan  $9x - 4$     e.  $2x - 3$  dan  $5x - 6$   
 c.  $2x - 3$  dan  $5x$
  18. Persamaan  $x^3 - 2x^2 - 9x + k = 0$  mempunyai sepasang akar berlawanan. Nilai  $k = \dots$   
 a. 30    b. 27    c. 25    d. 20    e. 18
  19. Suku banyak  $f(x)$  dibagi  $(x+1)$  sisanya -2 dan dibagi  $(x-3)$  sisa 7. Suku banyak  $g(x)$  dibagi  $(x+1)$  sisa 3 dan dibagi  $(x-3)$  sisa 2. Diketahui  $h(x) = f(x) \cdot g(x)$ , jika  $h(x)$  dibagi  $x^2 - 2x - 3$ , sisanya adalah ...  
 a.  $S(x) = 3x - 1$     d.  $S(x) = 6x - 1$   
 b.  $S(x) = 4x - 1$     e.  $S(x) = 7x + 2$   
 c.  $S(x) = 5x - 1$
  20. Suku banyak  $(2x^3 + 7x^2 + ax - 3)$  mempunyai factor  $(2x - 1)$ . Faktor-faktor linear yang lain adalah ...  
 a.  $(x - 3)$  dan  $(x + 1)$     d.  $(x - 3)$  dan  $(x - 1)$   
 b.  $(x + 3)$  dan  $(x + 1)$     e.  $(x + 2)$  dan  $(x - 6)$   
 c.  $(x + 3)$  dan  $(x - 1)$
  21. Jika  $x^2 + 2x - 3$  faktor  $F(x) = x^4 + 2x^3 - 7x^2 + ax + b$ , maka nilai  $a$  dan  $b$  berturut-turut adalah ...  
 a. 10 dan -6    c. 4 dan 12    e. -8 dan 12  
 b. -6 dan 10    d. 18 dan 14
  22. Suatu suku banyak  $F(x)$  dibagi  $(x-2)$  sisanya 5 dan  $(x+2)$  adalah faktor dari  $F(x)$ . Jika  $F(x)$  dibagi  $x^2 - 4$ , sisanya adalah ...  
 a.  $5x - 10$     c.  $5x + 10$     e.  $-\frac{5}{4}x + \frac{7}{2}$   
 b.  $\frac{5}{4}x + \frac{5}{2}$     d.  $-5x + 30$
  23. Suku banyak  $(x^3 - 2x^2 - 3x - 7)$  dibagi dengan  $(x-3)(x+1)$ , sisanya adalah ...  
 a.  $2x + 3$     c.  $-3x - 2$     e.  $3x + 2$   
 b.  $2x - 3$     d.  $3x - 2$
  24. Suku banyak  $P(x)$  dibagi oleh  $(4x^2 - 1)$  sisanya  $(3x - 4)$  dan jika dibagi oleh  $(x+1)$  sisanya -16. Sisa pembagian suku banyak oleh  $(2x^2 + x - 1)$  adalah ...  
 a.  $9x - 7$     c.  $13x + 3$     e.  $27x + 11$   
 b.  $12x - 4$     d.  $21x + 5$
  25. Nilai  $p$  dan  $q$  pada  $\frac{p}{x-2} + \frac{q}{x+2} = \frac{4x}{x^2-4}$  adalah ...  
 a.  $p = 1, q = 3$     c.  $p = 1, q = 4$     e.  $p = 3, q = 1$   
 b.  $p = 2, q = 2$     d.  $p = 4, q = 1$

**ESSAY**

26. Tentukan akar-akar persamaan :  $x^3 + 2x^2 - 5x - 6 = 0$
27. Diketahui  $x_1, x_2$ , dan  $x_3$  adalah akar-akar persamaan  $2x^3 - bx^2 - 18x + 36 = 0$ . Tentukan :  
 a.  $x_1 + x_2 + x_3$   
 b.  $x_1x_2 + x_1x_3 + x_2x_3$   
 c.  $x_1 \cdot x_2 \cdot x_3$   
 Jika  $x_1$  dan  $x_2$  berlawanan tanda :  
 d. Tentukan nilai  $b$   
 e. Untuk nilai  $b$  tersebut, tentukan  $x_1, x_2$ , dan  $x_3$ .



**SMA NEGERI 2 BANTUL**

✉ Jl. RA. Kartini Trirenggo Bantul. ☎ ( 0274 ) 367309

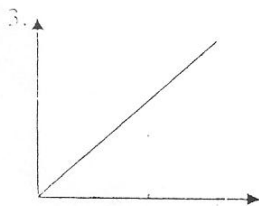
**ULANGAN TENGAH SEMESTER 1  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

MATA PELAJARAN : FISIKA  
KELAS/PROGAM : XII/IPA  
HARI/TANGGAL : JUM'AT 16 OKTOBER 2009  
WAKTU : 07.15 – 09.15 (120 menit)

**PILIH LAH SATU JAWABAN YANG PALING TEPAT !**

1. Sebuah benda melakukan getaran harmonis 18000 kali dalam 5 menit, maka besarnya frekuensi adalah.....Hz
- A. 3
  - B. 6
  - C. 30
  - D. 60
  - E. 300

2. Sebuah benda mengalami getaran selaras dengan amplitudo 40 cm. Jika tenaga pada simpangan terjauh 100 joule, maka energi kinetik benda pada saat simpangan 20 cm adalah.....joule.
- A. 2,5
  - B. .5
  - C. 7,5
  - D. 8
  - E. 10



Grafik diatas menyatakan hubungan  $T^2$  dan  $m$  dari pegas A jika dua pegas A parallel maka konstante pegas gabungan adalah.....N/m.

- A.  $4\pi$
  - B.  $4\pi^2$
  - C.  $8\pi$
  - D.  $8\pi^2$
  - E. 20
4. Sebuah benda bermassa 0,4 kg melakukan gerak harmonis dengan amplitudo 0,5 m dan frekuensi 4HZ .,besar energi kinetik.pada saat simpangan setengah amplitude adalah .....joule ( $\pi^2=10$ )
- A. 4
  - B. 6
  - C. 10
  - D. 12
  - E. 18

5. Sebuah benda bermassa 0,5 kg digantungkan pada benang dan diayunkan sehingga ketinggian 20 cmdari posisi awal, Bila  $g=10 \text{ m/s}^2$ ,kecepatan benda pada saat sampai di posisi awal adalah.....cm/s.

A. 20      B. 40      C. 200      D. 240      E. 300



6. Pada benda yang mengalami getaran harmonik, maka jumlah energi kinetik dan energi potensial adalah....
- maksimum pada simpangan
  - maksimum pada simpangan nol
  - tetap besarnya pada simpangan berapapun
  - berbanding lurus dengan simpangannya
  - berbanding terbalik dengan simpangannya
7. Sebuah benda mengalami gerak harmonik dengan persamaan  $Y=5 \sin 0,4\pi t$ . (Y dalam cm dan t dalam sekon) maka kecepatan maksimum benda adalah....m/s
- $2\pi \cdot 10^{-5}$
  - $2\pi \cdot 10^{-4}$
  - $2\pi \cdot 10^{-3}$
  - $2\pi \cdot 10^{-2}$
  - $2\pi \cdot 10^{-1}$
8. Suatu benda bergetar dengan simpangan 20cm bila fasenya  $\frac{1}{12}$ , maka amplitude getaran adalah....cm
- 20
  - 30
  - 40
  - 60
  - 70
9. Sebuah gelombang berjalan dengan persamaan  $Y=0,02 \sin \pi(50t+x)$ m dari persamaan gelombang tersebut dua titik yang sefase berjarak....m
- 0,25
  - 0,50
  - 1,5
  - 1,75
  - 2,0
10. Sebuah dawai yang kedua ujungnya dijepit dan digetarkan menghasilkan nada atas ke dua akan memiliki....
- 2 simpul 3 perut
  - 3 simpul 3 perut
  - 4 simpul 3 perut
  - 4 simpul 4 perut
  - 3 simpul 4 perut
11. Seutas tali panjangnya 3m salah satu ujung terikat dan ujung lain digetarkan sehingga terbentuk gelombang stasioner. Jika pada tali terbentuk tiga gelombang penuh. bila diukur dari ujung terikat, maka perut ke tiga terletak pada jarak....m
- 1
  - 1,25
  - 1,5
  - 1,75
  - 2,0
12. Pada permukaan air danau terdapat dua gabus yang terpisah pada jarak 60cm. Bila 1 gabus berada dipuncak bukit gelombang dan gabus lain berada dilembah gelombang dan diantara kedua gabus terdapat 1 buki gelombang, dan kedua gabus naik turun dengan frekuensi 2 getaran per detik, maka cepat rambat gelombang adalah....cm/s
- 40
  - 50
  - 60
  - 70
  - 80

13. Dua buah dawai baja yang identik memberikan nada dasar dengan frekuensi 400 Hz. bila tegangan salah satu dawai ditambah dengan 2%, maka frekuensi pelayangan yang terjadi... Hz
- A. 8            D. 2  
B. 6            E. 1  
C. 4
14. Sepotong dawai menghasilkan nada dasar  $f$ , bila dipendekkan 8 cm tanpa mengubah tegangan menghasilkan frekuensi  $1,25 f$ . Jika dawai dipendekkan 2 cm lagi maka frekuensi yang dihasilkan.....
- A.  $2 f$   
B.  $1,5 f$   
C.  $1,33 f$   
D.  $1,25 f$   
E.  $1 f$
15. Pipa organa terbuka A dan tertutup B memiliki panjang yang sama, maka perbandingan frekuensi nada atas pertama pipa organa A dan B adalah.....
- A. 2 : 1  
B. 1 : 1  
C. 2 : 3  
D. 3 : 2  
E. 4 : 3
16. Bila sebuah pipa organa tertutup ditiup sehingga menghasilkan nada atas ketiga maka terjadilah....
- A. 3p,3s  
B. 3p,4s  
C. 4p,3s  
D. 4p,4s  
E. 4p,5s
17. Jika pada jarak 2 meter dari sumber bunyi memiliki intensitas  $36 \text{ watt/m}^2$ , maka pada jarak 3 meter dari sumber bunyi memiliki intensitas sebesar.....  $\text{w/m}^2$
- A. 16  
B. 18  
C. 24  
D. 54  
E. 81
18. Bunyi sebuah mesin menghasilkan taraf intensitas bunyi sebesar 30 dB, jika intensitas ambang bunyi  $10^{-12} \text{ w/m}^2$  maka untuk 2 mesin sejenis memiliki intensitas bunyi sebesar.....  $\text{w/m}^2$ .
- A.  $5 \cdot 10^{-9}$   
B.  $2 \cdot 10^{-9}$   
C.  $1 \cdot 10^{-9}$   
D.  $5 \cdot 10^{-10}$   
E.  $2 \cdot 10^{-10}$
19. Taraf intensitas bunyi percakapan adalah 60 dB, jika taraf intensitas bunyi halilintar 100 dB, maka besar kelipatan intensitas suara halilintar terhadap bunyi percakapan adalah  $n$  kali, dengan  $n$  adalah....
- A. 100  
B. 400  
C. 1000  
D. 4000  
E. 10000
20. Perubahan frekuensi bunyi yang sumber bunyinya mendekati pendengar diam adalah 10% dari frekuensi asalnya. Jika kecepatan rambat bunyi di udara 300 m/s, maka kecepatan sumber bunyi relatif terhadap pendengar adalah..... m/s.
- A. 24            D. 27  
B. 25            E. 28  
C. 26

21. Kereta A bergerak dengan kelajuan 72km/jam dan kereta B bergerak dengan kelajuan 90km/jam keduanya saling mendekati. Masinis A membunyikan sirine dengan frekuensi 650Hz, jika kecepatan bunyi diudara 350m/s maka frekuensi bunyi yang didengar masinis B adalah....Hz
- 740
  - 738
  - 728
  - 702
  - 674
22. Nilai Perbandingan antara amplitude medan listrik dengan amplitude medan magnetic dalam gelombang elektromagnetik adalah sama dengan....
- kecepatan cahaya
  - panjang gelombang
  - frekuensi gelombang
  - periode gelombang
  - beda fase
23. Semua gelombang elektromagnetik memiliki besaran yang sama. Besaran tersebut adalah....
- panjang gelombang
  - kecepatan gelombang
  - frekuensi gelombang
  - periode gelombang
  - energi gelombang
24. Yang termasuk sifat gelombang elektromagnetik adalah....
- dapat didefraksikan tetapi tidak dapat dipolarisasikan
  - dapat dipolarisasikan tetapi tidak dapat didefraksikan
  - dapat didefraksikan tetapi tidak dapat berinterferensi
  - dapat didefraksikan dan dapat berinterferensi
  - memerlukan medium dalam perambatannya
25. Gelombang elektromagnetik yang memiliki energi terkecil adalah....
- Sinar gamma
  - Sinar X
  - Sinar inframerah
  - Sinar ultraungu
  - Sinar ultraviolet
26. Suatu gelombang elektromagnetik dalam vakum memiliki amplitude medan listrik 210 v/m, maka amplitude medan magnetnya adalah....T
- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| A. $2,4 \cdot 10^{-7}$ | D. $0,8 \cdot 10^{-7}$ |
| B. $2,1 \cdot 10^{-7}$ | E. $7 \cdot 10^{-7}$   |
| C. $1,8 \cdot 10^{-7}$ |                        |
27. Kombinasi warna-warna yang indah pada permukaan gelembung air sabun yang mendapat sinar matahari karena adanya peristiwa....
- dispersi
  - interferensi
  - difraksi
  - polarisasi
  - refleksi
28. Apabila indeks bias warna merah dan warna ungu untuk kaca korona masing-masing 1,52 dan 1,54 maka sudut dispersi yang terjadi jika cahaya polikromatik datang pada prisma yang memiliki sudut pembias  $15^\circ$  adalah....derajat
- 0,1
  - 0,2
  - 0,3
  - 0,4
  - 0,5

29. Pada percobaan Young digunakan 2 celah sempit yang berjarak 0,3mm. Jika jarak layar ke celah 1m dan terjadi garis terang ketiga pada layar berjarak 0,6mm dari terang pusat, maka panjang gelombang yang digunakan....mm
- A.  $6 \cdot 10^{-5}$
  - B.  $6,5 \cdot 10^{-5}$
  - C.  $7,0 \cdot 10^{-5}$
  - D.  $7,5 \cdot 10^{-5}$
  - E.  $8 \cdot 10^{-5}$
30. Jari-jari lingkaran terang pertama pada cincin Newton adalah 1mm. Jika jari-jari plan konveks adalah 4m, maka panjang gelombang yang digunakan adalah.... $^{\circ}$ A
- A. 4000
  - B. 4500
  - C. 5000
  - D. 5500
  - E. 6000
31. Seseorang memiliki diameter pupil mata sebesar 3 mm sedang melihat 2 lampu mobil. Jika jarak antara kedua lampu 122cm dan panjang gelombang cahaya yang diterima 500 nm, maka jarak mobil terjauh agar kedua lampu mobil masih terpisah adalah....m
- A. 4500
  - B. 5000
  - C. 5500
  - D. 6000
  - E. 6500
32. Seseorang bermata normal memiliki titik dekat 25 cm mengamati benda dengan berakomodasi maksimum. Jika diameter pupil mata 2 mm dan mata peka terhadap cahaya dengan panjang gelombang  $5500^{\circ}$ A, maka daya urai lensa mata orang tersebut adalah....mm
- A. 2
  - B. 1,5
  - C. 1,0
  - D. 0,9
  - E. 0,8
33. Yang termasuk pasangan warna komplementer adalah....
- A. kuning dengan hijau
  - B. kuning dengan biru
  - C. hijau dengan jingga
  - D. merah dengan biru
  - E. magenta dengan biru
34. Suatu berkas sinar berwarna magenta melewati filter kuning dan merah, maka pada layar akan tampak warna....
- A. kuning
  - B. biru
  - C. ungu
  - D. hitam
  - E. merah
35. Sebuah berkas sinar datang pada permukaan benzene yang indeks biasnya 1,33. Jika sinar yang dipantulkan terpolarisasi linier, maka besarnya sudut bias adalah.... $^{\circ}$
- A. 37
  - B. 45
  - C. 53
  - D. 60
  - E. 90
36. Warna langit berwarna biru terjadi karena cahaya matahari mengalami....
- A. difraksi
  - B. hamburan
  - C. interferensi
  - D. polarisasi
  - E. refleksi

37. Sumbu mudah polarisator dan analisator satu sama lain membentuk sudut  $30^\circ$ . Jika intensitas cahaya mula mula  $10 \text{ watt/m}^2$ , maka besarnya intensitas cahaya setelah keluar dari analisator adalah....  $\text{watt/m}^2$
- A. 5
  - B. 3,75
  - C. 2,5
  - D. 1,75
  - E. 0,75
38. Seberkas sinar cahaya monokromatis dengan panjang gelombang  $6 \cdot 10^{-7} \text{ m}$  dilewatkan pada kisi difraksi dengan tetapan 5000 garis/cm. Jumlah garis terang yang mungkin terjadi pada layar....
- A. 3
  - B. 4
  - C. 5
  - D. 6
  - E. 7
39. Terang ketiga dari pola difraksi yang dihasilkan sebuah kisi terjadi dengan sudut difraksi  $30^\circ$  terhadap garis normal. Banyaknya orde maksimum yang dihasilkan oleh kisi adalah....
- A. 8
  - B. 7
  - C. 6
  - D. 5
  - E. 4
40. Dengan menggunakan kisi difraksi kita ingin mempelajari spectrum cahaya matahari diantara warna berikut yang paling besar mengalami pembiasannya adalah warna....
- A. biru
  - B. hijau
  - C. ungu
  - D. kuning
  - E. merah

\*@\*SELAMAT MENGERJAKAN\*@\*

MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH SMA/MA  
(MKKS - SMA/MA) KABUPATEN BANTUL  
**ULANGAN AKHIR SEMESTER BERSAMA**  
**TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

**LEMBAR SOAL**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Program : XII ( Dua Belas ) / IS  
Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Desember 2007  
W a k t u : 07.30 - 09.30 ( 120 menit )

**ETUNJUK UMUM :**

- Berdoalah selalu baik sebelum maupun sesudah mengerjakan.
- Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal sebelum Anda menjawab.
- Laporkan kepada Pengawas apabila terdapat tulisan yang kurang jelas.
- Jumlah soal sebanyak 50 butir soal obyektif, semua harus dijawab pada lembar jawab.
- Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap paling mudah.

**SELAMAT BEKERJA**

**ETUNJUK KHUSUS :**

Ilhlah salah satu jawaban yang paling tepat, dengan menghitamkan ( ● ) pada huruf a, b, c, d atau pada lembar jawaban yang tersedia !

Kumpulan peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi yang bercorak umum dan berskala kecil disebut ....

- a. peta umum
- b. peta khusus
- c. peta topografi
- d. peta dunia
- e. atlas

Peta yang datanya berupa fenomena-fenomena yang sering mengalami perubahan seperti kepadatan penduduk, persebaran penduduk, termasuk jenis peta ....

- a. umum
- b. topografi
- c. statis
- d. dinamis
- e. geografi

Agar suatu peta dapat memberikan manfaat seperti apa yang diharapkan, sebuah peta harus memiliki suatu aturan. Salah satu diantaranya adalah equidistance, artinya ....

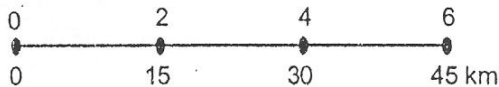
- a. bentuk yang diubah harus tetap
- b. arah peta harus benar
- c. jarak dalam peta harus benar
- d. ukurannya harus sama
- e. luas peta harus tepat



Manakah peta di atas yang menunjukkan komponen Inset peta....

- a. I
- b. II
- c. III
- d. IV
- e. V

5. Jika pada peta jarak C – D = 5 cm, jarak C – D di lapangan 200 m, maka skala petanya adalah ....
- 1 : 40
  - 1 : 1.000
  - 1 : 4.000
  - 1 : 20.000
  - 1 : 100.000
6. Jarak kota X – Y pada peta 20 cm, sedangkan kota X terletak pada 10° LU dan kota Y terletak 18° LU, maka skala peta tersebut adalah ....
- 1 : 440.000
  - 1 : 4.440.000
  - 1 : 880.000
  - 1 : 888.000
  - 1 : 8.888.000
7. Dalam sebuah peta tertulis skala garis.



Berdasarkan skala garis di atas apabila diubah menjadi skala angka, maka ....

- 1 : 250
  - 1 : 7500
  - 1 : 75.000
  - 1 : 750.000
  - 1 : 7.500.000
8. Bentuk yang sesungguhnya segilima, maka bentuk yang ada pada peta harus segi lima. Pernyataan tersebut dinamakan ....
- conform
  - consistant
  - equidistance
  - equivalent
  - equipment
9. Proyeksi bola bumi dengan menggunakan silinder sebagai bidang proyeksinya disebut ....
- azimuthal
  - silinder
  - kerucut
  - conic
  - polyconic
10. Simbol luasan cocok digunakan untuk menggambarkan ....
- peta kepadatan penduduk
  - peta jalur transportasi
  - peta arah angin
  - peta cagar alam
  - peta perjalanan keliling dunia
11. Proyeksi kerucut paling tepat untuk menggambarkan daerah ....
- lintang rendah
  - lintang sedang
  - lintang tinggi
  - equator
  - kutub
12. Perhatikan tabel berikut !


I	II	III	IV
Biru	Merah	Biru	Kuning
Hijau	Biru	Hijau	kuning
Kuning	Coklat	Kuning	Coklat
Putih	Hijau	Coklat	Putih

Berdasarkan tabel di atas warna pokok peta ditunjukkan oleh angka romawi ....

- I
  - II
  - III
  - IV
  - IV
13. Warna biru muda dalam peta adalah untuk menginformasikan simbol ....
- dataran rendah 0 – 200 m
  - kedalaman laut 0 – 200 m
  - pegunungan 200 – 500 m
  - pegunungan 500 – 1500 m
  - kedalaman laut 1000 – 3000 m

14. Perhatikan data dibawah ini
- |                              |                                 |
|------------------------------|---------------------------------|
| 1. peta iklim Jawa           | 4. Peta Jawa                    |
| 2. peta Eropa                | 5. peta hasil tambang Indonesia |
| 3. peta Pariwisata Indonesia | 6. peta Singapura               |
- Berdasarkan data di atas yang merupakan peta tematik adalah ....
- |            |            |
|------------|------------|
| a. 1, 2, 3 | d. 1, 4, 5 |
| b. 1, 3, 5 | e. 2, 3, 4 |
| c. 2, 4, 6 |            |
5. Sudut yang diukur dari titik utara sampai dengan titik tempat pengukuran searah putaran jarum jam dinamakan ....
- |              |               |
|--------------|---------------|
| a. koordinat | d. kutub bumi |
| b. gradient  | e. equator    |
| c. azimuth   |               |
6. Berikut ini manfaat globe, *kecuali* ....
- menunjukkan bentuk bumi yang sebenarnya
  - menunjukkan gerak peredaran matahari
  - memperagakan terjadinya siang dan malam
  - memperagakan terjadinya gerak rotasi bumi
  - menunjukkan permukaan bumi secara utuh
7. Inset sebuah peta dibuat di samping peta pokok maka pada inset harus dicantumkan ....
- |              |                         |
|--------------|-------------------------|
| a. Orientasi | d. Judul                |
| b. Sumber    | e. Tahun pembuatan peta |
| c. Legenda   |                         |
8. Industri yang mempergunakan modal besar, mesin-mesin modern dan tenaga kerja lebih dari 200 orang disebut industri ....
- |             |           |
|-------------|-----------|
| a. besar    | d. berat  |
| b. menengah | e. ringan |
| c. kecil    |           |
- Berikut ini adalah faktor sumber daya alam yang mendukung pembangunan industri, *kecuali* ....
- |                           |                   |
|---------------------------|-------------------|
| a. bahan mentah           | d. modal          |
| b. sumber energi          | e. persediaan air |
| c. iklim dan bentuk lahan |                   |
- Yang dimaksud dengan bahan mentah ialah ....
- hasil industri yang siap pakai
  - hasil industri yang berupa bahan setengah jadi
  - bahan yang diperoleh dari sumber daya alam
  - bahan yang sudah diolah berupa bahan jadi
  - bahan yang sudah diolah berupa bahan setengah jadi
- Industri makanan dan minuman termasuk dalam kelompok industri ....
- |                                   |                    |
|-----------------------------------|--------------------|
| a. industri logam dan kimia dasar | d. Industri besar  |
| b. industri sandang dan tekstil   | e. Industri sedang |
| c. aneka industri dan kerajinan   |                    |
- Industri yang berorientasi pada tenaga kerja adalah industri ....
- |                     |                |
|---------------------|----------------|
| a. pengalengan susu | d. mesin-mesin |
| b. buah-buahan      | e. rokok       |
| c. ikan             |                |
- Berikut inilah yang termasuk bahan bakar yang menghasilkan tenaga (energi) dalam industri *kecuali* ....
- |                |             |
|----------------|-------------|
| a. batu bara   | d. kayu     |
| b. panas bumi  | e. gas bumi |
| c. minyak bumi |             |



24. Berikut ini merupakan dampak negatif adanya berbagai industri di Indonesia ....
- berubahnya gaya hidup
  - memperluas lapangan kerja
  - menaikkan taraf hidup masyarakat
  - menghasilkan barang-barang kebutuhan hidup
  - menghemat dan menghasilkan devisa negara
25. Industri yang mengolah bahan bakunya langsung diambil dari alam disebut industri ....
- primer
  - secunder
  - ekstraktif
  - asembling
  - ringan
26. Berdasarkan lahannya usaha pertanian di Indonesia dibedakan menjadi 4 macam, yaitu ....
- sawah, ladang, tegal dan kebun
  - sawah, tegal, huma dan ladang
  - ladang, sawah, tegal dan lebak
  - lebak, sawah, subak dan tegal
  - tegal, lebak, huma dan ladang
27. Berikut ini merupakan salah satu ciri pertanian rakyat Indonesia ....
- menanam tanaman industri
  - mekanisasi pertanian
  - peralatan modern
  - lahan pertanian luas
  - untuk komoditi ekspor
28. Usaha untuk meningkatkan hasil pertanian seoptimal mungkin dengan cara menambah luas areal pertanian disebut ....
- difersifikasi pertanian
  - intensifikasi pertanian
  - ekstensifikasi pertanian
  - panca usaha tani
  - transmigrasi para petani
29. Usaha pergantian jenis tanaman agar tanah tidak kehabisan unsur hara dinamakan ....
- Contour plowing
  - Contour strip cropping
  - Crop rotation
  - Crop farming
  - Terasing
30. Tujuan utama dari penanaman tanaman perkebunan adalah ....
- mencegah terjadinya erosi
  - memanfaatkan tanah gundul
  - menyerap tenaga kerja
  - mengatur sirkulasi udara
  - menghasilkan barang perdagangan
31.  Pembuatan teras-teras (sengkedan) tanah pertanian daerah lereng pegunungan dimaksudkan untuk mengurangi ....
- kesuburan tanah
  - hasil panen
  - kecepatan tanah patah
  - kecepatan air mengalir
  - kecepatan angin bertiup
32. Suatu teknik untuk mendapatkan informasi, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menginterpretasi menganalisis obyek atau fenomena muka bumi tanpa menyentuh obyek secara langsung adalah penge-  
dari ....
- citra
  - inderaja
  - sensor
  - pankromatik
  - ortokromatik

S/O  
BTL/SMA

- 5 -

Geografi/XII.IS/07

33. Citra yang dibuat dengan wahana yang beroperasi di angkasa luar disebut citra ....
- radar
  - infra merah
  - dirgantara
  - satelit
  - ortokromatik
34. Pengenalan obyek merupakan bagian yang penting dalam interpretasi foto udara, adapun yang termasuk ciri spasial dari citra adalah ....
- rona dan wahana
  - tekstur dan bayangan
  - bentuk dan ukuran
  - warna dan asosiasi
  - tekstur dan ukuran
35. Berdasarkan cara perekamannya sensor dibedakan menjadi ....
- Sensor fotografik dan sensor elektronik
  - Sensor buatan dan sensor fotografik
  - Sensor elektronik dan sensor alamiah
  - Sensor elektronik sensor buatan
  - Sensor aktif dan sensor pasif
36. Yang *tidak* termasuk obyek pengideraan jauh adalah ....
- atmosfera
  - biosfera
  - hidrosfera
  - lithosfera
  - calkosfera
37. Manfaat inderaja dibidang meteorologi adalah ....
- Mencari lokasi up-walling
  - Pemetaan permukaan
  - Studi perubahan pantai
  - Pemanfaatan distribusi sumber daya alam
  - Mengamati pola angin permukaan
38. Agar satelit dapat mendeteksi permukaan bumi dengan baik maka pada kamera satelit dipasang alat perekam yang disebut ....
- detektor
  - perekam
  - radar
  - sensor
  - citra
39. Pada pemotretan sebuah bukit menggunakan pesawat udara dilakukan sebagai berikut : tinggi pesawat 3400 m, focus kamera 160 mm, ketinggian obyek 200m. Maka skala peta adalah ....
- 1 : 2
  - 1 : 20
  - 1 : 200
  - 1 : 2000
  - 1 : 20.000
40. Perbedaan utama antara foto udara dengan peta, bahwa pada peta ....
- pengolahan data
  - dilengkapi tulisan
  - penafsiran mudah
  - kenampakan muka bumi
  - data mentah
41. Citra foto yang dibuat dengan menggunakan semua spektrum sinar tampak mulai dari warna merah sampai ungu disebut ....
- foto pankromatik
  - foto infra merah
  - foto oblique
  - foto multispectral
  - foto ortokromatik
42. Tingkat kecerahan atau kegelapan relatif yang dipantulkan oleh obyek dalam penginderaan jauh disebut ....
- rona
  - tekstur
  - bayangan
  - situs
  - wahana

43. Yang berfungsi sebagai wahana dalam pembuatan foto udara adalah ....
- satelit dan pesawat antariksa
  - satelit dan pesawat udara
  - pesawat udara dan pesawat antariksa
  - balon dan satelit
  - pesawat udara dan balon
44. Wahana dalam indera berfungsi sebagai ....
- sensor
  - pengangkut
  - kamera
  - pemantau
  - perekam
45. Pengolahan data geografi dalam SIG yang menghasilkan peta, tabel, grafik, bagan dan hasil-hasil perhitungan disebut proses SIG secara ....
- manual
  - komputerisasi
  - konvensional
  - tradisional
  - rasional
46. Out put dalam proses pelaksanaan SIG berarti ....
- pencarian data
  - penyajian data
  - pengolahan data
  - memasukan data
  - penyimpanan data
47. Salah satu manfaat SIG dalam pembangunan lingkungan hidup adalah ....
- pemantauan perubahan wilayah
  - perencanaan pemindahan penduduk
  - perubahan penggunaan lahan
  - penggalian sumber daya alam
  - perencanaan tata ruang kota
48. Kegiatan pertama pada pengumpulan data dalam Sistem Informasi Geografi adalah ....
- Input data
  - analisis data
  - manipulasi data
  - manajemen data
  - output data
49. Yang dimaksud dengan data ferestris dalam Sistem Informasi Geografi adalah ....
- data yang didapat secara tidak langsung
  - data dari hasil penginderaan jauh
  - data diperoleh dari sistem informasi Geografi
  - data yang terdapat pada lokasi berupa data kuantitatif dan kualitatif
  - data yang didapat secara langsung di lapangan
50. Yang dimaksud dengan data spasial adalah data yang berupa ....
- data yang diperoleh dari kontak langsung
  - data yang diperoleh dari penginderaan jauh
  - data yang diperoleh dari komputer
  - data yang berupa kuantitatif
  - data yang berupa koordinat, garis, titik dan poligon

Kepada  
Yth. Bapak/ Ibu Guru SMA Negeri Se Kecamatan Bantul  
di tempat

Dengan hormat,

Semoga kita selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, amien. Dalam kesibukan Bapak/Ibu saat ini, perkenankanlah kami untuk mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penelitian seperti yang kami lampirkan.

Pada saat ini peneliti sedang mengadakan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul”. Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan UNY. Penelitian ini tidak bermaksud mengadakan penilaian terhadap Bapak/Ibu. Oleh karena itu kami mohon dengan hormat sudilah kiranya Bapak/Ibu mengisi angket penelitian sesuai dengan kondisi yang ada. Partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian angket penelitian ini adalah sangat berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut.

Akhir kata terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga angket ini terisi sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, .....2010

Peneliti

Ervana Lisdiyanto  
(NIM: 031524705)

**I. Identitas**

Nama (boleh dikosongkan) : .....  
 Nama Sekolah : .....  
 Pangkat/ golongan : .....  
 Jabatan : .....  
 Kelas/ Mata Pelajaran : .....

**II. Petunjuk pengisian**

- a. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (V) untuk pilihan jawaban yang dipilih dikolom yang telah disediakan dan boleh memilih lebih dari satu jawaban.
- b. Untuk soal yang memerlukan jawaban panjang, isilah dengan kalimat sesuai dengan pendapat anda.

**III. Soal dan jawaban angket**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
<b>A.</b>	<b>PERENCANAAN PEMBELAJARAN</b>				
1.	Apakah Bapak/Ibu Guru menyusun program tahunan?				
2.	Apakah Bapak/Ibu Guru menyusun program semester?				
3.	Apakah Bapak/Ibu Guru menyusun silabus?				
4.	Apakah Bapak/Ibu Guru menyusun RPP?				
5.	Apakah Bapak/Ibu Guru merumuskan tujuan-tujuan instruksional?				
6.	Apakah Bapak/Ibu Guru menguraikan deskripsi satuan bahasan?				
7.	Apakah Bapak/Ibu Guru merancang kegiatan belajar mengajar?				
8.	Apakah Bapak/Ibu Guru menentukan alokasi waktu belajar mengajar?				
9.	Apakah Bapak/Ibu Guru merancang pemilihan metode pembelajaran?				
10.	Apakah Bapak/Ibu Guru merancang pemilihan media pembelajaran?				
11.	Apakah Bapak/Ibu Guru merancang pemilihan sumber pembelajaran?				
12.	Apakah Bapak/Ibu Guru merancang evaluasi pembelajaran?				
<b>JUMLAH</b>					

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
<b>B.</b>	<b>PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>				
13.	Apakah Bapak/Ibu Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam?				
14.	Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan test sebelum memberikan materi pembelajaran?				
15.	Apakah Bapak/Ibu Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode sesuai dengan perencanaan?				
16.	Apakah Bapak/Ibu Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media sesuai dengan perencanaan?				
17.	Apakah Bapak/Ibu Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan sumber belajar sesuai dengan perencanaan?				
18.	Apakah Bapak/Ibu Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan alokasi waktu yang telah direncanakan?				
19.	Apakah Bapak/Ibu Guru mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar?				
20.	Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa?				
21.	Apakah Bapak/Ibu Guru mengadakan post tes setelah pemberian materi kepada siswa?				
22.	Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa?				
<b>JUMLAH</b>					

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
<b>C.</b>	<b>EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN</b>				
23.	Apakah Bapak/Ibu Guru menyusun soal ulangan harian?				
24.	Apakah Bapak/Ibu Guru menyusun soal ulangan tengah semester?				
25.	Apakah Bapak/Ibu Guru menyusun soal ulangan akhir semester?				
26.	Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan ulangan harian?				
27.	Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan ulangan tengah semester?				
28.	Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan ulangan akhir semester?				
29.	Apakah Bapak/Ibu Guru mentransformasikan skor menjadi nilai?				
30.	Apakah Bapak/Ibu Guru mengadakan penilaian sesuai dengan evaluasi yang telah direncanakan?				
31.	Apakah Bapak/Ibu Guru melakukan penilaian hasil pembelajaran untuk aspek kompetensi pengetahuan dan praktik?				
32.	Apakah Bapak/Ibu Guru menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik?				
33.	Apakah Bapak/Ibu Guru menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata siswa pada sekolah?				
34.	Apakah Bapak/Ibu Guru menetapkan kriteria penilaian dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada sekolah?				
35.	Apakah Bapak/Ibu Guru menetapkan rangking?				
36.	Apakah Bapak/Ibu Guru membuat laporan hasil belajar siswa?				
<b>JUMLAH</b>					

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Perencanaan Pembelajaran

1. Apakah Bapak/Ibu menyusun perencanaan program tahunan? **Jika ya**,
  - a. Kapan penyusunan program tahunan?
  - b. Apa saja isi perencanaan program tahunan?
  - c. Bagaimana proses penyusunan perencanaan program tahunan?
  - d. Bagaimana contoh/ format perencanaan program tahunan?
  - e. **Jika tidak**, apa alasannya?
2. Apakah Bapak/Ibu menyusun perencanaan program semester? **Jika ya**,
  - a. Kapan penyusunan program semester?
  - b. Apa saja isi perencanaan program semester?
  - c. Bagaimana proses penyusunan perencanaan program semester?
  - d. Bagaimana contoh/ format perencanaan program semester?
  - e. **Jika tidak**, apa alasannya?
3. Apakah Bapak/Ibu menyusun silabus? **Jika ya**,
  - a. Kapan penyusunan silabus?
  - b. Apa saja isi silabus?
  - c. Bagaimana proses penyusunan silabus?
  - d. Bagaimana contoh/ format silabus?
  - e. **Jika tidak**, apa alasannya?
4. Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP? **Jika ya**,
  - a. Kapan penyusunan RPP?
  - b. Apa saja isi RPP?
  - c. Bagaimana proses penyusunan RPP?
  - d. Bagaimana contoh/ format perencanaan RPP?
  - e. **Jika tidak**, apa alasannya?

### B. Pelaksanaan Pembelajaran

5. Apa saja metode pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran?
6. Apa saja media yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran?
7. Apa saja sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran?
8. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan alokasi waktu yang telah direncanakan?, **jika ya**
  - a. Berapa lama alokasi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran?
  - b. **Jika tidak**, apa alasannya?
9. Apakah Bapak/Ibu mengatur dan mengubah suasana belajar mengajar?
  - a. Kapan pengaturan dan mengubah suasana belajar mengajar?
  - b. Apa saja yang dilakukan dalam pengaturan mengubah suasana belajar mengajar?
  - c. **Jika tidak**, apa alasannya?
10. Apa saja kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai/kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran?
11. Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi belajar kepada siswa?
  - a. Apa saja bentuk pemberian motivasi kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar?
  - b. **Jika tidak**, apa alasannya?
12. Apakah Bapak/Ibu mengupayakan kreativitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran?, **jika ya**
  - a. Apa saja bentuknya dalam pelaksanaan pembelajaran?
  - b. **Jika tidak**, apa alasannya?
13. Apa saja kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai/ kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran?

**C. Evaluasi Pembelajaran**

14. Apakah Bapak/Ibu memberikan ulangan harian?, **jika ya**
  - a. Kapan ulangan harian diselenggarakan?
  - b. Apa saja jenis soal yang digunakan?
  - c. **Jika tidak**, apa alasannya?
15. Apakah Bapak/Ibu memberikan ulangan tengah semester?, **jika ya**
  - a. Kapan ulangan tengah semester diselenggarakan?
  - b. Apa saja jenis soal yang digunakan?
  - c. **Jika tidak**, apa alasannya?
16. Apakah anda memberikan ulangan akhir semester?, **jika ya**
  - a. Kapan ulangan akhir semester diselenggarakan?
  - b. Apa saja jenis soal yang digunakan?
  - c. **Jika tidak**, apa alasannya?
17. Apakah Bapak/Ibu memberikan skor atas hasil evaluasi pembelajaran?, **jika ya**
  - a. Bagaimana proses penyekoran hasil evaluasi pembelajaran?
  - b. **Jika tidak**, apa alasannya?
18. Apakah Bapak/Ibu mentransformasikan skor menjadi nilai?, **jika ya**
  - a. Bagaimana proses mentransformasikan skor menjadi nilai?
  - b. **Jika tidak**, apa alasannya?
19. Apa saja pedoman yang Bapak/Ibu gunakan dalam menilai hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran?
20. Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)?, **jika ya**
  - a. Bagaimana proses penilaian sesuai KKM?
  - b. **Jika tidak**, apa alasannya?
21. Apakah Bapak/Ibu menetapkan rangking?
  - a. Bagaimana proses penetapan rangking?
  - b. **Jika tidak**, apa alasannya?
22. Apakah Bapak/Ibu membuat laporan hasil belajar siswa?
  - a. Bagaimana proses penyusunan laporan hasil belajar siswa?
  - b. **Jika tidak**, apa alasannya?
23. Apa saja hambatan dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran?



1. Bagaimana contoh/ format perencanaan program tahunan?
2. Bagaimana contoh/ format perencanaan program semester?
3. Bagaimana contoh/ format silabus?
4. Bagaimana contoh/ format RPP?
5. Dokumentasi alat/ media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
6. Contoh/ format soal ulangan harian?
7. Contoh/ format soal ulangan tengah semester?
8. Contoh/ format soal ulangan semester?
9. Contoh/ format soal ulangan kenaikan kelas?
10. Contoh/ format soal ulangan ujian sekolah?
11. Contoh/ format soal ulangan ujian nasional?
12. Contoh/ format daftar nilai?
13. Contoh/ format laporan hasil belajar siswa?
14. Dokumentasi data jumlah dan nama guru-guru sesuai dengan kelas dan mata pelajaran yang diampu.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)  
E-mail: humas\_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 6216/H.34.11./PL/2009  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:  
Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurjan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ervana Lisdiyanto  
NIM : 031524705  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/ AP  
Alamat : Widoro RT 43 RW 13 Sragen Wetan, Kabupaten Sragen

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SMA Negeri se- kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul  
Subyek : Guru kelas XII SMA Negeri se kecamatan Bantul Kabupaten Bantul  
Obyek : Pengelolaan pembelajaran  
Waktu : Desember 2009 – Februari 2010  
Judul : Pengelolaan pembelajaran di sekolah menengah atas negeri se –kecamatan Bantul Kabupaten Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 06 Desember 2009

Dekan,

Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum

NIP.195502051981031004

**Tembusan Yth :**

1. Rektor UNY (sebagai laporan)
2. Pembantu Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kasubbag Pendidikan FIP
5. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kepatihan Danurejan 55213, Telepon: 512243, 562811, s/d 562814

**SURAT KETERANGAN/IJIN**

Nomor : 070/ 5532

Membaca : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 6216/H.34.11/PL/2009

Tanggal : 10 Desember 2009 Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di Ijinkan kepada :  
N a m a : **Ervana Lisdiyanto** NIM : **031524705**  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta

Judul Penelitian : **Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se- Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul.**

L o k a s i : Kabupaten Bantul

Waktu : **Mulai Tanggal , 12 Desember 2009 s/d 12 Maret 2010.**

**Ketentuan:**

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)*, dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Desember 2009

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**J. SURAT DJUMADAL**

**NIP. 19560403 198209 1 001**

**Tembusan disampaikan Kepada Yth.**

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul cq. Ka. Bappeda
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

148

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website <http://www.bappeda.bantulkab.go.id>  
E-mail : [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 /1700**

**Membaca Surat** : Dari : Pemerintah Prov. DIY Nomor : 070/5532  
Tanggal : 12 Desember 2009 Perihal : **ijin Penelitian**

**Mengingat** : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan  
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

**Diizinkan kepada**

**Nama** : **ERVANA LISDIYANTO**  
No.NIM/ NIM 031524705 MHS. UNY Yogyakarta

**Judul** : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KECAMATAN BANTUL, KABUPATEN BANTUL.

**Lokasi** : SMAN 1 Bantul, SMAN 2 Bantul & SMAN 3 Bantul.

**Waktu** : Mulai Tanggal : **12 Desember 2009 s/d 12 Maret 2010**

**Dengan ketentuan** :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada Tanggal : **14 Desember 2009**

**Tembusan dikirim kepada Yth**

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpollinmas Kab Bantul
3. Ka. Dinas Pddkn Mngh & Non Formal Kab. Bantu.
4. Ka. UPT PPD Kec. Bantul.
5. Ka. SMA N 1 Bantul
6. Ka. SMA N 2 Bantul
7. Ka. SMA N 3 Bantul.
8. Yang bersangkutan
9. Pertinggal

A.n Bupati Bantul  
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul  
Sekretaris

**Ir. PULUNG HARYADI, MSc**  
NIP. 19640819.199003.1.010



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA NEGERI 1 BANTUL**  
RINTISAN SEKOLAH MENENGAH ATAS BERTARAF INTERNASIONAL  
Jl. KHA. WAKHID HASYIM BANTUL TELP/FAX. 0274 367547  
Website: sman1bantul.sch.go.id ; E-mail:sman1bantul@gmail.com

149  
F/423/KTU/7  
01 Januari 2009

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 311/SMA.01 / LL / 2010**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bantul Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul , Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan :

**Nama** : ERVANA LISDIYANTO  
**NIM** : 031524705  
**Jurusan** : Administrasi Pendidikan  
**Universitas** : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Bantul, pada tanggal 12 Desember 2009 s.d 12 Februari 2010, dengan judul Penelitian :

**“PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL “**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 3 Juli 2010  
Kepala Sekolah  
SMA 1 BANTUL  
Drs. ISMARMOKO, M.Pd  
NIP. 19640727 199303 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**  
Alamat : Jalan RA.Kartini, Trirenggo,Bantul, Telp. 367309

150

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 209/L.13.2/SMA.02/LL/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ERVANA LISDIYANTO**  
NIM : 031524705  
Mahasiswa : UNY YK

Benar-benar mahasiswa UNY yang telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Bantul dengan judul :

“PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KECAMATAN BANTUL, KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Juli 2010

Kepala,  
  
  
H. PAIMIN  
NIP 130888693



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL  
**SMA NEGERI 3 BANTUL**  
Alamat : Gaten, Tlirenggo, Bantul. Telp. (0274) 6993432




**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 181 / 427**

Kepala SMA Negeri 3 Bantul menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini telah melaksanakan penelitian untuk kepentingan studinya.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **ERVANA LISDIYANTO**  
NIM : **031524705**  
Jurusan : **ADMINISTRASI PENDIDIKAN**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY )**

Demikian surat keterangan dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 3 Juli 2010  
Kepala  
  
H. SUMINARDI, S.Pd., MM  
NIP. 196008171980121003

